

**KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA SURAT  
KABAR HARIAN *BERNAS* RUBRIK “BEBAS BICARA”**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

Doni Himawan

NIM: 021224063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI

**KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA SURAT  
KABAR HARIAN *BERNAS* RUBRIK “BEBAS BICARA”**

Oleh:

Doni Himawan

NIM: 021224063

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

Tanggal 14 Juni 2007

SKRIPSI

**KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA SURAT  
KABAR HARIAN *BERNAS* RUBRIK “BEBAS BICARA”**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Doni Himawan

NIM: 021224063

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 27 Juni 2007  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.

Sekretaris : L. Rishe Purnama Dewi, S.Pd.

Anggota : Dr. Y. Karmin, M.Pd.

Anggota : Dr. Pranowo, M.Pd.

Anggota : Drs. G. Sukadi.

Yogyakarta, 27 Juni 2007

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Drs. T. Sarkim, M.Ed. Ph. D.)

## MOTTO

*Cahaya Terang Kekalahan*

*“Tidak sedikit manusia dibawa ke tempat hidup yang mengagumkan bernama rendah hati, justru karena pernah kalah berulang-ulang.*

*Kesempurnaan juga serupa tidak ada satu pun kesempurnaan yang tidak melalui tahapan salah, kalah, salah, kalah, dan sekali lagi kalah”*

*(Gede Pramana)*

“Tempat terindah dalam hidup ditemukan ketika manusia berhasil menjadi dirinya sendiri”! kemana pun mata menoleh, kemana pun kaki melangkah, kemana pun tangan menunjuk yang ada hanya keindahan dan kedamaian.

*(Gede Pramana)*



Kupersembahkan karya kecil ini untuk:  
kedua orang tuaku tercinta,  
adikku terkasih,  
dan orang-orang yang kusayangi



**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 14 Juni 2007

Penulis,



Doni Himawan



## ABSTRAK

Himawan, Doni. 2007. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik "Bebas Bicara"*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tiga masalah yang akan dipecahkan, yaitu (1) Kesalahan ejaan bahasa Indonesia apa saja yang terdapat dalam surat kabar harian *Bernas* rubrik "Bebas Bicara" edisi bulan November sampai bulan Desember tahun 2006?, (2) Bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dilihat dari banyaknya kesalahan dalam surat kabar itu?, dan (3) Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam rubrik itu?

Pengumpulan data dilakukan dengan metode analitik dan wawancara. Langkah-langkah untuk menganalisis data yaitu: (1) membaca cermat seluruh wacana rubrik "Bebas Bicara" surat kabar harian *Bernas*, (2) menandai semua kesalahan ejaan yang dijumpai dalam wacana tersebut, (3) mengidentifikasi kesalahan ejaan menurut kesalahan ejaan yang terdapat dalam pedoman EYD, (4) memasukkan hasil penghitungan ke dalam tabel, (5) menganalisis kesalahan ejaan dengan cara mendeskripsikan kesalahan ejaan, (6) mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat kesalahan, (7) mengurutkan jenis-jenis kesalahan ejaan yang ditemukan berdasarkan banyaknya kesalahan, dan (8) menguraikan hasil rekaman (wawancara) ke dalam kalimat.

Jumlah kesalahan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik "Bebas Bicara" edisi November-Desember 2006 yang diperoleh sebanyak 730 kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 buah, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 buah, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 216 buah, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 buah, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97 buah.

Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya adalah: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 buah, (2) kesalahan penulisan kata sebanyak 216 buah, (3) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97 buah, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 buah, dan (5) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 buah.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan ejaan dalam surat kabar harian *Bernas* rubrik "Bebas Bicara" adalah: pertama faktor internal yang meliputi (a) teknis yakni kekurangcermatan redaktur yang berakibat kesalahan ejaan, (b) non teknis yakni pemahaman redaktur terhadap ejaan masih kurang, dan (c) situasional yakni kejelasan *dead line* yang berpengaruh terhadap kinerja, dan kedua faktor eksternal, yakni rubrik "Bebas Bicara" dikirim dari masyarakat maka masalah ejaan kurang diperhatikan oleh pemegang halaman atau redaktur.

Saran-saran yang dihasilkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah: (1) diharapkan Kepala Surat Kabar Harian *Bernas* Jogja selalu memantau redaktornya untuk memperhatikan *Ejaan yang Disempurnakan* dalam menulis sebuah wacana atau berita,

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (2) Redaktur hendaknya tidak mengabaikan aturan-aturan ejaan dalam menulis wacana karena *Ejaan yang Disempurnakan* perlu diperhatikan dalam media masa, dan
- (3) bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis dapat juga melakukan penelitian kesalahan ejaan pada surat kabar harian yang lain.



## ABSTRACT

**Himawan, Doni. 2007. *Mistake of Indonesian Spelling at Daily Newspaper of Bernas Rubric "Free to Speak". An Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Indonesian, art and local Language Education, Faculty of Teacher ship and Education Science, University of Sanata Dharma***

This research deals to the qualitative descriptive research. Three problems to be solved, are (1) What kind of mistakes in Indonesian spelling in daily newspaper of *Bernas* rubric 'Free to Speak' November until December edition 2006?, (2) How was the sequence of mistake type of Indonesian spelling seen from to the number of mistake in that newspaper?, and (3) what factors causing the mistake of Indonesian spelling in that rubric?

Data collecting conducted with the analytic method and interview. The steps to analyze the data those are: (1) reading carefully all rubric discourse 'Free to Speak' at *Bernas* daily newspaper, (2) marking all spelling mistakes in the discourse, (3) identified the spelling mistakes according to spelling mistake which are appropriate with EYD guidance, (4) put the result of enumeration into tables, (5) analyzing spelling mistake by describing the spelling mistake, (6) describing the fatalism mistakes, (7) sort the type of spelling mistake found based to the number of mistake, and (8) elaborating result of record (interview) into sentences.

The amount of mistakes at daily newspaper of *Bernas* rubric 'Free to Speak' November-December edition 2006 which obtained 730 mistakes including: (1) mistake of letter usage counted 17 mistakes, (2) mistake in usage of capital letter and italics counted 383 mistakes, (3) mistake of word writing counted 216 mistakes, (4) mistake in writing of absorption element counted 18 mistakes, and (5) mistake of punctuation mark usage counted 97 mistakes.

Rank of type in spelling mistake seen from to the number of its mistakes are: (1) Mistake in usage of capital letter and italics counted 383 mistakes, (2) mistake in word writing counted 216 mistakes, (3) mistake of punctuation mark usage 97 mistakes, (4) mistake in writing of absorption element 18 mistakes, and (5) mistake of letter usage 17 mistakes.

The factors causing spelling mistake in daily newspaper of *Bernas* rubric 'Free to Talk' the first is: internal factor including: (a) technical, namely editor carelessness that causing the spelling mistakes, (b) the non technical, namely the less understanding of editor toward spelling, and (c) situational, namely running out the deadline having an effect on to performance, the second is external factor, namely rubric 'Free to Speak' sent from society hence problem of spelling less paid attention by owner of page or editor.

Suggestions yielded pursuant to this research result are: (1) it is hoped to the director of *Bernas* Newspaper Jogja always watch its editor to pay attention to the spelling completed in writing a discourse or news, (2) editor should not disregard the spelling order in writing discourse because Spelling Completed require to be paid attention in mass media, and (3) to ward other researcher who will conduct to the same research also conduct the research of spelling mistake to other daily newspaper.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik “Bebas Bicara”*, ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Selesainya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dari hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan baik secara langsung, maupun tidak langsung dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Ucapan terimakasih ini, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Y. Karmin, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan, dan selalu memberikan nasihat-nasihat yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. J. Prapta Diharja S.J., M. Hum. selaku Ketua Program Studi PBSID dan juga dosen pembimbing akademik yang telah memberikan pendampingan, nasihat, dan dorongan kepada penulis selama belajar di Universitas Sanata Dharma.
3. Segenap para dosen PBSID atas segala perhatian dan ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama belajar di Universitas Sanata Dharma.
4. Bapak Bimo Sukarno selaku Direktur Utama *Bernas Jogja*.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bpk. Wisnu Wardaya, Bpk. Y.B. Margantara, Bpk. Suhamdani, Mbak Isna yang selalu membantu dan memberi kemudahan ketika peneliti mengambil data dan mengurus surat ijin penelitian di *Bernas Jogja*.
6. Kedua orang tuaku dan adikku tercinta atas kasih sayang dan doa yang senantiasa menyertai hari-hariku.
7. Adikku sepupu Lusi (Lulu) dan Mbah Putri tersayang yang selalu memberi motivasi dan dukungannya.
8. Teman-teman PBSID angkatan 2002 Moxo, Andi Mendo, Pur-Xowox, Bolex, Dedy, Dwi Eglek, Louis, Suhanto Simbah, Robert, Evi, Nita, Restu, Desy, Novra, Tari, Lambox, dll.
9. Teman-teman nongkrong dari ankringan satu ke ankringan lain yang selalu membuat suasana jadi rame Sapi Australi, Titto, Yoga, Imam, dan Kang Agung.
10. Untuk sahabatku seperjuangan KKN angkatan XXXI Krapyak Wetan yang selalu memberi motivasi, semangat, dan dukungannya.
11. Penghuni Nirwana Ndabag yang selalu memberi hiburan-hiburan segar dan aktual Revant Tessy, Ledeng, Puter, Banyoel, Hartanto, Mas Do2' Kopet, Arie, Siba, Aan Si Bolang, Lexus, Zakkie, Ikhsan, Paijo, Azwar, Ronas, dan Mbah Harjo Cs.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kesalahan sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis guna kemajuan yang akan datang.

Terakhir, semoga skripsi ini berguna bagi pembaca sekalian dalam memperoleh pengetahuan baru.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
F. Batasan Istilah .....	6
G. Sistematika Penyajian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Penelitian yang Relevan.....	8
B. Kajian Teori .....	12
1. Kesalahan dan Sebab-sebabnya .....	12
2. Jenis Kesalahan Berbahasa .....	14
3. Pengertian Ejaan .....	14

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan .....	15
5. Kesalahan Ejaan.....	34
6. Ragam Bahasa Jurnalistik .....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Objek Penelitian.....	39
C. Sumber dan Data Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Instrumen Penelitian .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Data.....	42
1. Pemakaian Huruf.....	46
2. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring .....	47
3. Penulisan Kata.....	47
4. Penulisan Unsur Serapan .....	49
5. Pemakaian Tanda Baca .....	49
B. Analisis Data .....	51
1. Kesalahan Pemakaian Huruf.....	52
a. Kesalahan Pemenggalan Kata .....	52
2. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring.....	53
a. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital atau Huruf Besar....	53
b. Kesalahan Pemakaian Huruf Miring.....	55
3. Kesalahan Penulisan Kata .....	56
a. Kesalahan Penulisan Kata Turunan.....	56
b. Gabungan Kata.....	57
c. Kesalahan Penulisan Kata Depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i> .....	58
d. Partikel .....	59
e. Kesalahan Penulisan Kata Singkatan.....	60

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

f. Kesalahan Penulisan Angka Lambang Bilangan.....	61
4. Penulisan Unsur Serapan .....	61
5. Pemakaian Tanda Baca .....	62
a. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik .....	62
b. Kesalahan Pemakaian Tanda Koma .....	63
c. Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung.....	65
d. Kesalahan Pemakaian Tanda Elipsis .....	65
e. Kesalahan Pemakaian Tanda Petik .....	66
f. Kesalahan Pemakaian Tanda Penyingkat atau Apostrof...	67
C. Pembahasan.....	68
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>127</b>

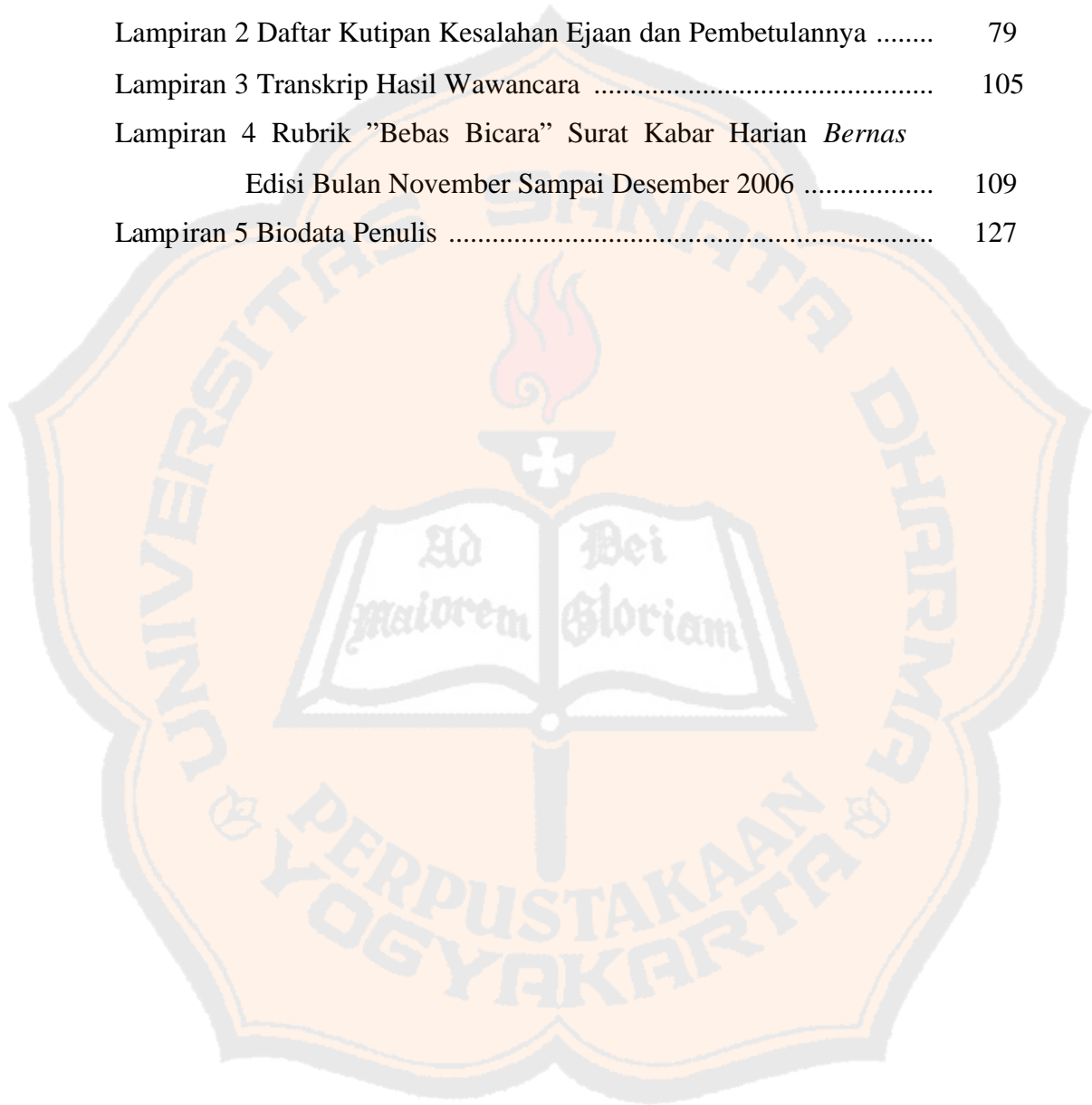


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan.....	13
Tabel 2 Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Jenis Kesalahan.....	44
Tabel 3 Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan	45
Tabel 4 Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Pemakaian Huruf .....	46
Tabel 5 Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring .....	47
Tabel 6 Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Penulisan Kata .....	48
Tabel 7 Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Penulisan Unsur Serapan.....	49
Tabel 8 Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Pemakaian Tanda Baca.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	75
Lampiran 2 Daftar Kutipan Kesalahan Ejaan dan Pembetulannya .....	79
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara .....	105
Lampiran 4 Rubrik "Bebas Bicara" Surat Kabar Harian <i>Bernas</i> Edisi Bulan November Sampai Desember 2006 .....	109
Lampiran 5 Biodata Penulis .....	127



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Setiap binatang mempunyai cara berkomunikasi yang berbeda. Lebah, misalnya berkomunikasi dengan cara menari; burung memamerkan tingkah laku yang aneh pada masa berpacaran. Kalau binatang berkomunikasi dengan tingkah lakunya, maka manusia berkomunikasi dengan alat komunikasi yang disebut bahasa. Alat komunikasi manusia yang disebut bahasa ini jauh lebih kreatif dan fleksibel daripada sistem komunikasi makhluk lain.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan. Menurut Chaer (1998: 2) fungsi bahasa yang terutama adalah sebagai alat untuk bekerja sama atau berkomunikasi di dalam kehidupan manusia bermasyarakat. Nababan (1984: 38) berpendapat bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat perhubungan manusia.

Bahasa menurut sarana pemakaiannya dibedakan atas ragam lisan dan ragam tulisan. Ragam lisan dalam penyampaiannya dapat diperjelas dengan penggunaan intonasi, gerak anggota tubuh, dan situasinya. Dalam ragam tulis penutur tidak berhadapan langsung dengan mitra tuturnya, untuk itu yang ditulis penulis lebih cermat. Bahasa tulis harus memperhatikan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku; bahasa tulis harus lebih ketat daripada bahasa lisan, harus lebih teratur dan lebih jelas pengungkapannya daripada bahasa lisan agar mudah ditangkap dan dipahami

maksudnya (Badudu, 1985: 31). Selain itu, Badudu (1985: 33) mengungkapkan bahwa kaidah-kaidah bahasa Indonesia tulis dirumuskan secara formal, diajarkan di sekolah-sekolah dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi, disebarkan kepada masyarakat melalui buku-buku dan media massa.

Bahasa ragam tulis memiliki kelebihan. Seperti huruf kapital, huruf miring, tanda kutip, paragraf dan alinea, tidak mengenal padanan yang sama jelasnya dalam ujaran (Moeliono, 1989: 146). Kelebihan yang dimiliki ragam tulis tidak lepas dari adanya ejaan. Ejaan adalah kaidah yang mengatur perlambangan bunyi bahasa dengan huruf (Kridalaksana, 1982: 39). Tarigan (1985: 7) mengatakan bahwa ejaan adalah cara atau aturan menuliskan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa.

Banyak orang menganggap bahwa bahasa Indonesia itu mudah. Pada kenyataannya bahasa Indonesia itu sulit apabila diterapkan dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia dalam penerapannya dibedakan menjadi bahasa baku dan bahasa tidak baku. Bahasa baku digunakan dalam situasi resmi sedangkan bahasa tidak baku digunakan dalam situasi tidak resmi. Bahasa baku digunakan dalam situasi resmi misalnya: bahasa yang digunakan dalam berkhotbah, memberikan ceramah, memimpin rapat, pelajaran, dan lain sebagainya (lisan); menulis laporan resmi, skripsi, disertasi, dan lain sebagainya (tulisan). Bahasa tidak baku misalnya, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, surat yang bersifat pribadi, dan lain sebagainya. Akan tetapi jangan dilupakan, bahasa jurnalistik

harus didasarkan pada bahasa baku (Anwar, 2004: 3). Bahasa baku adalah bahasa yang tunduk pada ketepatan yang telah dibuat dan disepakati bersama mengenai ejaan, tata bahasa, kosakata, dan istilah (Badudu, 1985: 18).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti hendak meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” edisi bulan November sampai bulan Desember tahun 2006. Karena setelah membaca rubrik “Bebas Bicara” pada harian *Bernas*, peneliti menemukan banyak kesalahan ejaan. Selain itu, peneliti memilih judul ini karena topik ini belum ada yang meneliti. Dari pihak Prodi PBSID juga menawarkan topik ini untuk dikerjakan dalam bentuk skripsi oleh mahasiswa.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang masalah di atas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut.

1. Kesalahan ejaan bahasa Indonesia apa saja yang terdapat dalam surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” edisi bulan November sampai bulan Desember tahun 2006?
2. Bagaimana urutan jenis-jenis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dilihat dari banyaknya kesalahan dalam surat kabar itu?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam rubrik itu?



### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan.

1. Mendeskripsikan kesalahan ejaan bahasa Indonesia apa saja yang terdapat dalam surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” edisi bulan November sampai bulan Desember tahun 2006.
2. Mendeskripsikan urutan jenis-jenis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dilihat dari banyaknya kesalahan dalam surat kabar itu.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam rubrik itu.

### D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Surat Kabar Harian *Bernas* Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi kepada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara”. Sumbangan itu berupa temuan-temuan jenis kesalahan yang dilakukan oleh penulis ataupun editor harian *Bernas* Yogyakarta. Dari temuan itu diharapkan harian *Bernas* dapat mencari langkah-langkah yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

2. Bagi Calon Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan mengenai jenis-jenis kesalahan yang paling banyak terjadi agar pada saat mengajar benar-benar dapat memperhatikan ejaan yang berlaku.

3. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada peneliti lain dalam penelitian sejenis.

4. Mahasiswa PBSID

Penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada mahasiswa PBSID khususnya yang mengambil mata kuliah pilihan jurnalistik agar memperhatikan dalam membuat sebuah wacana jurnalistik

**E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian ini adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam setiap kalimat yang ada pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara”. Kesalahan ejaan di sini terbatas pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia, yang meliputi (1) pemakaian huruf, (2) pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) penulisan kata, (4) penulisan unsur serapan, dan (5) pemakaian tanda baca. Subjek penelitian ini adalah surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” dari edisi bulan November sampai Desember tahun 2006.

## F. BATASAN ISTILAH

### a. Kesalahan

Kesalahan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan (Hastuti 1989: 75).

### b. Ejaan

Ejaan adalah cara atau aturan melukiskan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa (Tarigan, 1985: 7).

### c. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan adalah kesalahan menulis kata atau kesalahan menggunakan tanda baca (Tarigan dan Tarigan, 1988: 198).

### d. Rubrik

Rubrik adalah kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah dan sebagainya (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2005: 965).

### e. Edisi

Edisi adalah keluaran (buku, surat kabar, majalah, kamus, dan sebagainya yang diterbitkan) dari macam yang sama dan dalam waktu yang sama pula (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2005: 283).

## **G. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

### **Bab I. Pendahuluan**

Dalam bab ini dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, rumusan variabel dan batasan istilah, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

### **Bab II. Landasan Teori**

Dalam bab ini peneliti mencoba menguraikan penelitian yang relevan dan teori yang dapat digunakan.

### **Bab III. Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini dijelaskan jenis penelitian, subyek penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini membahas deskripsi data, analisis data dan pembahasan dari analisis yang telah dilakukan.

### **Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Saran**

Bab ini akan membahas kesimpulan dari semua yang dibicarakan dalam penelitian, implikasi penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian yang Relevan

Sejauh yang peneliti ketahui ada enam penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan kesalahan ejaan. Keenam penelitian diringkas secara singkat sebagai berikut.

Sugiarti Rahayu (2003) meneliti kesalahan ejaan pada karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Pelalan I dan siswa kelas V Sekolah Dasar Harjodipuran Surakarta Tahun ajaran 2002-2003. Hasil penelitiannya pada siswa kelas V SD Negeri Pelalan dan siswa kelas V SD Harjodipuran menunjukkan bahwa pertama, kesalahan penulisan tanda koma murid kelas V SD Negeri Pelalan I: 18,11% sedangkan kesalahan yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran: 10,1%; kesalahan penulisan tanda titik murid kelas V SD Negeri Pelalan I: 2,17% sedangkan kesalahan yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran: 0,93%; kesalahan pemakaian huruf kapital oleh murid kelas V SD Negeri Pelalan I: 10,43%, sedangkan kesalahan yang dilakukan murid kelas V SD Negeri Harjodipuran: 3,36%. Kedua, terdapat perbedaan kesalahan pemakaian huruf besar dalam narasi murid kelas V SD Negeri Pelalan I dan kelas V SD Negeri Harjodipuran. Ketiga, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan yaitu pengajaran EYD kurang mendapat perhatian dari guru, pengajaran EYD hanya ditekankan pada bidang studi Bahasa Indonesia saja, penggunaan EYD belum



menjadi suatu kebiasaan, dan keterbatasan waktu dalam memberikan pengajaran EYD.

Maria Susilowati (2003) meneliti kesalahan ejaan pada karangan narasi siswa kelas V SD (Studi Kasus di INPRES 68 Klasaman dan SD INPRES 141 Matamalagi, Kecamatan Sorong Timur, Papua Tahun Ajaran 2002/2003). Temuan hasil penelitian adalah sebagai berikut. Pada SD INPRES 68 Klasamanan diperoleh kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sejumlah 1350, (2) kesalahan pemakaian tanda koma sejumlah 205, (3) kesalahan pemakaian tanda titik sejumlah 181, (4) ke-salahan pemakaian tanda petik sejumlah 36, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung sejumlah 26, (6) kesalahan pemakaian kata depan sejumlah 14 (7) kesalahan penulisan bentuk ulang sejumlah 14, (8) kesalahan penulisan tanda tanya sejumlah 12, (9) kesalahan pemenggalan kata sejumlah 6 (10) kesalahan pemakaian tanda seru sejumlah 4 (11) kesalahan penulisan singkatan sejumlah 2 (12) kesalahan pemakaian tanda kurung sejumlah 1. Pada SD INPRES 141 Matamalagi diperoleh kesalahan yang meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital sejumlah 602, (2) kesalahan pemakaian tanda petik sejumlah 125, (3) kesalahan pemakaian tanda titik sejumlah 105, (4) kesalahan pemakaian tanda koma sejumlah 84, (5) kesalahan pemakaian tanda hubung sejumlah 50, (6) kesalahan pemakaian tanda tanya sejumlah 22, (7) ke-salahan penulisan bentuk ulang sejumlah 19, (8) kesalahan pe-menggalan kata sejumlah 2, (9) kesalahan pemakaian tanda seru sejumlah 2, (10) kesalahan pemakaian tanda kurung sejumlah 1.

Katarina Tri Yanu Astuti (2004) meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia di dalam karangan argumentasi siswa kelas II SMP N I Pakem dan siswa kelas II SMP N 4 Pakem Sleman tahun ajaran 2002/2003 sebagai studi kasus. Hasil penelitiannya pada siswa kelas II SMP N 1 Pakem, yaitu sebagai berikut, (a) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 16 kesalahan, (b) kesalahan pemakaian huruf kapital dan miring sebanyak 528 kesalahan, (c) kesalahan penulisan kata sebanyak 406 kesalahan, (d) kesalahan penulisan unsur serapan tidak ditemukan, dan (e) kesalahan tanda baca sebanyak 151 kesalahan. Pada siswa kelas II SMP N 4 Pakem yaitu (a) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 7 kesalahan, (b) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 322 kesalahan, (c) kesalahan penulisan kata sebanyak 209 kesalahan, (d) kesalahan penulisan unsur serapan tidak ditemukan, dan (e) kesalahan tanda baca sebanyak 307 kesalahan.

Ekawati (2005) meneliti kesalahan ejaan dalam makalah mahasiswa Magister Sains: konsentrasi Akuntansi Terapan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta Angkatan 2003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 25, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 372, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 48, (4) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 204, dan (5) pada unsur serapan, peneliti tidak menemukan kesalahan. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesalahan yakni kurang mendapat perhatian dari pihak universitas tentang mata kuliah bahasa Indonesia walau tidak menggeluti ilmu bahasa, tidak pahami mahasiswa tentang

EYD, asumsi mahasiswa bahwa apa yang ditulis mahasiswa bahwa apa yang ditulis sudah menurut EYD, dan faktor fisik dan mental dari mahasiswa tersebut.

Suryoresmi (2006) meneliti kesalahan ejaan pada karangan eksposisi siswa kelas II IPA dan siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2004/2005. Hasil penelitian pada siswa kelas II IPA SMA 2 Bantul menunjukkan bahwa (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 157, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 32, (3) kesalahan penulisan kata ada 7, (4) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 35, dan (5) pada kesalahan pemakaian unsur serapan tidak ditemukan kesalahan. Hasil penelitian pada siswa kelas II IPS SMA 2 Bantul menunjukkan bahwa (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 24, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 35, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 11, (4) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 27, dan (5) pada kesalahan pemakaian unsur serapan tidak ditemukan kesalahan.

Zalukhu (2006) meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada proposal skripsi mahasiswa Angkatan 2001, Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan yang terdapat pada proposal skripsi mahasiswa ternyata banyak, yakni 1921. Kesalahan-kesalahan itu menurut urutan banyaknya adalah (1) pemakaian huruf kapital sebanyak 681, (2) pemakaian tanda koma sebanyak 392, (3) pemakaian tanda titik 186, (4) pemakaian huruf miring sebanyak 147, (5) singkatan dan akronim sebanyak 90, (6) pemakaian tanda titik dua sebanyak

91, (7) penulisan kata turunan sebanyak 60, (8) penulisan unsur serapan sebanyak 51, (9) pemakaian tanda hubung dan penulisan kata depan masing-masing sebanyak 41, (10) penulisan gabungan kata sebanyak 34, (11) penulisan bentuk ulang dan tanda petik masing-masing sebanyak 33, (12) pemakaian tanda titik koma sebanyak 31, (13) pemakaian tanda garis miring sebanyak 9, (14) penulisan partikel, penulisan angka, dan lambang bilangan masing-masing sebanyak 8, (15) pemakaian tanda ellipsis sebanyak 4, (16) pemakaian tanda kurung sebanyak 2, dan (17) penulisan kata ganti sebanyak 1. kesalahan paling banyak dilakukan mahasiswa adalah kesalahan dalam pemakaian huruf kapital.

Penelitian di atas memberikan inspirasi kepada peneliti untuk meneliti kesalahan ejaan dalam ragam bahasa jurnalistik. Keenam penelitian tadi secara umum membahas kesalahan ejaan dan subjeknya dalam dunia pendidikan. Sepengetahuan peneliti, penelitian untuk kesalahan ejaan dalam surat kabar daerah belum ada sehingga peneliti bermaksud untuk menelitinya. Apakah ada kesalahan ejaan dalam surat kabar daerah yakni surat kabar harian Bernas rubrik “bebas bicara” edisi November sampai Desember tahun 2006.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Kesalahan dan Sebab-sebabnya**

Kesalahan adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tidak betul, tidak menurut norma, tidak menurut aturan yang ditentukan (Hastuti, 1989: 75). Menurut

Tarigan dan Tarigan (1988: 75) lebih sering disebut *error*. Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya memang belum memahami sistem linguistik bahasa yang digunakannya. Kesalahan biasanya terjadi secara konsisten dan sistematis. Kesalahan dapat berlangsung lama apabila tidak segera diperbaiki.

Kesalahan berbeda dengan kekeliruan. Kekeliruan (*mistakes*) pada umumnya disebabkan oleh faktor performansi (Tarigan dan Tarigan, 1988: 76). Kekeliruan disebabkan oleh keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau lupa. Misalnya, kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, dan sebagainya. Kekeliruan ini bersifat acak, artinya dapat terjadi pada setiap tataran linguistik. Kekeliruan biasanya tidak berlangsung lama. Kekeliruan adalah bagian dari kesalahan (Hastuti, 1989: 75). Untuk lebih jelasnya perbandingan antara kesalahan dan kekeliruan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1**

**Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan**

Sudut Pandang	Kesalahan	Kekeliruan
1. Sumber	Kompetensi	Performansi
2. Sifat	Sistematis	Tidak Sistematis
3. Durasi	Lama	Sementara
4. Sistem Linguistik	Belum dikuasai	Sudah dikuasai
5. Hasil	Penyimpangan	Penyimpangan

## **2. Jenis Kesalahan Berbahasa**

Hastuti (1989: 79-80) membagi kesalahan berbahasa menjadi empat jenis yakni (1) kesalahan leksikon, (2) kesalahan sintaksis, (3) kesalahan morfologi, dan (4) kesalahan ortografi (ejaan). Nurgiantoro (1994: 176) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa meliputi (1) aspek lafal (bahasa lisan) atau ejaan (bahasa tertulis), (2) struktur (kalimat dan morfologi), dan leksikon. Karena peneliti tertarik pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia, yang dianalisis pada penelitian ini hanya terbatas pada kesalahan ejaan bahasa Indonesia.

## **3. Pengertian Ejaan**

Ejaan adalah sistem atau aturan pelambang bunyi bahasa dengan huruf, aturan menuliskan kata-kata dan cara-cara mempergunakan tanda baca (Kridalaksana, 1982: 39). Tarigan (1985: 7) mengatakan bahwa ejaan adalah cara atau aturan melukiskan kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa. Dari dua pernyataan itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa ejaan adalah suatu tata cara atau aturan dalam bahasa Indonesia yang digunakan sebagai dasar dalam penulisan, yang mencakup pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital dan huruf miring, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan tanda baca. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti semua kesalahan ejaan bahasa Indonesia.



#### 4. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

Pada tanggal 16 Agustus 1972 diresmikan aturan ejaan yang baru berdasarkan Keputusan Presiden NO. 57 tahun 1972 yaitu Ejaan yang Disempurnakan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dibentuk oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menyusun buku pedoman umum ejaan yang disempurnakan serta menyebarkannya kepada masyarakat.

*Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* yang dikeluarkan Depdiknas (1996: 9-50) mengatur hal sebagai berikut.

##### 1) Bab I Pemakaian Huruf

###### A. Huruf Abjad

Pasal ini menjelaskan huruf dan nama. Huruf abjad yang digunakan dalam bahasa Indonesia terdiri dari huruf A atau a sampai huruf Z atau z.

###### B. Huruf Vokal

Huruf vokal adalah huruf yang melambangkan vokal dalam bahasa Indonesia yang terdiri atas *a, i, u, e,* dan *o*.

###### C. Huruf Konsonan

Huruf yang melambangkan konsonan dalam bahasa Indonesia terdiri atas huruf-huruf *b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x,* dan *z*.

###### D. Huruf Diftong

Di dalam bahasa Indonesia terdapat diftong yang dilambangkan dengan *ai, au,* dan *oi*.



E. Gabungan Huruf Konsonan

Di dalam bahasa Indonesia terdapat empat gabungan huruf yang melambangkan konsonan, yaitu *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy*. Masing-masing melambangkan satu bunyi konsonan.

F. Pemenggalan Kata

1. Pemenggalan pada kata dasar dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika di tengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.
  - b. Jika di tengah kata ada huruf konsonan, termasuk gabungan huruf konsonan, di antara dua buah huruf vokal, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan.
  - c. Jika di tengah kata ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan dilakukan di antara kedua huruf konsonan itu. Gabungan huruf konsonan tidak pernah diceraikan.
  - d. Jika di tengah kata ada tiga buah huruf konsonan atau lebih, pemenggalan dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan yang kedua.
2. Imbuhan awalan dan imbuhan akhiran, termasuk awalan yang mengalami perubahan bentuk seperti partikel yang biasanya ditulis serangkai dengan kata dasarnya, dapat dipenggal pada pergantian baris.

3. jika suatu kata terdiri atas lebih dari satu unsur dan salah satu unsur itu dapat bergabung dengan unsur lain, pemenggalan dapat dilakukan (1) di antara unsur-unsur itu atau (2) pada unsur gabungan itu sesuai dengan kaidah 1a, 1b, 1c, dan 1d.

Pada bab I (pemakaian huruf) untuk huruf abjad, huruf vokal, dan huruf konsonan mudah diikuti. Aturannya cukup jelas dan tidak membingungkan bagi para pemakai EYD. Kemungkinan kesalahan cukup kecil dalam wacana, kemungkinan kesalahan tersebut misalnya, diftong *au* untuk pemakaian di tengah kata dan di akhir kata. Diftong *au* untuk pemakaian di tengah kata contohnya kata *sodara* seharusnya penulisan yang benar *saudara*, dan diftong *au* untuk pemakaian di akhir kata *Harimao* seharusnya penulisan yang benar yaitu *Harimau*. Hal itu terjadi karena pelafalan yang digunakan oleh penulis sehingga penulisannya sesuai dengan apa yang dilafalkan oleh si penulis.

Gabungan huruf konsonan dalam bahasa Indonesia ada empat, yaitu *kh*, *ng*, *ny*, dan *sy*. Dari keempat gabungan huruf konsonan tersebut kemungkinan kesalahan terdapat pada gabungan huruf konsonan *kh* dan *sy*. Misalnya pada kata *khusus* dan *syarat*, kemungkinan kesalahan dalam penulisannya yaitu *kusus* dan *sarat*. Kemungkinan kesalahan terjadi karena pelafalan yang digunakan oleh si penulis.

*Ejaan yang Disempurnakan* merupakan landasan untuk semua orang yang ingin berbahasa tulis. Dengan diterapkannya EYD, tujuan yang akan dicapai adalah menghindari kesimpangsiuran ejaan bahasa Indonesia di mata masyarakat luas. Akan

tetapi, pada kenyataannya EYD yang digunakan masih ada yang menimbulkan penyimpangan dan kesimpangsiuran.

Contoh nyata ketidakkonsistenan EYD pada pasal I “Pemakaian Huruf” yaitu pada Pemenggalan Kata ayat 1 poin c. Pasal tersebut menyatakan jika di tengah kata ada dua huruf konsonan yang berurutan, pemenggalan dilakukan di antara kedua huruf konsonan itu. Misalnya kata *caplok* dan *sombong* apabila diterapkan sesuai dengan pasal tersebut, pemenggalan katanya *cap-lok* dan *som-bong*. Kalau mengacu pada ayat 1 poin b, pemenggalan katanya bisa *ca-plok* dan *so-mbong*, karena ayat tersebut menyatakan jika di tengah kata ada huruf konsonan termasuk gabungan huruf konsonan di antara huruf vokal, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan.

## 2). Bab II Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

### A. Huruf Kapital atau Huruf Besar

1. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.
2. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.
3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan.

4. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang.
5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya, dan peristiwa sejarah.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintahan, dan ketatanegaraan serta nama dokumen resmi kecuali kata seperti *dan*.
11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah, dan ketatanegaraan serta dokumen resmi.
12. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata di dalam nama buku, majalah, surat kabar, dan judul karangan, kecuali kata seperti *di*, *ke*, *dan*, *yang*, dan *untuk* yang tidak terletak pada posisi awal.

13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan.
14. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti *bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman* yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.
15. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama untuk kata ganti *Anda*.

## B. Huruf Miring

1. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan.
2. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata.
3. Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya.

Pada bab II pasal 1 “Huruf Kapital dan Huruf Miring” ayat 1, 2, 3, 11, 12, 13, dan 15 mudah diikuti. Aturannya cukup jelas dan tegas selain itu tidak ada aturan tambahan yang mengakibatkan kebingungan bagi para pemakai EYD. Misalnya, ayat 1 menyatakan bahwa huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Contoh pada kalimat “*Dia* mengantuk”, “*Kita* harus bekerja keras”, dan “*Pekerjaan* itu belum selesai”.

Ayat 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 14 sebenarnya mudah diikuti, tetapi apabila pemakai EYD tidak memperhatikan aturannya lebih lanjut akan terjadi kesalahan. Terjadi

kesalahan karena tidak adanya aturan yang jelas dan tegas melainkan ada beberapa aturan tambahan. Misalnya ayat 4 menyatakan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang, contohnya *Mahaputra Yamin*, *Sultan Hasanudin*, *Haji Agus Salim*, dan *Imam Syafii*. Ayat ini juga menyatakan bahwa huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang, contohnya pada kalimat “Dia baru saja diangkat menjadi sultan” dan “Tahun ini ia pergi naik haji”.

Penggunaan “Huruf Miring” ayat 1 dan 2 mudah diikuti karena aturannya jelas dan tegas, tidak membingungkan bagi pemakai EYD. Ayat 3 menyatakan bahwa huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya, misalnya “Nama ilmiah buah manggis ialah *Carcinia mangostana*”. Apabila menggunakan tulisan tangan atau ketikan, huruf atau kata yang akan dicetak miring diberi satu garis di bawahnya, karena tulisan tangan tidak bisa dibedakan antara huruf miring dan tidak miring. Kemungkinan kesalahan yaitu tidak menggunakan garis di bawah kata yang dicetak miring. Misalnya, kata *vegetarian* harus digarisbawahi apabila menggunakan tulisan tangan.

3). Bab III Penulisan Kata

A. Kata Dasar

Pasal ini menjelaskan bahwa kata yang berupa kata dasar ditulis sebagai satu kesatuan.

B. Kata Turunan

1. Imbuhan ditulis serangkai dengan kata dasarnya.
2. Jika bentuk dasar berupa gabungan kata, awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.
3. Jika bentuk dasar yang berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.
4. Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai.

C. Bentuk Ulang

Bentuk ulang ditulis secara lengkap dengan menggunakan tanda hubung.

D. Gabungan Kata

1. Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah.
2. Gabungan kata termasuk istilah khusus, yang mungkin menimbulkan pengertian, dapat ditulis dengan tanda hubung untuk menegaskan pertalian di antara unsur yang bersangkutan.
3. Gabungan kata yang ditulis serangkai.



E. Kata Ganti *-ku*, *-kau*, *-mu*, dan *-nya*

Kata ganti *ku* dan *kau* ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya *ku*, *mu* dan *nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

F. Kata Depan *di*, *ke*, dan *dari*

Kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*.

G. Kata *si* dan *sang*

Kata *si* dan *sang* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

H. Partikel

1. Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
2. Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.
3. Partikel *per* yang berarti ‘mulai’, ‘demi’, dan ‘tiap’ ditulis terpisah dari bagian kalimat yang mendahului atau mengikutinya.

I. Singkatan dan Akronim

1. Singkatan ialah bentuk yang dipendekkan yang terdiri satu huruf atau lebih.
2. Akronim ialah singkatan yang berupa gabungan huruf awal, gabungan suku kata, ataupun gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang diperlukan sebagai kata.

J. Angka dan Lambang Bilangan

1. Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor.
2. Angka digunakan untuk menyatakan (i) ukuran panjang, berat, luas, dan isi, (ii) satuan waktu, (iii) nilai uang, dan (iv) kuantitas.
3. Angka lazim dipakai untuk melambangkan nomor jalan, rumah, apartemen, atau kamar pada alamat.
4. Angka digunakan juga untuk menomori bagian karangan dan ayat kitab suci.
5. Penulisan lambang bilangan dengan huruf.
6. Penulisan lambang bilangan tingkat.
7. Penulisan lambang bilangan yang mendapat akhiran *-a*.
8. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan.
9. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu susunan kalimat diubah, sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata tidak terdapat pada awal kalimat.
10. Angka yang menunjukkan bilangan utuh yang besar dapat dieja sebagian supaya lebih mudah dibaca.
11. Bilangan tidak perlu ditulis dengan angka dan huruf sekaligus dalam teks kecuali di dalam dokumen resmi seperti akta dan kuitansi.

12. Jika bilangan dilambangkan dengan angka dan huruf, penulisannya harus tepat.

Bab III untuk kata dasar, bentuk ulang, kata turunan, kata ganti (*ku, kau, mu, dan nya*), kata *si* dan *sang*, singkatan dan akronim, dan angka lambang bilangan mudah dipahami aturannya. Aturan jelas tidak menimbulkan kesimpangsiuran dan ketidakkonsistenan EYD. Tidak ada aturan tambahan yang mengakibatkan kebingungan bagi pemakainya.

Ketidakkonsistenan Bab III yaitu terletak pada gabungan kata ayat 1 yang menyatakan gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah. Misalnya *duta besar, kambing hitam, kereta api* dan masih banyak kata majemuk yang lainnya. Ayat 3 menyatakan bahwa gabungan kata misalnya *dukacita* ditulis serangkai. *Dukacita* merupakan kata majemuk, dan penulisannya kalau menurut ayat 3 harus serangkai padahal apabila diterapkan sesuai dengan ayat 1 kata *dukacita* penulisannya harus dipisah. Hal ini menimbulkan kebingungan karena tidak dijelaskan mengapa gabungan kata itu ditulis serangkai.

Kata depan *di, ke, dan dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai kata seperti *kepada* dan *daripada*. Misalnya, pada kalimat “Ia ikut terjun *ke tengah* kancah perjuangan”. Pada catatan menyatakan bahwa kata-kata yang dicetak miring ditulis serangkai misalnya, “Ia masuk lalu *keluar* lagi”. Kata *keluar* dari kalimat tersebut ditulis serangkai tetapi kata *ke tengah* dari kalimat yang pertama di tulis terpisah. Hal ini membingungkan

karena tidak adanya patokan yang jelas untuk pasal ini dan mengakibatkan kesimpangsiuran.

Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya, misalnya “Apa *pun* yang dimakannya, ia tetap kurus”. Pada catatan menyatakan kelompok yang lazim dianggap padu misalnya *adapun, andaipun, ataupun, bagaimanapun, biarpun, kalau-pun, kendatipun, maupun, meskipun, sekalipun, sungguhpun, walaupun* harus ditulis serangkai. Kelompok kata tersebut dianggap padu karena kelazimannya, tetapi tidak dijelaskan lebih detail mengapa kelompok kata tersebut dianggap padu. Hal ini akan menimbulkan kebingungan dan tafsiran yang berbeda-beda karena tidak adanya aturan yang jelas dan tegas.

#### 4). Bab IV Penulisan Unsur Serapan

Pada bab empat dijelaskan kaidah yang berlaku bagi unsur serapan. Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun bahasa asing seperti Sansekerta, Arab, Portugis, Belanda, atau Inggris. Berdasarkan taraf integrasinya, unsur pinjaman bahasa Indonesia dibagi menjadi dua golongan. Pertama, unsur pinjaman yang belum sepenuhnya terserap ke dalam bahasa Indonesia. Kedua, unsur pinjaman yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia.

Dalam kenyataannya masih ada patokan yang membingungkan. Pada aturan unsur serapan menyatakan huruf *e* tetap *e*, contohnya *effect* menjadi *efek* dan

*synthesis* menjadi *sintesis*. Kata *institute* setelah diserap ke bahasa Indonesia menjadi *institut* tanpa huruf *e* di akhir kata itu. Kata *elite* tetap *elite* dengan tetap diakhiri huruf *e*. Hal ini menimbulkan kebingungan karena masih ada ketidak-konsistenan aturan EYD. Meskipun demikian, masyarakat pemakai ejaan tetap berpedoman dan memahami kaidah yang sudah ditetapkan dan disahkan.

## 5). Bab V Pemakaian Tanda Baca

### A. Tanda Titik (.)

1. Tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.
2. Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam satu bagan, ikhtisar, atau daftar.
3. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan waktu.
4. Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik yang menunjukkan jangka waktu.
5. Tanda titik dipakai di antara nama penulis, judul tulisan yang tidak berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru, dan tempat terbit dalam daftar pustaka.
6. a. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.  
b. Tanda titik *tidak* dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

7. Tanda titik tidak dipakai pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.
8. Tanda titik tidak dipakai di belakang alamat pengirim dan tanggal surat atau nama dan alamat penerima surat.

B. Tanda Koma (,)

1. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.
2. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.
3. a. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.  
b. Tanda koma *tidak* dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi anak kalimatnya.
4. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk didalamnya *oleh karena itu, jadi, lagi pula, meskipun begitu, akan tetapi*.
5. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan* dari kata yang lain yang terdapat di dalam kalimat.
6. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dari kalimat.

7. Tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian alamat, (iii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
8. Tanda koma dipakai untuk menceraikan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.
9. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki.
10. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
11. Tanda koma dipakai di muka angka persepuluhan atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.
12. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.
13. Tanda koma dipakai untuk menghindari salah baca di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.
14. Tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengurungnya dalam kalimat jika petikan langsung itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

### C. Tanda Titik Koma (;)

1. Titik koma dapat dipakai untuk memisahkan bagian-bagian kalimat yang sejenis dan setara.



2. Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk.

D. Tanda Titik Dua (:)

1. a. Tanda titik dua dapat dipakai pada suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemberian.  
b. Tanda titik dua *tidak* dipakai jika rangkaian atau perian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
2. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
3. Tanda titik dua dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.
4. Tanda titik dua dipakai (i) di antara jilid atau nomor dan halaman (ii) di antara bab dan ayat dalam kitab suci, (iii) di antara judul dan anak judul suatu karangan serta (iv) nama kota dan penerbit buku acuan dalam karangan.

E. Tanda Hubung (-)

1. Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.
2. Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.
3. Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

4. Tanda hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal.
5. Tanda hubung boleh dipakai untuk memperjelas (i) hubungan bagian-bagian kata atau ungkapan, dan (ii) penghilangan bagian kelompok kata.
6. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan (i) *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, (ii) *ke-* dengan angka, (iii) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan (iv) nama jabatan rangkap.
7. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.

F. Tanda Pisah ( ? )

1. Tanda pisah membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.
2. Tanda pisah menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat lebih jelas.
3. Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan atau tunggal dengan arti sampai.

G. Tanda Ellipsis (...)

1. Tanda ellipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus.
2. Tanda ellipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan.

H. Tanda Tanya (?)

1. Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

2. Tanda tanya dipakai dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

## I. Tanda Seru (!)

Pasal ini menjelaskan penggunaan tanda seru.

## J. Tanda Kurung (( ))

1. Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
2. Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.
3. Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.
4. Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang merinci satu urutan keterangan.

## K. Tanda Kurung Siku ([ ])

1. Tanda kurung siku mengapit huruf, kata, atau kelompok kata sebagai koreksi atau tambahan pada kalimat atau bagian kalimat yang ditulis orang lain.
2. Tanda kurung siku mengapit keterangan dalam kalimat penjelas yang sudah bertanda kurung.

## L. Tanda Petik (“ ”)

1. Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lisan.

2. Tanda petik meng-*apit* judul syair, karangan atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.
3. Tanda petik meng-*apit* istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
4. Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung.
5. Tanda baca penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang meng-*apit* kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

#### M. Tanda Petik Tunggal ( ‘ ’ )

1. Tanda petik tunggal meng-*apit* petikan yang tersusun di dalam petikan lain.
2. Tanda petik tunggal meng-*apit* makna, terjemahan, atau penjelasan kata ungkapan asing.

#### N. Tanda Garis Miring (/)

1. Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat dan nomor pada alamat dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwin.
2. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, atau *tiap*.

#### O. Tanda Penyingkat atau Apostrof ( ‘ )

Pasal ini menjelaskan penggunaan tanda penyingkat.

Bab V membicarakan pemakaian tanda baca. Setiap pasal, dari pemakaian tanda titik sampai pemakaian tanda penyingkat atau apostrof, sudah jelas aturannya. Tidak

ada aturan yang menimbulkan ketidakkonsistenan EYD atau menimbulkan kesimpangsiuran. Aturannya jelas dan mudah dimengerti bagi masyarakat pemakai ejaan. Kemungkinan kesalahan yaitu kurang mengertinya aturan EYD yang sudah ditetapkan sehingga terjadi kesalahan dalam penulisan tanda baca.

### 5. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan adalah penyimpangan dari kaidah-kaidah ejaan yang sudah ditentukan. Tarigan dan Tarigan (1988: 198) mengatakan bahwa kesalahan ejaan adalah kesalahan penulisan kata atau kesalahan menuliskan tanda baca. Kesalahan ejaan meliputi (1) penyimpangan pemakaian huruf, (2) penyimpangan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) penyimpangan penulisan kata, (4) penyimpangan penulisan unsur serapan, (5) penyimpangan pemakaian tanda baca (Pusat Bahasa, 1996).

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan penelitian awal dengan membaca dan meneliti dua judul wacana “Bebas Bicara” surat kabar harian *Bernas*. Dari penelitian tersebut ternyata masih banyak terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Contoh kesalahan sebagai berikut *UNTUK* menjalani komunikasi dan persahabatan yang semakin erat, alumni .... (*Bernas*, 1 November 2006). Penulisan huruf kapital yang tidak tepat pada kalimat di atas adalah kata *UNTUK*. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 13). Jadi, penulisan kata *UNTUK*

seharusnya diawali dengan huruf kapital dan huruf selanjutnya penulisannya dengan huruf kecil. Penulisan yang betul adalah *Untuk*. Contoh lain, ... penabrak dicegat dan ditahan untuk diminta *pertanggung jawabannya ....* (*Bernas*, 1 November 2006), *alih-alih ...* penabrak dicegat dan ditahan untuk diminta *pertanggungjawabannya .....*, ... saya lakukan sebanyak 4 kali dengan jumlah .... (*Bernas*, 6 November 2006), *alih-alih ...* saya lakukan sebanyak *empat* kali dengan jumlah....

### 6. Ragam Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik merupakan salah satu ragam bahasa kreatif yang digunakan kalangan pers (wartawan Indonesia) di dalam penulisan berita di media massa (Setiati, 2005: 86-87). Bahasa ragam jurnalistik itu sering juga disebut bahasa ragam pers atau dapat pula disebut bahasa laras media massa (Rahardi, 2006: 13). Menurut Setiati (2005: 88) bahasa jurnalistik mempunyai ciri-ciri

1. Singkat, artinya bahasa jurnalistik harus menghindari penjelasan yang panjang dan bertele-tele.
2. Padat, artinya bahasa jurnalistik yang singkat itu sudah mampu menyampaikan informasi yang lengkap.
3. Sederhana, artinya bahasa pers sedapat-dapatnya memilih kalimat tunggal dan sederhana, bukan kalimat majemuk yang panjang, rumit, dan kompleks.
4. Lugas, artinya bahasa jurnalistik mampu menyampaikan pengertian atau makna informasi secara langsung dengan menghindari bahasa yang berbunga-bunga.

5. Menarik, artinya menggunakan pilihan kata yang masih hidup, tumbuh, dan berkembang.
6. Jelas, artinya informasi yang disampaikan jurnalis dengan mudah dapat dipahami oleh khalayak umum (pembaca).

Wartawan hendaknya secara konsekuen melaksanakan *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Anwar, 2004: 148). Sesuai kaidahnya, bahasa jurnalistik tidak menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia baku (Setiati, 2005: 90). Selain itu bahasa jurnalistik harus didasarkan pada bahasa baku dan tidak menganggap sepi kaidah-kaidah tata bahasa. Bahasa jurnalistik juga harus memperhatikan ejaan yang benar (Anwar, 2004: 3). Setiati (2005, 88-89) memberikan tiga hal yang harus diperhatikan dalam menulis berita, yaitu

1. Penggunaan “kata-kata” yang pas.

“Kata” merupakan modal dasar dalam menulis. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, semakin banyak pula gagasan yang sanggup diungkapkannya. Wartawan dapat menggunakan ragam bahasa Indonesia Jurnalistik sesuai ketepatan dan kesesuaian pilihan kata yang digunakan.

2. Penggunaan kalimat efektif.

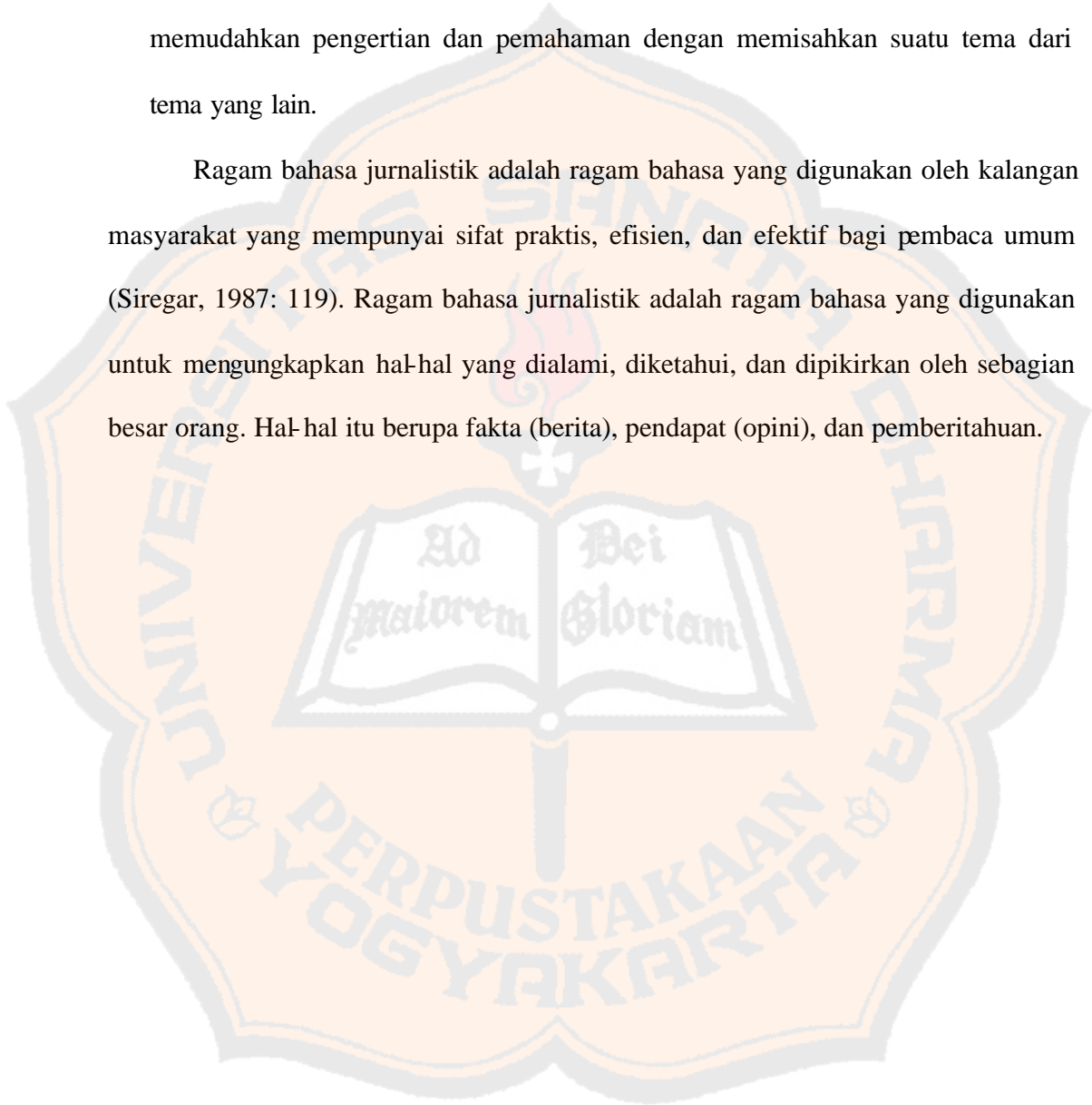
Dalam penulisan berita, hendaknya wartawan menggunakan kalimat efektif. Melalui penyampaian pesan dalam berita yang mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penggunaan alinea atau paragraf yang kompak.



Alinea merupakan suatu kesatuan pikiran. Dalam satu alinea, terdapat satu gagasan pokok dan beberapa gagasan penjelas. Pembuatan alinea bertujuan memudahkan pengertian dan pemahaman dengan memisahkan suatu tema dari tema yang lain.

Ragam bahasa jurnalistik adalah ragam bahasa yang digunakan oleh kalangan masyarakat yang mempunyai sifat praktis, efisien, dan efektif bagi pembaca umum (Siregar, 1987: 119). Ragam bahasa jurnalistik adalah ragam bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan hal-hal yang dialami, diketahui, dan dipikirkan oleh sebagian besar orang. Hal-hal itu berupa fakta (berita), pendapat (opini), dan pemberitahuan.



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan metode penelitian yang berisi jenis penelitian, subjek penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Berikut ini diuraikan metodologi penelitian tersebut.

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian berjudul “*Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik Bebas Bicara*” ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Tidak ada maksud untuk mencari atau menjelaskan hubungan-hubungan, membuat ramalan, menguji hipotesis, atau menentukan makna dan implikasi (Nazir, 1983: 63). Melalui metode deskriptif kualitatif ini peneliti melakukan wawancara dan analisis wacana rubrik “Bebas Bicara” surat kabar harian *Bernas* dilihat dari sudut ejaan bahasa Indonesia.

Moleong (2006: 11) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil. Data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini akan mendeskripsikan kesalahan ejaan yang ada pada surat kabar harian *Bernas* rubrik

“Bebas Bicara”. Penelitian ini juga mendeskripsikan faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan pada surat kabar harian tersebut.

### **B. Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian adalah editor wacana rubrik “Bebas Bicara” harian *Bernas* dan keseluruhan wacana rubrik “Bebas Bicara” surat kabar harian *Bernas* edisi bulan November sampai Desember tahun 2006 yang berjumlah 51 wacana. Peneliti merasa bahwa rubrik “Bebas Bicara” surat kabar harian *Bernas* masih banyak terdapat kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Padahal dalam ragam tulis bahasa jurnalistik harus memperhatikan ejaan bahasa Indonesia.

### **C. Sumber dan Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana rubrik “Bebas Bicara” surat kabar harian *Bernas* edisi bulan November sampai Desember tahun 2006 yang berjumlah lima puluh satu dengan topik yang berbeda. Melalui topik wacana rubrik “Bebas Bicara” tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah banyak terdapat kesalahan ejaan.

Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam wacana rubrik “Bebas Bicara” yang berjumlah lima puluh satu. Selain wacana tersebut data juga berupa catatan-catatan yang ditulis dari hasil wawancara dengan penulis rubrik.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti memperoleh data dengan cara yang pertama, yaitu mencari surat kabar harian *Bernas* edisi bulan November sampai Desember tahun 2006 kolom rubrik “Bebas Bicara” di perpustakaan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Setelah mendapatkan semuanya difotokopi untuk dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Kedua yaitu wawancara langsung dengan editor wacana rubrik “Bebas Bicara” di kantor *Bernas*. Peneliti mengadakan wawancara bebas artinya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara bebas atau tidak direncanakan dahulu tetapi masih seputar topik ejaan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Ibnu (1996: 344), penelitian yang dimaksudkan untuk menguji apa yang telah terjadi pada subjek disebut penelitian *ex post facto* (penelitian sesudah fakta). Artinya, penelitian yang dilakukan setelah data yang akan diteliti sudah tersedia (berupa dokumen). Dalam penelitian ini tidak menggunakan instrumen penelitian karena objek yang diteliti sudah ada sebelum penelitian dilakukan, yaitu wacana rubrik yang berjumlah 51. Peranan peneliti sebagai instrumen dilengkapi dengan pengetahuan tentang EYD, pengetahuan tentang kesalahan berbahasa, dan pemahaman penggunaan EYD sesuai dengan pedomannya melalui buku-buku yang menunjang pengetahuan tersebut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analitis. Dengan teknik analitis ini, mula-mula data yang telah dikumpulkan disusun, diidentifikasi kemudian dianalisis (Surakhmad, 1990: 140). Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Membaca cermat seluruh wacana rubrik “Bebas Bicara” surat kabar harian *Bernas*.
2. Menandai semua kesalahan ejaan yang dijumpai dalam wacana tersebut.
3. Mengidentifikasi kesalahan ejaan menurut kesalahan ejaan yang terdapat dalam Pedoman EYD.
4. Memasukkan hasil penghitungan ke dalam tabel.
5. Menganalisis kesalahan ejaan dengan cara mendeskripsikan kesalahan ejaan.
6. Mendeskripsikan seberapa tinggi tingkat kesalahan.
7. Mengurutkan jenis-jenis kesalahan ejaan yang ditemukan berdasarkan banyaknya kesalahan.
8. Tahap yang terakhir yaitu menguraikan hasil rekaman (wawancara) ke dalam kalimat.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan langkah langkah penulisan pada bab III, peneliti menyajikan data kesalahan ejaan, urutan jenis-jenis kesalahan ejaan, dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan ejaan yang terdapat pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara”. Kesalahan ejaan tersebut meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring, (3) kesalahan penulisan kata, (4) kesalahan penulisan unsur serapan, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca. Setiap kesalahan masih dibagi-bagi lagi. Dalam penelitian ini peneliti menemukan kesalahan yang meliputi lima jenis kesalahan. Dan identifikasi kesalahan ejaan tercakup semua unsur yang berkurang dan berlebih.

Sumber data yang diteliti yakni surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” dari edisi bulan November sampai Desember tahun 2006 yang berjumlah 51 wacana. Ada 61 edisi yang dikeluarkan oleh surat kabar harian *Bernas* selama dua bulan yakni bulan November sampai Desember. Dari 61 edisi diambil 51 edisi karena yang 10 edisi tidak ada rubrik “Bebas Bicara”. Sepuluh edisi tersebut merupakan edisi hari minggu dan libur Natal. Setiap hari libur *Bernas* tidak mengeluarkan wacana rubrik “Bebas Bicara” maka yang dianalisis edisi yang memuat wacana rubrik “Bebas Bicara”.

Peneliti sering menemukan dalam satu kalimat tidak hanya satu jenis kesalahan. Oleh karena itu, setiap kesalahan yang ada dalam kalimat dihitung sesuai dengan jumlah kesalahan. Setelah itu dikelompokkan sesuai dengan jenis kesalahannya.

Contoh kesalahan pemakaian huruf kapital dan penulisan angka:

... pembagian susu Nestle 1.200 kaleng di 13 lokasi yaitu, Kotagede, mantrijeron, Oendawaharjo, Gantiwarno, Nagsri, .... (3 november 2006)

Pada contoh di atas terdapat dua kesalahan, yaitu kesalahan pemakaian lambang bilangan dan kesalahan pemakaian huruf kapital. Penulisan angka lambang bilangan 13 dan penulisan kata *mantrijeron* pada contoh kalimat di atas salah. Dalam aturan EYD, lambang bilangan yang dapat dinyatakan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 27). Karena lambang bilangan 13 dapat dinyatakan dengan dua kata maka penulisannya dengan huruf. Dalam aturan EYD, huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 15). Karena kata *mantrijeron* merupakan nama geografi, maka huruf pertama harus ditulis dengan huruf kapital. Penulisan yang benar adalah *Mantrijeron*. Jadi pembetulan kalimat di atas sebagai berikut.



... pembagian susu Nestle 1.200 kaleng di *tiga belas* lokasi yaitu, Kotagede, Mantrijeron, Oendawaharjo, Gantiwarno, Nagsri, ....

Dengan analisis seperti di atas, peneliti mendapatkan hasil penelitian kesalahan ejaan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebanyak 730 kesalahan. Kesalahan itu meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 buah, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 buah, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 216 buah, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 buah, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97 buah. Jumlah kesalahan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Jenis Kesalahan**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Besar Kesalahan
1.	Pemakaian Huruf	17
2.	Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring	383
3.	Penulisan Kata	216
4.	Pemakaian Unsur Serapan	18
5.	Pemakaian Tanda Baca	97
<b>Jumlah</b>		<b>730</b>

Diketahui bahwa hasil penelitian kesalahan ejaan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” menurut banyaknya kesalahan sejumlah 730 buah. Kesalahan tersebut sebagai berikut (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 buah, (2) kesalahan penulisan kata sebanyak 216 buah, (3) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97 buah (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 buah, dan (5) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 buah. Jumlah kesalahan menurut banyaknya jenis kesalahan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3**

**Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Besarnya Kesalahan
1.	Pemakaian Hurf Kapital dan Huruf Miring	383
2.	Penulisan Kata	216
3.	Pemakaian Tanda Baca	97
4.	Penulisan Unsur Serapan	18
5.	Pemakaian Huruf	17
<b>Jumlah</b>		730

### 1. Pemakaian Huruf

Diketahui bahwa kesalahan pemakaian huruf pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” diperoleh satu jenis kesalahan dalam pemakaian huruf. Jumlah kesalahan dalam pemakaian huruf tersebut meliputi: (1) kesalahan pemenggalan kata ada 17, (2) kesalahan huruf abjad ada 0, (3) kesalahan huruf vokal ada 0, (4) kesalahan huruf konsonan ada 0, (5) kesalahan huruf diftong ada 0, dan (6) kesalahan gabungan huruf konsonan ada 0. Jumlah kesalahan pemakaian huruf menurut banyaknya jenis kesalahan dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4**  
**Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Pemakaian Huruf**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Besar Kesalahan
1.	Kesalahan Pemenggalan Kata	17
2.	Kesalahan Huruf Abjad	0
3.	Kesalahan Huruf Vokal	0
4.	Kesalahan Huruf Konsonan	0
5.	Kesalahan Huruf Diftong	0
6.	Kesalahan Gabungan Huruf Konsonan	0
<b>Jumlah</b>		17

## 2. Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

Diketahui bahwa kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” diperoleh sebanyak 383. Jumlah kesalahan dalam pemakaian huruf tersebut meliputi: (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf besar ada 190, dan (2) kesalahan pemakaian huruf miring ada 193. Jumlah kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring menurut banyaknya jenis kesalahan dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5**  
**Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Besar Kesalahan
1.	Kesalahan Huruf Kapital atau Huruf Besar	190
2.	Kesalahan Huruf Miring	193
<b>Jumlah</b>		383

## 3. Penulisan Kata

Diketahui bahwa kesalahan penulisan kata pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” diperoleh enam jenis kesalahan dalam penulisan kata. Jumlah kesalahan dalam penulisan huruf tersebut meliputi: (1) kesalahan singkatan dan

akronim ada 143, (2) kesalahan angka dan lambang bilangan ada 42, (3) kesalahan kata turunan ada 10, (4) kesalahan partikel ada 9, (5) kesalahan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* ada 6, (6) kesalahan gabungan kata ada 6, (7) kesalahan kata dasar ada 0, (8) kesalahan bentuk ulang ada 0, (9) kesalahan kata ganti *ku*, *kau*, *mu*, dan *nya* ada 0. Jumlah kesalahan penulisan kata menurut banyaknya jenis kesalahan dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Penulisan Kata**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Besar Kesalahan
1.	Kesalahan Singkatan dan Akronim	143
2.	Kesalahan Angka dan Lambang Bilangan	42
3.	Kesalahan Kata Turunan	10
4.	Kesalahan Partikel	9
5.	Kesalahan Kata Depan <i>di</i> , <i>ke</i> , dan <i>dari</i>	6
6.	Kesalahan Gabungan Kata	6
7.	Kesalahan Kata Dasar	0
8.	Kesalahan Bentuk ulang	0
9.	Kesalahan Kata Ganti <i>ku</i> , <i>kau</i> , <i>mu</i> , dan <i>nya</i>	0
10.	Kesalahan Kata <i>si</i> dan <i>sang</i>	0
<b>Jumlah</b>		216

#### 4. Penulisan Unsur Serapan

Diketahui bahwa kesalahan penulisan unsur serapan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara”. Kesalahan penulisan unsur serapan tersebut sebanyak 18. Jumlah kesalahan penulisan unsur serapan dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7**

**Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada Penulisan Unsur Serapan**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Besar Kesalahan
1.	Kesalahan Penulisan Unsur Serapan	18
<b>Jumlah</b>		18

#### 5. Pemakaian Tanda Baca

Diketahui bahwa kesalahan penulisan tanda baca pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” diperoleh enam jenis kesalahan dalam penulisan tanda baca. Jumlah kesalahan dalam penulisan tanda baca tersebut meliputi: (1) kesalahan tanda koma ada 82, (2) kesalahan tanda petik 7, (3) kesalahan tanda titik 4, (4) kesalahan tanda elipsis ada 2, (5) kesalahan tanda hubung 1, (6) kesalahan penyingkat atau apostrof ada 1, (7) kesalahan tanda titik koma ada 0, (8) kesalahan tanda titik dua ada 0, (9) kesalahan tanda pisah ada 0, (10) kesalahan tanda tanya ada 0, (11) kesala-

han tanda seru ada 0, (12) kesalahan tanda kurung ada 0, (13) kesalahan tanda kurung siku ada 0, (14) kesalahan tanda petik tunggal ada 0, dan (15) kesalahan tanda garis miring ada 0. Jumlah kesalahan pemakaian tanda baca menurut banyaknya jenis kesalahan dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8**  
**Jumlah Kesalahan Ejaan Menurut Banyaknya Jenis Kesalahan pada**  
**Penulisan Tanda Baca**

No.	Jenis Kesalahan Ejaan	Besar Kesalahan
1.	Kesalahan Tanda Koma	82
2.	Kesalahan Tanda Petik	7
3.	Kesalahan Tanda Titik	4
4.	Kesalahan Tanda Elipsis	2
5.	Kesalahan Tanda Hubung	1
6.	Kesalahan Tanda Penyingkat atau Apostrof	1
7.	Kesalahan Tanda Titik Koma	0
8.	Kesalahan Tanda Titik Dua	0
9.	Kesalahan Tanda Pisah	0
10.	Kesalahan Tanda Tanya	0
11.	Kesalahan Tanda Seru	0
12.	Kesalahan Tanda Kurung	0



13.	Kesalahan Tanda Kurung Siku	0
14.	Kesalahan Tanda Petik Tunggal	0
15.	Kesalahan Tanda Garis Miring	0
<b>Jumlah</b>		97

### B. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, akan dianalisis mengenai kesalahan ejaan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” berdasarkan *Pedoman Ejaan yang Disempurnakan* (EYD). Urutan kesalahan ejaan berdasarkan urutan yang ada sesuai dengan pedoman ejaan. Sebagaimana uraian di muka secara garis besar analisis dibatasi menjadi lima jenis kesalahan. Pada setiap jenis kesalahannya diberi tiga contoh dari seluruh jenis kesalahan yang ditemukan. Bila kesalahan yang sudah diidentifikasi kurang dari tiga kesalahan, maka contoh kesalahan akan disajikan berdasarkan data yang ada. Kesalahan yang dianalisis berdasarkan jenis kesalahan dan disertai dengan pembetulannya. Kesalahan dan pembetulan pada setiap jenis kesalahan ditulis miring agar tidak membingungkan.

## 1. Kesalahan Pemakaian Huruf

### a. Kesalahan Pemenggalan Kata

Kesalahan ejaan dalam hal pemakaian huruf khususnya pemenggalan kata pada kata dasar atau kata turunan disebabkan tidak tepat dalam memenggal pola suku kata. Kalimat yang mengandung kesalahan pemenggalan kata pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) ...dipilih oleh anggota DPRD, *sekar-*  
*ang* ini mereka .... (3 November)
- 2) ... pedagang kaki lima yang *berjua-*  
*lan* di sepanjang .... (1 Desember)
- 3) ... pertanyaan itu terus saja datang *me-*  
*nghampiri* saya. (4 Desember)

Kata “sekar-ang” dalam kalimat satu di atas tidak tepat dalam pemenggalannya. Jika di tengah kata ada huruf konsonan, termasuk gabungan huruf konsonan, di antara dua buah huruf konsonan vokal, pemenggalan dilakukan sebelum huruf konsonan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 12). Karena kata “sekarang” di tengahnya ada huruf konsonan, maka pemenggalannya dilakukan sebelum huruf konsonan. Jadi, pemenggalannya yang betul adalah “seka-rang”.

Pemenggalan kata pada kalimat dua yaitu pada kata “berjua-lan” juga terjadi kesalahan. Jika di tengah kata ada vokal yang berurutan, pemenggalan itu dilakukan di antara kedua huruf vokal itu (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996:

11). Pemenggalannya yang benar pada kata “berjua-lan” dilakukan di antara kedua huruf konsonan itu. Jadi, pemenggalannya yang betul adalah “berju-alan”.

Kesalahan pemenggalan kata pada kalimat ketiga di atas yaitu pada kata “menghampiri” . jika di tengah kata ada tiga huruf konsonan atau lebih, pemenggalan dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama dan huruf konsonan yang kedua. Jadi, pemenggalan yang benar pada kata “menghampiri” adalah “meng-hampiri”. Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) ...dipilih oleh anggota DPRD, *sekarang* ini mereka ....
- 2) ... pedagang kaki lima yang *berju-alan* di sepanjang ....
- 3) ... pertanyaan itu terus saja datang *meng-hampiri* saya.

## 2. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Huruf Miring

### a. Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital atau Huruf Besar

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf kapital pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) *UNTUK* menjalani komunikasi dan persahabatan yang semakin erat, alumni .... (1 November)

- 2) Sementara pergelaran Panjidur akan dimainkan oleh Langen Krido Tomo dari Dusun jambon, Donomulyo .... (2 November)
- 3) Itulah sebabnya kami korban gempa menagih janji agar Pemerintah merealisasi janji tersebut, .... (7 Desember)

Penulisan huruf kapital yang tidak tepat pada kalimat satu di atas adalah kata “UNTUK”. Huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 13). Jadi, penulisan kata “*UNTUK*” seharusnya diawali dengan huruf kapital dan huruf selanjutnya penulisannya dengan huruf kecil. Penulisan yang betul adalah “*Untuk*”.

Kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat di atas adalah huruf pertama pada kata “*mantrijeron*”. Huruf *m* pada kata tersebut seharusnya ditulis dengan huruf kapital karena merupakan huruf pertama nama geografi. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 15).

Kalimat ketiga di atas tidak sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama yang bukan nama resmi negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 15). Kata “Pemerintah” pada kalimat tiga di atas bukan nama resmi negara, lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, badan, serta nama dokumen resmi. Seharusnya penulisan yang betul adalah “*pemerintah*”. Berikut pembedulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) *Untuk* menjalani komunikasi dan persahabatan yang semakin erat, alumni ....
- 2) Sementara pergelaran Panjidur akan dimainkan oleh Langen Krido Tomo dari Dusun *Jambon*, Donomulyo ....
- 3) Itulah sebabnya kami korban gempa menagih janji agar pemerintah merealisasi janji tersebut,....

**b. Kesalahan Pemakaian Huruf Miring**

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian huruf miring pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) ... panitia akan mengadakan long march dari Fakultas Kedokteran UGM sampai Bunderan UGM. (29 November)
- 2) ... dampak bencana ini diharapkan akan menghasilkan out put berupa modul .... (7 November)
- 3) Peran kontribusi yang diberikan *Bernas* Jogja kiranya memang sudah sejalan .... (15 Desember)

Huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata nama ilmiah atau ungkapan asing kecuali yang telah disesuaikan ejaannya (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 18). Kalimat 1 dan 2 di atas jelas melanggar aturan tersebut, karena kata “long march” pada kalimat 1 dan kata “out put” pada kalimat 2 merupakan ungkapan asing yang seharusnya di tulis miring.

Kalimat 3 di atas juga melanggar aturan EYD. Seharusnya penulisan kata “Bernas Jogja” ditulis miring sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, dan surat kabar yang dikutip dalam tulisan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 18). Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) ... panitia akan mengadakan *long march* dari Fakultas Kedokteran UGM sampai Bunderan UGM.
- 2) ... bencana ini diharapkan akan menghasilkan *out put* berupa modul ....
- 3) ... kontribusi yang diberikan *Bernas Jogja* kiranya memang sudah sejalan ....

### 3. Kesalahan Penulisan Kata

#### a. Kesalahan Penulisan Kata Turunan

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan kata turunan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) ... yang merasa bertanggung jawab atas semua kejadian itu untuk dapat *mempertanggung jawabkan* perbuatan itu. (1 November)
- 2) ... akan sangat berarti untuk kemajuan dan *pekembangan* masjid ini. (15 November)
- 3) ... *mrujuk* pada tingkat usia maka angka itu luar biasa. (15 November)

Kalimat 1 di atas tidak sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa jika bentuk dasar yang berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus,

unsur gabungan kata itu ditulis serangkai (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 19). Kata “mempertang gungjawabkan” merupakan gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus, seharusnya kata tersebut ditulis serangkai.

Kalimat 2 dan 3 juga tidak sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) ditulis serangkai dengan kata dasarnya (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 18). Kata “pekembangan” pada kalimat 2 dan kata “mrujuk” pada kalimat 3 merupakan kata yang mendapatkan imbuhan. Tetapi dalam penulisannya tidak lengkap penulisan yang benar seharusnya “perkembangan” dan “merujuk”. Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) ... yang merasa bertanggung jawab atas semua kejadian itu untuk dapat *mempertanggungjawabkan* perbuatan itu.
- 2) ... akan sangat berarti untuk kemajuan dan *perkembangan* masjid ini.
- 3) ... *merujuk* pada tingkat usia maka angka itu luar biasa.

## b. Gabungan Kata

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan kata turunan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) Seminar akan membahas soal peran dan *tanggungjawab* alumni pada almamaternya. (4 November)
- 2) Stadion Tridadi yang *nota bene* sangat jauh dari ideal tersebut. (6 November)



Gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, unsur-unsurnya ditulis terpisah (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 19). Kalimat 1 di atas sudah melanggar aturan ini yaitu pada kata “tanggungjawab”. Kata “tanggungjawab” merupakan kata yang lazim disebut kata majemuk yang seharusnya ditulis terpisah. Sedangkan kalimat 2 di atas pada kata “nota bene” melanggar aturan ejaan yang seharusnya ditulis serangkai. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “notabene” juga harus ditulis serangkai. Berikut pembetulan kalimat 1\_2 di atas.

- 1) Seminar akan membahas soal peran dan *tanggung jawab* alumni pada almamaternya.
- 2) Stadion Tridadi yang *notabene* sangat jauh dari ideal tersebut.

### c. Kesalahan Penulisan Kata Depan di, ke, dan dari

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan kata depan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) ..., *diluar* jam kantor. (8 November)
- 2) ... STNK yang terjatuh dipinggir jalan tepat *didepan* tukang potong rambut yang kami tuju. (17 November)

Kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti kepada dan daripada (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 21). Dua

kalimat di atas tidak sesuai dengan aturan ini karena kata “diluar, dipinggir, dan didepan” ditulis serangkai. Seharusnya kata depan “di” ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Berikut pembetulan kalimat 1 dan 2 di atas.

- 1) ..., *di luar* jam kantor.
- 2) ... STNK yang terjatuh *di pinggir* jalan tepat *di depan* tukang potong rambut yang kami tuju.

#### d. Partikel

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan kata depan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) Seberapa *besar pun* uang anda sumbangkan akan sangat berarti untuk kemajuan .... (15 November)
- 2) *Ada pun* STNK tersebut bernomor AB 4650 EB .... (17 November)
- 3) *Bagaimana pun* juga hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan psikologi ....(6 Desember)

Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 22). Kalimat 1 di atas penulisan partikel *pun* seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Akan tetapi, penulisan partikel *pun* untuk kalimat 2 dan 3 ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya karena kata tersebut lazim dianggap padu. Berikut pembetulan kalimat 1\_2 di atas.

- 4) Seberapa *besar pun* uang anda sumbangkan akan sangat berarti untuk kemajuan ....
- 5) *Adapun* STNK tersebut bernomor AB 4650 EB ....
- 6) *Bagaimanapun* juga hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan psikologi ....

**e. Kesalahan Penulisan Kata Singkatan**

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan kata singkatan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) ... *Bp H Ir Pradipto* atau *Bp Samidi SE Akt MM*. (15 November)
- 2) ... pembicara antara lain *DR HRachmat Ali MBA* .... (20 Novemebr)
- 3) Dengan pembicara *Drs Abdullah Attamimi, Priyo SM* .... (29 November)

Tiga kalimat di atas tidak sesuai dengan aturan EYD yang mengatakan bahwa singkatan nama orang, nam gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik mendahuluinya (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 23). Penulisan singkatan yang ada pada kalimat di atas seharusnya diikuti dengan tanda titik. Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) ... *Bp. H. Ir. Pradipto* atau *Bp. Samidi, S.E. Akt. M.M.*
- 2) ... pembicara antara lain *DR. H. Rachmat Ali, M.B.A* ....
- 3) Dengan pembicara *Drs. Abdullah Attamimi, Priyo S.M.* ....

**f. Kesalahan Penulisan Angka Lambang Bilangan**

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan angka lambang bilangan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) Jadi transaksi yang saya lakukan sebanyak 4 kali .... (6 November)
- 2) ... halaman 3 dengan judul .... (9 November)
- 3) ... rencananya pada tahun ini akan diadakan di 4 kota .... (7 Desember)

Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf kecuali jika beberapa lambang bilangan dipakai secara berurutan, seperti dalam perincian dan pemaparan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 27). Tiga kalimat di atas tidak sesuai dengan aturan ini karena lambang bilangan dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata apabila ditulis dengan huruf. Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) Jadi transaksi yang saya lakukan sebanyak *empat* kali ....
- 2) ... halaman *tiga* dengan judul ....
- 3) ... rencananya pada tahun ini akan diadakan di *empat* kota ....

**4. Penulisan Unsur Serapan**

Kalimat yang mengandung kesalahan penulisan unsur serapan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) Dan menuntut sebuah *survey* di Jogja melaporkan .... (22 November)
- 2) ... dengan menggunakan metode *Albarqy system* .... (23 Desember)

- 3) Adapun *kotbah/hikmah* Natal disampaikan oleh .... (26 Desember)

Kalimat 1 dan 2 di atas tidak sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa huruf *y* menjadi *i* jika lafalnya *i* (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 33). Kata “survey” pada kalimat 1 dan kata “system” pada kalimat 2 salah penulisannya, karena pada unsur serapan huru *y* menjadi *i* jika lafalnya *i*. Kata “kotbah” pada kalimat 3 juga salah karena tidak sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa huruf *kh* (Arab) tetap *kh* (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 31). Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) Dan menuntut sebuah *survei* di Jogja melaporkan ....
- 2) ... dengan menggunakan metode Albarqy *sistem* ....
- 3) Adapun *khotbah/hikmah* Natal disampaikan oleh ....

## 5. Pemakaian Tanda Baca

### a. Kesalahan Pemakaian Tanda Titik

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda titik pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) ... saya dan teman saya melintas di depan kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Jl. Argulo .... (1November)
- 2) ... *wassalamu'alaikum wr.wb*\_(15 November)
- 3) Semoga temuan ini ada manfaatnya.. (11 Desember)

Tiga kalimat di atas tidak sesuai dengan aturan EYD yang mengatakan bahwa tanda titik dipakai akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 36). Kalimat pertama di atas jelas kesalahannya yaitu penulisan tanda titik setelah kata “perkebunan”, padahal setelah kata itu kalimat belum berakhir. Kalimat kedua juga terdapat kesalahan yaitu tidak ada tanda titik pada akhir kalimat. Kalimat ketiga terdapat kesalahan karena pada akhir kalimat ada dua tanda titik. Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) ... saya dan teman saya melintas di depan kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Jl. Argulo ....
- 2) ... *wassalamu'alaikum wr.wb.*
- 3) Semoga temuan ini ada manfaatnya.

#### **b. Kesalahan Pemakaian Tanda koma**

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda koma pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) Pasalnya, di samping keadaan bersih, sehat dan aman. (8 November)
- 2) Kepala Sekolah SMPK Santa Maria, Jl. Jendral A Yani 155 A Magelang. (25 November)
- 3) ... masyarakat umum di klinik dr Wasilah Rachmah Sp PD. (5 Desember)

Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 39). Kalimat

pertama di atas tidak sesuai dengan pasal ini karena setelah kata “sehat” tidak ada tanda koma. Kalimat pertama di atas setelah kata “sehat” harus ada tanda koma karena menyatakan unsu-unsur dalam suatu perincian.

Kalimat kedua di atas terdapat kesalahan karena tidak sesuai dengan aturan EYD yang mengatakan bahwa tanda koma dipakai di antara (i) nama dan alamat, (ii) bagian-bagian kalimat, (ii) tempat dan tanggal, dan (iv) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 40). Seharusnya sebelum nama geografi yakni “Magelang” pada kalimat di atas diberi tanda koma karena menyatakan nama dan alamat.

Kalimat ketiga di atas juga terdapat kesalahan. Kesalahan tersebut terjadi karena tidak sesuai dengan aturan EYD. Seharusnya terdapat tanda koma di antara nama orang dan gelar akademik sesuai dengan aturan yang mengatakan bahwa tanda koma dipakai di antara nama orang dan gelar akademik yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 40). Berikut pembetulan kalimat 1\_3 di atas.

- 1) Pasalnya, di samping keadaan bersih, sehat, dan aman.
- 2) Kepala Sekolah SMPK Santa Maria, Jl. Jendral A Yani 155 A, Magelang.
- 3) ... bagi masyarakat umum di klinik dr. Wasilah Rachmah, Sp. P.D.



**c. Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung**

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda hubung pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

... Kriyo Keraton Jogjakarta dan lurah se Kecamatan Keraton. (30 November)

Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan (i) *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital, (ii) *ke-* dengan angka, (iii) angka dengan *-an*, (iv) singkatan berhuruf kapital dengan imbuhan atau kata, dan (v) nama jabatan rangkap (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 45). Kalimat di atas terdapat kesalahan yaitu tidak adanya tanda hubung pada kata “se Kecamatan”. Penulisan kata tersebut seharusnya “se-Kecamatan” sesuai dengan aturan EYD yakni tanda hubung dipakai untuk merangkaikan *se-* dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital. Berikut pembetulan kalimat di atas.

... Kriyo Keraton Jogjakarta dan lurah *se-Kecamatan* Keraton.

**d. Kesalahan Pemakaian Tanda Elipsis**

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda elipsis pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) ... pelatihan dan penelitian tersebut merupakan ..... (9 November)
- 2) Yang benar: pelatihan tersebut penelitian tindakan kelas tersebut merupakan ... (9 November)

Tanda elipsis menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau naskah ada bagian yang dihilangkan (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 46). Kedua kalimat di atas terdapat kesalahan karena titik yang dipakai tiga buah dalam mengakhiri sebuah kalimat. Kalimat di atas seharusnya yang benar adalah diakhiri dengan empat buah tanda titik. Hal itu sesuai dengan aturan EYD yang menyatakan bahwa jika bagian kalimat yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, perlu dipakai empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu untuk menandai akhir kalimat (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 46). Berikut pembetulan kalimat 1-2 di atas.

- 1) ... pelatihan dan penelitian tersebut merupakan ....
- 2) ... pelatihan tersebut penelitian tindakan kelas tersebut merupakan ....

#### **d. Kesalahan Pemakaian Tanda Petik**

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda petik pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

- 1) Namun rekannya menjawab, “Nggak ada Mbak ... Wallahu’alam. (13 November)
- 2) LEWAT rubrik Bebas Bicara ini .... (14 November)

Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996:

48). Kalimat pertama di atas tidak sesuai dengan aturan ini karena tanda petiknya tidak mengapit petikan langsung yang bersal dari naskah pembicaraan.

Kalimat kedua tidak sesuai dengan EYD yang mengatakan bahwa tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 48). Kalimat kedua jelas kesalahannya, yaitu pada kata *Bebas Bicara* tidak diapit dengan tanda petik. Kata tersebut seharusnya diapit tanda petik karena merupakan bab buku yang dipakai dalam kalimat. Berikut pembetulan kalimat 1-2 di atas.

- 1) Namun rekannya menjawab, “Nggak ada Mbak ... Wallahu’alam.”
- 2) Lewat rubrik “Bebas Bicara” ini ....

**e. Kesalahan Pemakaian Tanda Penyingkat atau Apostrof**

Kalimat yang mengandung kesalahan pemakaian tanda penyingkat atau apostrof pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” sebagai berikut.

PADA hari *jum’at* tanggal 20 Oktober .... (1 November)

Tanda penyingkat menunjukkan penghilangan bagian kata atau bagian angka tahun (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996: 48). Kalimat di atas tidak sesuai dengan aturan ini karena pada kata “*jum’at*” tidak ada bagian kata atau bagian tahun yang dihilangkan. Pembetulan dari kalimat di atas adalah

PADA hari *Jumat* tanggal 20 Oktober ....

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik “Bebas Bicara”*, bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kesalahan ejaan bahasa Indonesia apa saja yang terdapat dalam surat kabar harian Bernas rubrik “Bebas Bicara” edisi bulan November sampai bulan Desember tahun 2006, (2) Mendeskripsikan urutan jenis-jenis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dilihat dari banyaknya kesalahan dalam surat kabar, (3) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadi kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam surat kabar.

Berdasarkan deskripsi data ditemukan kesalahan ejaan dalam surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” ternyata masih banyak. Hal ini disebabkan hampir pada setiap kalimat mengandung lebih dari satu kesalahan. Peneliti menemukan 730 kesalahan ejaan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara”, yang meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 kesalahan, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 kesalahan, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 216 kesalahan, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 kesalahan, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97 kesalahan.

Urutan jenis-jenis kesalahan ejaan dilihat dari banyaknya kesalahan dalam surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” yakni (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 kesalahan, (2) kesalahan penulisan kata sebanyak 216 kesalahan, (3) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97, (4) kesa-

lahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 kesalahan, dan (5) kesalahan kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 kesalahan.

Kesalahan ejaan di dalam surat kabar ini disebabkan beberapa faktor. Pertama, faktor internal yang meliputi teknis, non-teknis, dan situasional. Teknis yakni kekurangcermatan redaktur yang berakibat pada kesalahan ejaan. Non-teknis yakni pemahaman redaktur terhadap ejaan masih kurang padahal ejaan dalam surat kabar perlu diperhatikan. Faktor internal lainnya yaitu situasional. Faktor ini terjadi karena kejaran *dead line* yang berpengaruh terhadap kinerja redaktur. Tergesanya redaktur untuk mengejar *dead line* mengakibatkan kesalahan ejaan. Hal itu terjadi karena redaktur mementingkan kecepatan tanpa memperhatikan ejaannya.

Kedua, yaitu faktor eksternal surat kabar harian tersebut. Faktor ini dari luar surat kabar yakni dari pengirim berita rubrik “Bebas Bicara”. Meskipun ada seleksi sebelum diterbitkan yakni seleksi mengenai hal-hal sara, membahayakan, dan menyalahi etika moral, seleksi ejaan kurang diperhatikan oleh redaktur. Surat kabar merupakan media publik dan ejaan perlu diperhatikan karena sebuah tulisan dalam surat kabar haruslah mematuhi aturan *Ejaan yang Disempurnakan*. Kesalahan ejaan yang ada pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” itu merupakan tanggung jawab dari pemegang halaman.

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan, saran, dan implikasi dari hasil penelitian yang berjudul *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik “Bebas Bicara”*.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi umum hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ditemukan kesalahan ejaan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” edisi bulan November sampai bulan Desember tahun 2006 menurut jenis kesalahan sejumlah 730 buah. Kesalahan itu meliputi (1) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 buah, (2) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 buah, (3) kesalahan penulisan kata sebanyak 216 buah, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 buah, dan (5) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97 buah.
2. Ditemukan kesalahan ejaan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” edisi bulan November sampai bulan Desember tahun 2006 menurut banyaknya kesalahan sejumlah 730 buah. Kesalahan tersebut sebagai berikut (1) kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring sebanyak 383 buah, (2) kesalahan



penulisan kata sebanyak 216 buah, (3) kesalahan pemakaian tanda baca sebanyak 97 buah, (4) kesalahan penulisan unsur serapan sebanyak 18 buah, dan (5) kesalahan pemakaian huruf sebanyak 17 buah.

3. Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan ejaan dalam surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal yang meliputi (a) teknis yakni kekurangcermatan redaktur yang berakibat kesalahan ejaan, (b) non teknis yakni pemahaman redaktur terhadap ejaan masih kurang, dan (c) situasional yakni kejaraan *dead line* yang berpengaruh terhadap kinerja sehingga tergesa-gesa yang mengakibatkan kesalahan ejaan. Kedua, faktor eksternal yakni faktor dari luar surat kabar. Faktor luar yaitu dari pengirim rubrik “Bebas Bicara”. Karena tulisan yang dikirim dari masyarakat maka masalah ejaan kurang diperhatikan oleh pemegang halaman atau redaktur.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa kesalahan ejaan pada surat kabar harian *Bernas* rubrik “Bebas Bicara” masih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kesalahannya. Masih tingginya kesalahan ejaan yang terjadi merupakan tanggung jawab pemegang halaman rubrik “Bebas Bicara” dan redaktur. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat memberikan perbaikan mengenai ejaan dalam persuratkabaran khususnya surat kabar harian *Bernas*. Yang perlu diperhatikan dalam



hal ini adalah *Ejaan yang Disempurnakan* tidak diabaikan dalam menulis sebuah wacana dan berita dalam persuratkabaran.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, ada beberapa saran kepada (1) kepala surat kabar harian *Bernas*, (2) redaktur, dan (3) peneliti lain. Berikut uraian saran-saran tersebut.

1. Dengan diadakannya penelitian *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik "Bebas Bicara"* ini, dapat diketahui hasil yang masih banyak terjadi kesalahan ejaan pada koran tersebut. Untuk itu diharapkan Kepala Surat Kabar Harian *Bernas* Jogja selalu memantau redaktornya untuk memperhatikan *Ejaan yang Disempurnakan* dalam menulis sebuah wacana atau berita.
2. Redaktur hendaknya tidak mengabaikan aturan-aturan ejaan dalam menulis wacana karena *Ejaan yang Disempurnakan* perlu diperhatikan dalam media masa. Selain itu, redaktur harus memperhatikan ejaan dalam menyeleksi sebuah wacana yang dikirim dari masyarakat untuk diterbitkan.
3. Karena skripsi ini hanya meneliti kesalahan-kesalahan ejaan dalam surat kabar harian *Bernas*, peneliti menyarankan agar peneliti lain dapat menyajikan juga penelitian kesalahan ejaan pada surat kabar harian yang lain.

## Daftar Pustaka

- Anwar, H. Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia & Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Astuti, Katarina Tri Yanu. 2004. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia di dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas II SMP N I Pakem dan Siswa Kelas II SMP N 4 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2003/2003: Studi Kasus. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Badudu. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Elisabeth Betty Devitta. 2005. Kesalahan Ejaan dalam Makalah Mahasiswa Magister Sains: Konsentrasi Akuntansi Terapan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta Angkatan 2003. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa: Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.

- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- , 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, R. Kunjana. 2006. *Asyik Berbahasa Jurnalistik*. Yogyakarta: Santusta.
- Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar, Ras. 1987. *Bahasa Jurnalistik: Kerangka Teori Dasar Bahasa Pers*. Jakarta: Pustaka Grafika.
- Sugiarti, Rahayu. 2003. Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD N Pelalan I dan Murid Kelas V SD N Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002/2003. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suryoresmi, Angela Reni. 2006. Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Susilowati, Maria .2003. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD: Studi Kasus di SD Inpres 68 Klasaman dan SD Inpres 41 Matamalagi, Kecamatan Sorong Timur, Papua Tahun Ajaran 2002/2003. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Zalukhu, Artiba. 2006. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Proposal Skripsi Mahasiswa Angkatan 2001, Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

## Daftar Pustaka

- Anwar, H. Rosihan. 2004. *Bahasa Jurnalistik Indonesia & Komposisi*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Astuti, Katarina Tri Yanu. 2004. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia di dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas II SMP N I Pakem dan Siswa Kelas II SMP N 4 Pakem Sleman Tahun Ajaran 2003/2003: Studi Kasus. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Badudu. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawati, Elisabeth Betty Devitta. 2005. Kesalahan Ejaan dalam Makalah Mahasiswa Magister Sains: Konsentrasi Akuntansi Terapan, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta Angkatan 2003. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa: Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nazir, Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 1994. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.

- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- , 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, R. Kunjana. 2006. *Asyik Berbahasa Jurnalistik*. Yogyakarta: Santusta.
- Setiati, Eni. 2005. *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar, Ras. 1987. *Bahasa Jurnalistik: Kerangka Teori Dasar Bahasa Pers*. Jakarta: Pustaka Grafika.
- Sugiarti, Rahayu. 2003. Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi yang Dilakukan oleh Murid Kelas V SD N Pelalan I dan Murid Kelas V SD N Harjodipuran Surakarta Tahun Ajaran 2002/2003. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Suryoresmi, Angela Reni. 2006. Kesalahan Ejaan pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas II IPA dan Siswa Kelas II IPS SMA 2 Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2004/2005. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Susilowati, Maria .2003. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karangan Siswa Kelas V SD: Studi Kasus di SD Inpres 68 Klasaman dan SD Inpres 141 Matamalagi, Kecamatan Sorong Timur, Papua Tahun Ajaran 2002/2003. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Zalukhu, Artiba. 2006. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Proposal Skripsi Mahasiswa Angkatan 2001, Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katolik, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.



**LAMPIRAN 1**



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352 Fax. 562383

Nomor : 028 /Pnl/Kajar/JPBS / III / 2007  
Lamp. :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Surat Kabar  
Harian Bernas Jogja  
di Tempat

Dengan hormat,  
Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama DONI HIMAWAN  
No. Mhs 021224063  
Program Studi PBSID  
Jurusan PBS  
Semester 10 ( Sepuluh )

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi Bernas Yogyakarta  
Waktu Maret 2007  
Topik / Judul Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Surat Kabar  
Harian Bernas Rubrik "Bebas Berca"

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Maret 2007  
Dekan,  
u.h. Ketua Jurusan PBS  
(Practyo, S. Pd. N. A.)  
NIP./NPP ..... P. 2064

Tembusan Yth:  
1. ....  
2. Dekan FKIP



**SURAT KETERANGAN**

No : 096/PSDM/BE-JOV/2007

Pimpinan Harian Pagi Bernas Jogja dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

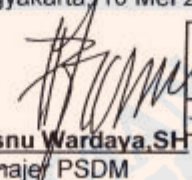
Nama : Doni Himawan  
Nim : 021224063  
Jurusan : PBSID  
Univ : Sanata Dharma  
Yogyakarta

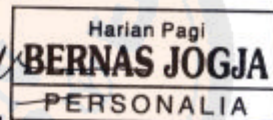
Benar telah melaksanakan penelitian di Harian Pagi Bernas Jogja, Jl IKIP PGRI Sonosewu Yogyakarta pada bulan November 2006 sampai dengan Desember 2006 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul

**Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik "BEBAS BICARA".**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 10 Mei 2007

  
**Wisnu Wardaya, SH**  
Manajer PSDM





**LAMPIRAN 2**

**Kutipan Kesalahan Pemenggalan Kata dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
3 November	... itu dipilih oleh anggota DPRD, <i>sekarang</i> ini dipilih secara langsung oleh rakyat.	... itu dipilih oleh anggota DPRD, <i>sekarang</i> ini dipilih secara langsung oleh rakyat.
6 November	Namun demikian , dengan <i>keadaan</i> yang serba terbatas tersebut ....	Namun demikian , dengan <i>keadaan</i> yang serba terbatas tersebut ....
10 November	Politik tidak sebatas untuk mencari <i>kekuasaan</i> dan siapa yang dikuasai.	Politik tidak sebatas untuk mencari <i>kekuasaan</i> dan siapa yang dikuasai.
18 November	Bagi saya itu merupakan <i>barometer</i> bahwa ....	Bagi saya itu merupakan <i>barometer</i> bahwa ....
21 November	Untuk menyelesaikan <i>pembangunan</i> masjid ....	Untuk menyelesaikan <i>pembangunan</i> masjid ....
24 November	... dan kedaulatan negara lain <i>terranjam</i> punah atas serangan dan ....	... dan kedaulatan negara lain <i>terancam</i> punah atas serangan dan ....
1 Desember	... para pedagang kaki lima yang <i>berjualan</i> di sepanjang trotoar yang ....	... para pedagang kaki lima yang <i>berjualan</i> di sepanjang trotoar yang ....
4 Desember	... perlu digalakkan lagi <i>penggunaannya</i> , pasca kenaikan BBM selain ....	... perlu digalakkan lagi <i>penggunaannya</i> , pasca kenaikan BBM selain ....
4 Desember	... pertanyaan itu terus saja datang <i>menghampiri</i> saya.	... pertanyaan itu terus saja datang <i>menghampiri</i> saya.
6 Desember	... mata lawannya sambil <i>meneriakan</i> kata-kata khasnya ....	... mata lawannya sambil <i>meneriakan</i> kata-kata khasnya ....
8 Desember	... belum memuaskan bagi <i>pelanggan/konsumen</i> .	... belum memuaskan bagi <i>pelanggan/konsumen</i> .
9 Desember	... tidak pernah protes dan <i>mengabdi</i> selama ....	... tidak pernah protes dan <i>mengabdikan</i> selama ....
14 Desember	... mapan, dan <i>keatif</i> bagi <i>pengembangan</i> dunia numismatik, serta ....	... mapan, dan <i>kreatif</i> bagi <i>pengembangan</i> dunia numismatik, serta ....
14 Desember	... dapat menjadi manfaat, dan kami <i>menunggu</i> partisipasi yang lebih ....	... dapat menjadi manfaat, dan kami <i>menunggu</i> partisipasi yang lebih ....
15 Desember	... untuk menuju kesempurnaan <i>merupakan</i> salah satu kunci keberhasilan ....	... untuk menuju kesempurnaan <i>merupakan</i> salah satu kunci keberhasilan ....
16 Desember	... berharap semoga dapat lebih <i>menumbuhkan</i> kecintaan pada ....	... berharap semoga dapat lebih <i>menumbuhkan</i> kecintaan pada ....
20 Desember	... tantangan untuk <i>mengembangkan</i> alternatif.	... tantangan untuk <i>mengembangkan</i> alternatif.

**Kutipan Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
1 November	<i>UNTUK</i> menjalin komunikasi dan ....	<i>Untuk</i> menjalin komunikasi dan ....
1 November	<i>PADA</i> hari Jum'at tanggal 20 ....	<i>Pada</i> hari Jumat tanggal 20 ....
2 November	<i>MOMEN</i> Lebaran tahun 2006 ini ....	<i>Momen</i> lebaran tahun 2006 ini ....
2 November	<i>TAMAN</i> budaya Provinsi DIY pada ....	<i>Taman</i> budaya Provinsi DIY pada ....
2 November	... pergelaran <i>wayang kancil</i> ....	... pergelaran <i>Wayang Kancil</i> ....
2 November	... dari dusun <i>jambon</i> , Donomulyo, ....	... dari dusun <i>Jambon</i> , Donomulyo, ....
3 November	<i>BAHWA</i> kegiatan yang telah ....	<i>Bahwa</i> kegiatan yang telah ....
3 November	... Kotagede, <i>mantrijeron</i> , Gantiwarno ....	... Kotagede, <i>Mantrijeron</i> , Gantiwarno ....
3 November	<i>SETELAH</i> diberlakukannya ....	<i>Setelah</i> diberlakukannya ....
4 November	<i>BEBERAPA</i> waktu lalu ....	<i>Beberapa</i> waktu lalu ....
4 November	... Sri <i>sultan hamengku</i> Buwono X ....	... Sri <i>Sultan Hamengku</i> Buwono X ....
4 November	<i>SABTU</i> (4/11) pagi ini keluarga ....	<i>Sabtu</i> (4/11) pagi ini keluarga ....
4 November	... <i>Jalan</i> Kusumanegara 157 Jogja ini ....	... <i>jalan</i> Kusumanegara 157 Jogja ini ....
4 November	... ( <i>Alumni/Anggota</i> DPRD Kebumen) ....	... ( <i>alumni/Anggota</i> DPRD Kebumen) ....
6 November	<i>PADA</i> hari Senin tanggal 9 Oktober ....	<i>Pada</i> hari Senin tanggal 9 Oktober ....
6 November	<i>SAYA</i> membaca dari koran-koran ....	<i>Saya</i> membaca dari koran-koran ....
7 November	<i>INDONESIA</i> selain kaya akan ....	<i>Indonesia</i> selain kaya akan ....
7 November	<i>HARI</i> Sabtu tanggal 4 November ....	<i>Hari</i> Sabtu tanggal 4 November ....
8 November	<i>SALAH</i> satu tolok ukur kebersihan ....	<i>Salah</i> satu tolok ukur kebersihan ....
8 November	... tampilan pasar <i>lempuyangan</i> ....	... tampilan pasar <i>Lempuyangan</i> ....
8 November	<i>PERGURUAN</i> Pencak Silat dan Tenaga ....	<i>Perguruan</i> Pencak Silat dan Tenaga ....
8 November	... pada <i>Hari</i> Minggu pukul 16.00 ....	... pada <i>hari</i> Minggu pukul 16.00 ....
9 November	<i>BERITA</i> pada Harian Bernas yang ....	<i>Berita</i> pada Harian Bernas yang ....
9 November	<i>pelatihan</i> dan penelitian tersebut ....	<i>Pelatihan</i> dan penelitian tersebut ....
9 November	<i>pelatihan</i> penelitian tindakan kelas ....	<i>Pelatihan</i> penelitian tindakan kelas ....
9 November	<i>IDUL FITRI</i> 1227 H/ 2006 sudah kita ....	<i>Idulfitri</i> 1227 H/ 2006 sudah kita ....
9 November	... Daerah Tingkat I hingga <i>tingkat</i> II ....	... Daerah Tingkat I hingga <i>Tingkat</i> II ....
9 November	... para pelajar, <i>Mahasiswa</i> dan para ....	... para pelajar, <i>mahasiswa</i> dan para ....
10 November	<i>SERULINGMAS</i> (Seruan Eling ....	<i>Serulingmas</i> (Seruan Eling ....
10 November	<i>SEBENTAR</i> lagi warga kota Yogyakarta ....	<i>Sebentar</i> lagi warga kota Yogyakarta ....
11 November	<i>SETELAH</i> kita libur tidak melakukan ....	<i>Setelah</i> libur tidak melakukan ....
11 November	<i>ALUMNI</i> SMP 5 Yogyakarta ....	<i>Alumni</i> SMP 5 Yogyakarta ....
11 November	... diselenggarakan pada <i>Hari</i> Minggu ....	... diselenggarakan pada <i>hari</i> Minggu ....
13 November	<i>PADA</i> tanggal 21 Oktober kehilangan ....	<i>Pada</i> tanggal 21 Oktober kehilangan ....
13 November	... kehilangan sebuah <i>Handphone</i> ....	... kehilangan sebuah <i>handphone</i> ....
14 November	<i>LEWAT</i> rubrik Bebas Bicara ini ....	<i>Lewat</i> rubrik "Bebas Bicara" ini ....
14 November	<i>SUDAH</i> sekitar tiga setengah tahun ....	<i>Sudah</i> sekitar tiga setengah tahun ....
15 November	<i>KAMI</i> pengurus Ta'mir ....	<i>Kami</i> pengurus Ta'mir ....
15 November	... <i>Ketua</i> <i>Tim</i> <i>Pembangunan</i> ....	... <i>ketua</i> <i>tim</i> <i>pembangunan</i> ....
15 November	<i>TANGGAL</i> 15 November 2006 adalah ....	<i>Tanggal</i> 15 November 2006 adalah ....
15 November	... adalah <i>Hari</i> <i>Ulang</i> <i>Tahun</i> ....	... adalah <i>hari</i> <i>ulang</i> <i>tahun</i> ....
15 November	... <i>BERNAS JOGJA</i> yang ke-60.	... <i>Bernas Jogja</i> yang ke-60.
15 November	... <i>BERNAS JOGJA</i> semakin matang ....	... <i>Bernas Jogja</i> semakin matang ....
15 November	... wartawan <i>Harian</i> <i>BERNAS JOGJA</i> ....	... wartawan <i>harian</i> <i>Bernas Jogja</i> ....
16 November	<i>BERITA</i> mengenai "Bom Meledak ....	<i>Berita</i> mengenai "Bom Meledak ....



16 November	SAYA merasa cemas dengan frekuensi ....	Saya merasa cemas dengan frekuensi ....
17 November	SAAT akan potong rambut bersama ....	Saat akan potong rambut bersama ....
17 November	RABU 15 Nopember lalu menjadi ....	Rabu 15 Nopember lalu menjadi ....
17 November	... hari istimewa BERNAS JOGJA.	... hari istimewa Bernas Jogja.
17 November	BERNAS JOGJA sebagai sarana ....	Bernas Jogja sebagai sarana ....
17 November	PERTAMA-TAMA perkenankanlah ....	Pertama-tama perkenankanlah ....
17 November	... 10 Tahun seni beladiri AIKIDO ....	... 10 tahun seni beladiri AIKIDO ....
18 November	MELALUI rubrik Bebas Bicara ini ....	Melalui rubrik "Bebas Bicara" ini ....
18 November	KAMI panitia Syawalan dan ....	Kami panitia Syawalan dan ....
20 November	DALAM rangka memperingati ....	Dalam rangka memperingati ....
20 November	BILA anak sekolah ditanya tentang ....	Bila anak sekolah ditanya tentang ....
21 November	AKHIRNYA Senin 20/11 2006 lalu ....	Akhirnya Senin 20/11 2006 lalu ....
21 November	... korban Lumpur panas Lapindo ....	... korban lumpur panas Lapindo ....
21 November	SELAMA 4 tahun lebih, masjid ....	Selama empat tahun lebih, masjid ....
22 November	AKHIR-AKHIR ini merokok dikalangan ....	Akhir-akhir ini merokok dikalangan ....
22 November	PADA Hari Rabu, 15 november ....	Pada hari Rabu, 15 November ....
22 November	... BERNAS JOGJA merayakan ulang ....	... Bernas Jogja merayakan ulang ....
22 November	... BERNAS JOGJA makin kritis dan ....	... Bernas Jogja makin kritis dan ....
22 November	... BERNAS JOGJA makin dekat ....	... Bernas Jogja makin dekat ....
22 November	... untuk BERNAS JOGJA, semoga ....	... untuk Bernas Jogja, semoga ....
23 November	RASA prihatin yang kami alami ....	Rasa prihatin yang kami alami ....
23 November	RABU 15 November lalu merupakan ....	Rabu 15 November lalu merupakan ....
24 November	KEBIJAKAN Presiden Bush yang ....	Kebijakan Presiden Bush yang ....
24 November	... Negara kuat kepada Negara lemah ....	... negara kuat kepada negara lemah ....
24 November	... kebijakan presiden Bush pasca ....	... kebijakan Presiden Bush pasca ....
24 November	... di Negara-negara Asia dan menteror ....	... di negara-negara Asia dan menteror ....
24 November	... Negara tersebut sebagai sarang ....	... negara tersebut sebagai sarang ....
24 November	TELAH hilang sebuah dompet warna ....	Telah hilang sebuah dompet warna ....
24 November	... ekspansi terhadap Negara lain ....	... ekspansi terhadap negara lain ....
25 November	MENYAMBUT baik rencana reuni ....	Menyambut baik rencana reuni ....
25 November	... (BERNAS JOGJA 4/11 dan 20/11).	... (Bernas Jogja 4/11 dan 20/11).
25 November	BERNAS JOGJA, 22/11/2006) bahwa ....	Bernas Jogja, 22/11/2006) bahwa ....
25 November	... opini di harian BERNAS JOGJA ....	... opini di harian Bernas Jogja ....
27 November	ULANG tahun ke-17 PPS Panca Daya ....	Ulang tahun ke-17 PPS Panca Daya ....
27 November	AKHIR bulan November ini genap ....	Akhir bulan November ini genap ....
28 November	YOGYAKARTA yang menyandang ....	Yogyakarta yang menyandang ....
29 November	YAYASAN Pemberdayaan Perempuan ....	Yayasan Pemberdayaan Perempuan ....
29 November	KAMI dari "Be Care and Be Active" ....	Kami dari "Be Care and Be Active" ....
29 November	... tepatnya pada Hari AIDS ....	... tepatnya pada hari AIDS ....
30 November	MENINDAKLANJUTI surat pembaca ....	Menindaklanjuti surat pembaca ....
30 November	... yang dimuat pada Rubrik SMS ....	... yang dimuat pada rubrik SMS ....
30 November	... rapat koordinasi dengan Dinas terkait ....	... rapat koordinasi dengan dinas terkait ....
30 November	... Suaka Peninggalan sejarah ....	... suaka peninggalan sejarah ....
30 November	... Penghageng Kawedanan Hageng Wahana Serta Kriyo Kraton Jogjakarta ....	... Penghageng Kawedanan Hageng Wahana serta Kriyo Kraton Jogjakarta ....
30 November	... lurah se kecamatan ....	... Lurah se-Kecamatan ....
30 November	PERHATIKANLAH tanda-tanda alam ....	Pertahankanlah tanda-tanda alam ....
1 Desember	JOGJA merupakan kota pelajar ....	Jogja merupakan kota pelajar ....
1 Desember	... datang pak wali dan pak wakil walikota.	... datang Pak Wali dan Pak Wakil Walikota.

2 Desember	... tanggal 1 Desember sebagai <i>Hari Aids Se-dunia</i> ....	... tanggal 1 Desember sebagai <i>hari Aids se-dunia</i> ....
2 Desember	<i>ALHAMDULILLAH</i> , segala puji hanya ....	<i>Alhamdulillah</i> , segala puji hanya ....
4 Desember	<i>SAMPAI</i> era 1980-an, Jogja masih ....	<i>Sampai</i> era 1980-an, Jogja masih ....
5 Desember	<i>OSTEOPOROSIS</i> atau lebih dikenal ....	<i>Osteoporosis</i> atau lebih dikenal ....
5 Desember	<i>SEMARAKNYA</i> spanduk-spanduk ....	<i>Semaraknya</i> spanduk-spanduk ....
6 Desember	<i>REALITY</i> show yang ketika belum ....	<i>Reality show</i> yang ketika belum ....
7 Desember	<i>NETHERLAND</i> Education Contre ....	<i>Netherland</i> Education Contre ....
7 Desember	... Pendidikan <i>nirbala</i> yang ditunjuk ....	... Pendidikan <i>Nirbala</i> yang ditunjuk ....
7 Desember	<i>SEBAGAI</i> warga korban gempa ....	<i>Sebagai</i> warga korban gempa ....
7 Desember	... menagih janji agar <i>Pemerintah</i> ....	... menagih janji agar <i>pemerintah</i> ....
8 Desember	<i>KETIKA</i> PT Lapindo Brantas ....	<i>Ketika</i> PT Lapindo Brantas ....
8 Desember	<i>INI</i> merupakan pengalaman saya yang ....	<i>Ini</i> merupakan pengalaman saya yang ....
9 Desember	<i>SAYA</i> mengucapkan banyak terima ....	<i>Saya</i> mengucapkan banyak terima ....
11 Desember	<i>SEORANG</i> pembantu rumah tangga ....	<i>Seorang</i> pembantu rumah tangga ....
11 Desember	<i>TEMAN</i> -teman alumni SMA Kolose ....	<i>Teman-teman</i> alumni SMA Kolose ....
12 Desember	... yang berlogat <i>Bahasa Melayu</i> ....	... yang berlogat <i>bahasa Melayu</i> ....
12 Desember	<i>PADA</i> tanggal 10 November, ketika ....	<i>Pada</i> tanggal 10 November, ketika ....
12 Desember	... di depan sebuah POM <i>Bensin</i> ....	... di depan sebuah POM <i>bensin</i> ....
13 Desember	<i>BERTEPATAN</i> dengan kunjungan ....	<i>Bertepatan</i> dengan kunjungan ....
13 Desember	... Mentri <i>pendayagunaan</i> Aparatur <i>negara</i> , bahkan dengan cara ....	... Mentri <i>Pendayagunaan</i> Aparatur <i>Negara</i> , bahkan dengan cara ....
13 Desember	<i>SEBAGAI</i> warga kota Yogyakarta ....	<i>Sebagai</i> warga kota Yogyakarta ....
14 Desember	<i>UNTUK</i> mendukung identitas DIY ....	<i>Untuk</i> mendukung identitas DIY ....
15 Desember	<i>ASSALAMUALAIKUM</i> Wr Wb.	<i>Assalamualaikum</i> Wr Wb.
16 Desember	<i>SEHUBUNGAN</i> dengan Idul Adha ....	<i>Sehubungan</i> dengan Idul Adha ....
16 Desember	<i>DALAM</i> rangka memperbanyak ....	<i>Dalam</i> rangka memperbanyak ....
18 Desember	<i>GEDUNG</i> sekolah yang megah tentu ....	<i>Gedung</i> sekolah yang megah tentu ....
18 Desember	<i>MENYAMBUNG</i> tulisan di <i>BEBAS BICARA</i> <i>Harian BERNAS JOGJA</i> ....	<i>Menyambung</i> tulisan di " <i>Bebas Bicara</i> " <i>harian Bernas Jogja</i> ....
18 Desember	... <i>Harian Pagi BERNAS JOGJA</i> yang ....	... <i>harian pagi Bernas Jogja</i> yang ....
19 Desember	<i>UNTUK</i> mencegah terjadinya tindak ....	<i>Untuk</i> mencegah terjadinya tindak ....
19 Desember	<i>SEHUBUNGAN</i> dengan datangnya ....	<i>Sehubungan</i> dengan datangnya ....
19 Desember	... <i>insya allah</i> akan jatuh pada hari ....	... <i>Insya Allah</i> akan jatuh pada hari ....
20 Desember	<i>DI MANA</i> ada tantangan, di situ ....	<i>Dimana</i> ada tantangan, di situ ....
20 Desember	<i>PADA</i> hari Rabu 13 Desember ....	<i>Pada</i> hari Rabu 13 Desember ....
20 Desember	... <i>Dimohon</i> dengan sangat atas kerelaannya untuk mengembalikan ....	... <i>dimohon</i> dengan sangat atas kerelaannya untuk mengembalikan ....
20 Desember	... mobil <i>hibrida</i> bermesin bensin ....	... mobil <i>Hibrida</i> bermesin bensin ....
21 Desember	<i>BERSAMA</i> surat ini kami ....	<i>Bersama</i> surat ini kami ....
21 Desember	<i>TIDAK</i> hanya kaum laki-laki dan ....	<i>Tidak</i> hanya kaum laki-laki dan ....
22 Desember	<i>SETELAH</i> melalui pelatihan pendidikan ....	<i>Setelah</i> melalui pelatihan pendidikan ....
22 Desember	<i>jadwal</i> pertemuannya seminggu sekali ....	<i>Jadwal</i> pertemuannya seminggu sekali ....
23 Desember	<i>HARI</i> Senin, tanggal 11 Desember ....	<i>Hari</i> Senin, tanggal 11 Desember ....
26 Desember	<i>PADA</i> hari Kamis, tanggal 28 Desember 2006 ....	<i>Pada</i> hari Kamis, tanggal 28 Desember 2006 ....
26 Desember	... diselenggarakan <i>Ibadah</i> dan <i>Perayaan</i> Natal 2006 ....	... diselenggarakan <i>ibadah</i> dan <i>perayaan</i> Natal 2006 ....
27 Desember	<i>TELAH</i> terjadi "tabrak lari" antara ....	<i>Telah</i> terjadi "tabrak lari" antara ....

27 Desember	<i>PASCA</i> bencana alam 27 Mei 2006 ...	<i>Pasca</i> bencana alam 27 Mei 2006 ...
28 Desember	<i>ALHAMDULILLAH</i> telah hadir ....	<i>Alhamdulillah</i> telah hadir ....
28 Desember	<i>BERTUJUAN</i> meningkatkan taraf ....	<i>Bertujuan</i> meningkatkan taraf ....
28 Desember	... mengajak <i>Saudara</i> sekalian yang ....	... mengajak <i>saudara</i> sekalian yang ....
29 Desember	<i>JURNALISTIKA</i> dan MABOSA telah ....	<i>Jurnalistika</i> dan MABOSA telah ....
29 Desember	<i>PANITIA Reuni</i> dan temu kangen ....	<i>Panitia reuni</i> dan temu kangen ....
30 Desember	<i>SALAH</i> satu yang menarik seolah-olah ....	<i>Salah</i> satu yang menarik seolah-olah ....
30 Desember	... dilakukan di depan <i>Sidang Pengadilan</i> .	... dilakukan di depan <i>sidang pengadilan</i>
30 Desember	... <i>Tim</i> tersebut bukan lembaga peradilan seperti yang dimaksud ....	... <i>tim</i> tersebut bukan lembaga peradilan seperti yang dimaksud ....





**Kutipan Kesalahan Pemakaian Huruf Miring dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
1 November	<i>Jalan Nyi Pembayun 39 Telp. (0274) 377400 Kotagede, Yogyakarta.</i>	Jalan Nyi Pembayun 39 Telp. (0274) 377400 Kotagede, Yogyakarta.
1 November	<i>Mahasiswa Fakultas Hukum UJB Yogyakarta.</i>	Mahasiswa Fakultas Hukum UJB Yogyakarta.
2 November	<i>Plumbungan, putat, patuk, Gunungkidul.</i>	Plumbungan, putat, patuk, Gunungkidul.
2 November	<i>Jalan Sriwedari No.1 Yogyakarta.</i>	Jalan Sriwedari No.1 Yogyakarta.
3 November	<i>Jalan kaliurang KM 5 Gang Sriloka, Sleman.</i>	Jalan Kaliurang Km. 5, Gang Sriloka, Sleman.
3 November	<i>Mahasiswa Fisipol UWMY.</i>	Mahasiswa Fisipol UWMY.
4 November	... bagi pengendara sepeda ontel.	... bagi pengendara sepeda <i>ontel</i> .
4 November	... bagi pengguna sepeda ontel, sebab ....	... bagi pengguna sepeda <i>ontel</i> , sebab ....
4 November	... pengendara sepeda ontel mau tidak mau akan bergeser ke tengah jalan, ....	... pengendara sepeda <i>ontel</i> mau tidak mau akan bergeser ke tengah jalan, ....
4 November	... lalu lintas dan membahayakan para pengendara sepeda ontel.	... lalu lintas dan membahayakan para pengendara sepeda <i>ontel</i> .
4 November	<i>Kampung Geblagan RT 01/01 Tamantirto, Kasihan, Bantul.</i>	Kampung Geblagan RT 01/01 Tamantirto, Kasihan, Bantul.
4 November	<i>Jalan Batikan Tuntungan, Yogyakarta.</i>	Jalan Batikan Tuntungan, Yogyakarta.
6 November	... termasuk Bernas Jogja tentang ....	... termasuk <i>Bernas Jogja</i> tentang ....
6 November	... yang saat ini mangkrak dan tinggal ....	... yang saat ini <i>mangkrak</i> dan tinggal ....
6 November	Mereka owel untuk menyetujui sisa ....	Mereka <i>owel</i> untuk menyetujui sisa ....
6 November	<i>Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Janabadra Jogja.</i>	Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Janabadra Jogja.
6 November	<i>Jalan merapi Jaban, Tridadi, Sleman.</i>	Jalan merapi Jaban, Tridadi, Sleman.
7 November	... diharapkan menghasilkan out put ....	... diharapkan menghasilkan <i>out put</i> ....
7 November	<i>Direktur Eksekutif Program PHK A3 Psikologi UGM.</i>	Direktur Eksekutif Program PHK A3 Psikologi UGM.
7 November	<i>Krapyak Kulon RT 03 Panggungharjo, Sewon, Bantul.</i>	Krapyak Kulon RT 03 Panggungharjo, Sewon, Bantul.
8 November	<i>Gendeng GK IV/730 Yogyakarta.</i>	Gendeng GK IV/730, Yogyakarta.
8 November	<i>Ngadisuryan KT/126, Yogyakarta</i>	Ngadisuryan KT/126, Yogyakarta.
9 November	<i>Kepala Bagian TU UNY Karangmalang, Yogyakarta.</i>	Kepala Bagian TU UNY Karangmalang, Yogyakarta.
9 November	<i>Jl. Pakuningratan No 7 Yogyakarta.</i>	Jl. Pakuningratan No. 7, Yogyakarta.
10 November	<i>Sekretaris Panitia Serulingmas Pakudimas Jogja.</i>	Sekretaris Panitia Serulingmas Pakudimas Jogja.
10 November	<i>Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
11 November	<i>Panitia Silaturahmi &amp; Syawalan Alumni SMPN 5 Jogja.</i>	Panitia Silaturahmi & Syawalan Alumni SMPN 5 Jogja.
11 November	<i>Kelas XF SMA 4 Jogja.</i>	Kelas XF SMA 4 Jogja.
13 November	... kehilangan sebuah Handphone ...	... kehilangan sebuah <i>handphone</i> ...
13 November	... beserta Charger dan isi (simcard berisi phonebook dan pulsa senilai kurang ....	... beserta <i>charger</i> dan isi ( <i>simcard</i> berisi <i>phonebook</i> dan pulsa senilai kurang ....
13 November	Namun tanpa simcardnya.	Namun, tanpa <i>simcardnya</i>
13 November	... pukul 19.00 malam, hanya disertai	... pukul 19.00 malam, hanya disertai

	chargernya.	<i>chargernya.</i>
13 November	... melayani transaksi tersebut sempat mencari simcardnya dan bertanya ....	... melayani transaksi tersebut sempat mencari <i>simcardnya</i> dan bertanya ....
13 November	... saya pun meninggalkan counter tersebut.	... saya pun meninggalkan <i>counter</i> tersebut.
13 November	Saya melaporkan kehilangan simcard ...	Saya melaporkan kehilangan <i>simcard</i> ...
13 November	Namun beberapa kali kami mendapat voicemail ....	Namun beberapa kali kami mendapat <i>voicemail</i> ....
13 November	Setelah itu, kami tidak mendapat voicemail serupa lagi ....	Setelah itu, kami tidak mendapat <i>voicemail</i> serupa lagi ....
13 November	Saya mendapat simcard baru dari XL ....	Saya mendapat <i>simcard</i> baru dari XL ....
13 November	... penyalahgunaan pulsa oleh pemegang simcard saya.	... penyalahgunaan pulsa oleh pemegang <i>simcard</i> saya.
13 November	Fotokopi nota pembelian handphone, ....	Fotokopi nota pembelian <i>handphone</i> , ....
13 November	... kepada Harian Pagi Bernas Jogja yang sudah memuat ....	... kepada harian pagi <i>Bernas Jogja</i> yang sudah memuat ....
13 November	<i>Kaliputih, Sempor, Kebumen.</i>	<i>Kaliputih, Sempor, Kebumen.</i>
14 November	Minal Aidzin Wal Faidzin.	<i>Minal Aidzin Wal Faidzin.</i>
14 November	... mesin tampak ngos-ngosan untuk beroperasi sebuah jalur wisata ....	... mesin tampak <i>ngos-ngosan</i> untuk beroperasi sebuah jalur wisata ....
14 November	<i>Kelas XB SMAN 4 Jogja.</i>	<i>Kelas XB SMAN 4 Jogja.</i>
14 November	<i>Wisma Nazareth Jl. Kaliurang Km 7,5 Banteng, Ngaglik, Sleman.</i>	<i>Wisma Nazareth Jl. Kaliurang Km 7,5 Banteng, Ngaglik, Sleman.</i>
15 November	... pengurus Ta'mir Masjid ....	... pengurus <i>Ta'mir Masjid</i> ....
15 November	... Hari Ulang Tahun BERNAS JOGJA yang ke-60.	... hari ulang tahun <i>Bernas Jogja</i> yang ke-60.
15 November	... BERNAS JOGJA semakin matang, semakin kritis dan bijak....	... <i>Bernas Jogja</i> semakin matang, semakin kritis dan bijak....
15 November	... wartawan BERNAS JOGJA adalah ....	... wartawan <i>Bernas Jogja</i> adalah ....
15 November	... BERNAS JOGJA, Semoga semakin sukses.	... <i>Bernas Jogja</i> , semoga semakin sukses.
15 November	<i>Sambirejo, Karangjati, Mergangsan, Solo.</i>	<i>Sambirejo, Karangjati, Mergangsan, Solo.</i>
15 November	<i>Wisma Claretian Pojok, Condong Catur, Sleman.</i>	<i>Wisma Claretian Pojok, Condong Catur, Sleman.</i>
16 November	... yang dimuat Bernas Jogja di halaman ....	... yang dimuat <i>Bernas Jogja</i> di halaman ....
16 November	... meledak dengan low expositive tidak ....	... meledak dengan <i>low expositive</i> tidak ....
16 November	... menonton acara Word Wrestling ....	... menonton acara <i>Word Wrestling</i> ....
16 November	<i>Jl. Garuda D3, Plemburan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.</i>	<i>Jl. Garuda D3, Plemburan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.</i>
17 November	... menjadi hari istimewa BERNAS JOGJA.	... menjadi hari istimewa <i>Bernas Jogja</i> .
17 November	BERNAS JOGJA sebagai sarana pengungkap "Suara Hati" bangsa ....	<i>Bernas Jogja</i> sebagai sarana pengungkap "Suara Hati" bangsa ....
17 November	<i>Mahasiswa Fakultas Teologi Weda Bhakti USD jogja.</i>	<i>Mahasiswa Fakultas Teologi Weda Bhakti USD jogja.</i>
17 November	<i>Pengurus Dejo Aikido Purawista</i>	<i>Pengurus Dejo Aikido Purawista.</i>
18 November	... hari ulang tahun Bernas yang ke-60.	... hari ulang tahun <i>Bernas</i> yang ke-60.
18 November	Saya salut dengan Bernas Jogja ....	Saya salut dengan <i>Bernas Jogja</i> ....
18 November	... bahwa Bernas Jogja memiliki kinerja ....	... bahwa <i>Bernas Jogja</i> memiliki kinerja ....
18 November	Proficiat Bernas Jogja!	<i>Proficiat Bernas Jogja!</i>

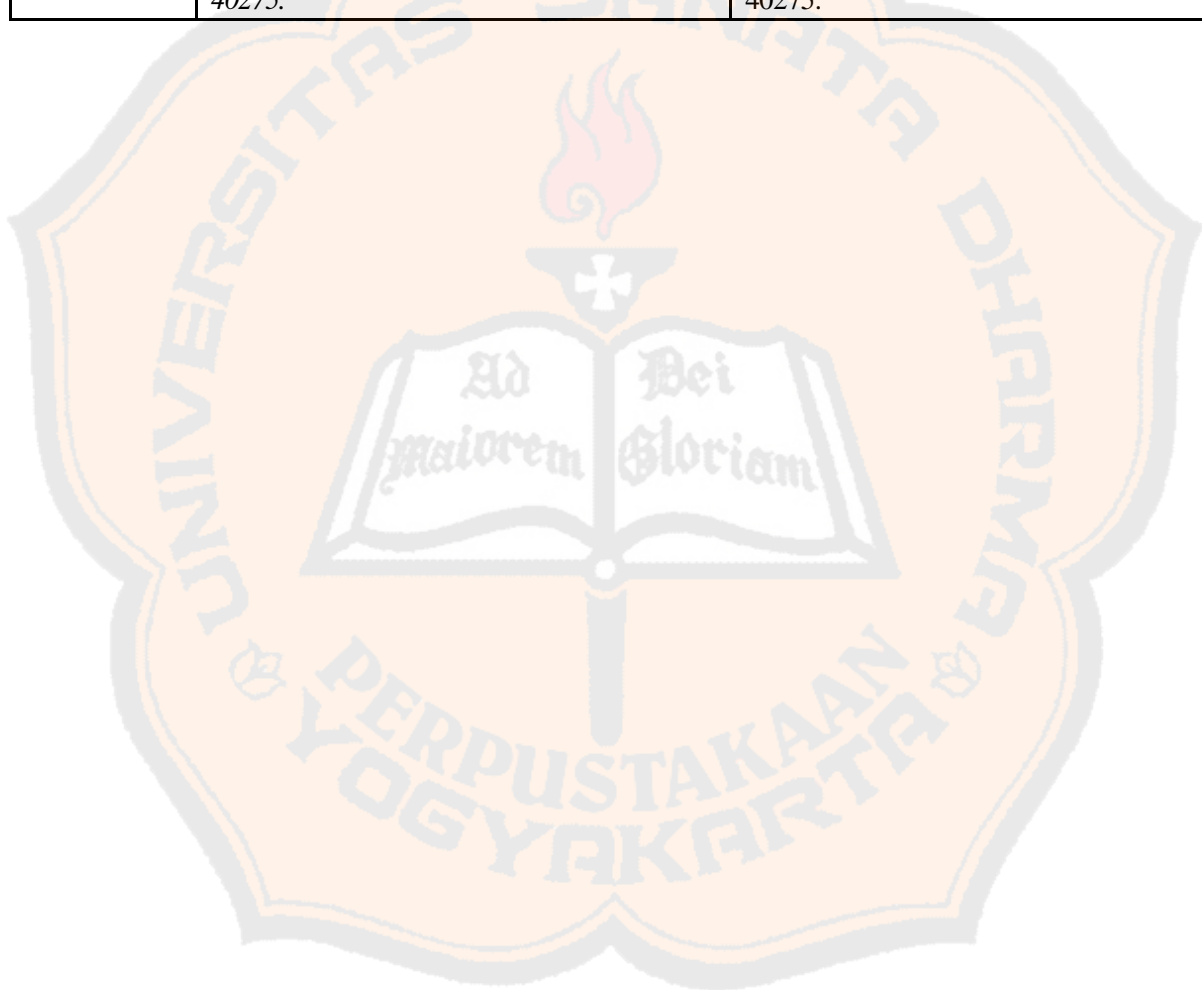
18 November	<i>Mahasiswa Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma Jogja.</i>	Mahasiswa Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma Jogja.
18 November	<i>Ketua Umum Ikatan dan Pegawai Sekolah Swasta DIY.</i>	Ketua Umum Ikatan dan Pegawai Sekolah Swasta DIY.
20 November	<i>Sekretaris Panitia, Jl Batikan UH III/1043 Jogja, telp 0274 375637</i>	Sekretaris Panitia, Jl Batikan UH III/1043 Jogja, telp 0274 375637.
20 November	<i>Kelas Xf, SMAN 4 Jogja.</i>	Kelas Xf, SMAN 4 Jogja.
21 November	<i>Kelas XD, SMAN 4 Yogyakarta</i>	Kelas XD, SMAN 4 Yogyakarta.
21 November	<i>Puri Domas B-17 Wedomartani, Ngemplak, Sleman.</i>	Puri Domas B-17 Wedomartani, Ngemplak, Sleman.
22 November	... BERNAS JOGJA merayakan ulang tahun yang ke-60.	... <i>Bernas Jogja</i> merayakan ulang tahun yang ke-60.
22 November	... BERNAS JOGJA makin kritis dan matang, makin asyik serta mencerdaskan.	... <i>Bernas Jogja</i> makin kritis dan matang, makin asyik serta mencerdaskan.
22 November	... BERNAS JOGJA makin dekat ....	... <i>Bernas Jogja</i> makin dekat ....
22 November	... untuk, BERNAS JOGJA, semoga makin sukses dan jaya.	... untuk, <i>Bernas Jogja</i> , semoga makin sukses dan jaya.
22 November	<i>Kelas XC SMAN 4 Yogyakarta.</i>	Kelas XC SMAN 4 Yogyakarta.
23 November	... menggunakan Albarqy system 8 jam, ....	... menggunakan <i>Albarqy system</i> 8 jam, ....
23 November	... ulang tahun ke-60 Bernas Jogja.	... ulang tahun ke-60 <i>Bernas Jogja</i>
23 November	<i>Tlogo, Tamantirto, Kasihan, Bantul.</i>	Tlogo, Tamantirto, Kasihan, Bantul.
23 November	<i>Nitikan, Umbulharjo, Yogyakarta.</i>	Nitikan, Umbulharjo, Yogyakarta.
24 November	<i>Mahasiswa Fakultas Filsafat UGM, Jl. Olah Raga Bulaksumur, Yogyakarta.</i>	Mahasiswa Fakultas Filsafat UGM, Jl. Olah Raga Bulaksumur, Yogyakarta.
24 November	<i>Saraban, Panggungharjo, Sewon, Bantul.</i>	Saraban, Panggungharjo, Sewon, Bantul.
25 November	... menulis opini di harian BERNAS JOGJA ....	... menulis opini di harian <i>Bernas Jogja</i> ....
25 November	<i>Kepala Sekolah SMPK Santa Maria, Jl. Jendral A Yani 155 A Magelang.</i>	Kepala Sekolah SMPK Santa Maria, Jl. Jendral A Yani 155 A, Magelang.
27 November	<i>Keta PPS panca Daya Ngadisuryan KT I/126 Yogyakarta</i>	Ketua PPS panca Daya Ngadisuryan, KT I/126, Yogyakarta
27 November	<i>Koordinator komunikasi Plan Indonesia Yogyakarta.</i>	Koordinator komunikasi Plan Indonesia Yogyakarta.
29 November	... yang juga merupakan follow up total ....	... yang juga merupakan <i>follow up</i> total ....
29 November	... panitia akan mengadakan long marc ....	... panitia akan mengadakan <i>long marc</i> ....
29 November	<i>Panitia dan ketua YP3AS DIY,</i>	Panitia dan ketua YP3AS DIY.
29 November	... seperti outreach dan follow up di Bantul yaitu ....	... seperti <i>outreach</i> dan <i>follow up</i> di Bantul yaitu ....
29 November	<i>Kepala Proyek, SCORA-INICEF.</i>	Kepala Proyek, SCORA-INICEF.
30 November	... Bernas Jogja tanggal 24 November 2006 perihal penanganan Benteng Kraton ....	... <i>Bernas Jogja</i> tanggal 24 November 2006 perihal penanganan Benteng Kraton ....
30 November	<i>Kepala Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta</i>	Kepala Badan Informasi Daerah Kota Yogyakarta
30 November	<i>Perumahan Gunung Sempu, Kasihan, Bantul.</i>	Perumahan Gunung Sempu, Kasihan, Bantul.
1 Desember	... aman untuk memakai sepeda ontel ....	... aman untuk memakai sepeda <i>ontel</i> ....
2 Desember	... untuk berbicara dan ber-shar-ing.	... untuk berbicara dan ber- <i>shar-ing</i> .
2 Desember	Insya Allah kami akan mengambilnya ....	<i>Insya Allah</i> kami akan mengambilnya ....
2 Desember	<i>Mahasiswa Program Studi Pendidikan</i>	Mahasiswa Program Studi Pendidikan



	<i>Matematika USD jogja.</i>	Matematika USD jogja.
2 Desember	<i>Kembaran, Tamantirto, Kasihan, Bantul.</i>	Kembaran, Tamantirto, Kasihan, Bantul.
4 Desember	... tak sedikit yang menggunakan sepeda (ontel).	... tak sedikit yang menggunakan sepeda (ontel).
4 Desember	<i>Tinggal di Yogyakarta.</i>	Tinggal di Yogyakarta.
5 Desember	<i>Seksi Publikasi Klinik Bersalin dr Wasilah Rachmah SpPD</i>	Seksi Publikasi Klinik Bersalin dr. Wasilah Rachmah, Sp.P.D.
5 Desember	<i>KT I/126 Kraton, Yogyakarta.</i>	KT I/126 Kraton, Yogyakarta.
6 Desember	REALITY show yang ketika belum ....	<i>Reality show</i> yang ketika belum ....
6 Desember	... punya banyak penggemar adalah John Cena yang baru saja membintangi film <i>The Marine</i> .	... punya banyak penggemar adalah John Cena yang baru saja membintangi film <i>The Marine</i> .
6 Desember	Entah apa yang menjadikan reality show ....	Entah apa yang menjadikan <i>reality show</i> ....
6 Desember	Padahal, reality show itu hanya menampilkan sebuah pertarungan yang ....	Padahal, <i>reality show</i> itu hanya menampilkan sebuah pertarungan yang ....
6 Desember	<i>Krikilan RT 02 RW 10, Tegaltirto, Berbah, Slema.</i>	Krikilan RT 02 RW 10, Tegaltirto, Berbah, Slema.
6 Desember	<i>Siswi SMA N 2 Yogyakarta.</i>	Siswi SMA N 2 Yogyakarta.
7 Desember	<i>Talenta Production</i>	Talenta Production.
7 Desember	<i>Sanggrahan, Maguwoharjo, depok, Sleman.</i>	Sanggrahan, Maguwoharjo, depok, Sleman.
8 Desember	<i>Jl. AIS Nasution 5 Bojonegoro.</i>	Jl. AIS Nasution 5, Bojonegoro.
8 Desember	<i>Jl. Palagan Tentara Pelajar Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman</i>	Jl. Palagan Tentara Pelajar Sedan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.
9 Desember	Kalau sudah demikian insya Allah ....	Kalau sudah demikian <i>insya Allah</i> ....
9 Desember	<i>Gampingan, Wirobrajan, Yogyakarta.</i>	Gampingan, Wirobrajan, Yogyakarta.
11 Desember	<i>Jl. Brigjen katamso 21 Yogyakarta.</i>	Jl. Brigjen katamso 21, Yogyakarta.
11 Desember	<i>Heru Production (EO0 0274 74-37432 (0811258694).</i>	Heru Production (EO) 0274 74-37432 (0811258694).
12 Desember	... dengan modus operadi gendam ....	... dengan modus <i>operadi</i> gendam ....
12 Desember	... pundak kanannya dicablek oleh salah ....	... pundak kanannya <i>dicablek</i> oleh salah ....
12 Desember	<i>Tinggal di Yogyakarta.</i>	Tinggal di Yogyakarta.
13 Desember	... saya memberikan lagu sekonyong-konyong koder yang syairnya ....	... saya memberikan lagu <i>Sekonyong-konyong Koder</i> yang syairnya ....
13 Desember	<i>Sekretaris Umum IGPSS-DIY</i>	Sekretaris Umum IGPSS-DIY.
13 Desember	<i>Ngadisuryan KT/126 Yogyakarta.</i>	Ngadisuryan KT/126, Yogyakarta.
14 Desember	... benda-benda numismatik untuk agenda tourism), dan bidang kebudayaan ....	... benda-benda numismatik untuk agenda <i>tourism</i> ), dan bidang kebudayaan ....
14 Desember	<i>PO Bok 115-SPP, Yogyakarta 55400. E-mail: widodohariyono@yahoo.com</i>	PO Bok 115-SPP, Yogyakarta 55400. E-mail: widodohariyono@yahoo.com
14 Desember	<i>Sekretaris IPPAT cabang Sleman.</i>	Sekretaris IPPAT cabang Sleman.
15 Desember	... Bernas Jogja tetap mampu bertahan ....	... <i>Bernas Jogja</i> tetap mampu bertahan ....
15 Desember	... Bernas Jogja tidak menyurutkan ....	... <i>Bernas Jogja</i> tidak menyurutkan ....
15 Desember	... Bernas Jogja menerima penghargaan ....	... <i>Bernas Jogja</i> menerima penghargaan ....
15 Desember	... Bernas Jogja telah memberikan ....	... <i>Bernas Jogja</i> telah memberikan ....
15 Desember	... Bernas Jogja kiranya memang sudah ....	... <i>Bernas Jogja</i> kiranya memang sudah ....
15 Desember	... Bernas Jogja terlihat sangat hati-hati ....	... <i>Bernas Jogja</i> terlihat sangat hati-hati ....
15 Desember	... Bernas Jogja mampu menempatkan ....	... <i>Bernas Jogja</i> mampu menempatkan ....
15 Desember	... Bernas Jogja semakin inovatif dalam menyambung aspirasi warga ....	... <i>Bernas Jogja</i> semakin inovatif dalam menyambung aspirasi warga ....

15 Desember	Wassalamualaikum Wr Wb.	<i>Wassalamualaikum Wr. Wb.</i>
15 Desember	<i>Ketua DPRD Kabupaten Bantul.</i>	Ketua DPRD Kabupaten Bantul.
16 Desember	... dari pembaca BERNAS JOGJA dalam bentuk ....	... dari pembaca <i>Bernas Jogja</i> dalam bentuk ....
16 Desember	<i>KMMP fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada.</i>	KMMP fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada.
16 Desember	<i>Tlogo, Tamantirto, Kasihan, Bantul.</i>	Tlogo, Tamantirto, Kasihan, Bantul.
18 Desember	... BERNAS JOGJA edisi tanggal 9 Desember 2006 dengan judul ....	... <i>Bernas Jogja</i> edisi tanggal 9 Desember 2006 dengan judul ....
18 Desember	... BERNAS JOGJA yang telah membantu saya, mudah-mudahan ....	... <i>Bernas Jogja</i> yang telah membantu saya, mudah-mudahan ....
18 Desember	<i>Gang Kuwera No. 14 Mrican Yogyakarta.</i>	Gang Kuwera No. 14, Mrican, Yogyakarta.
18 Desember	<i>Gampingan WB I/945 Yogyakarta.</i>	Gampingan WB I/945, Yogyakarta.
19 Desember	... transfer dan fasilitas on-line yang ....	... transfer dan fasilitas <i>on-line</i> yang ....
19 Desember	Assalamu'alaikum w.w.	<i>Assalamu'alaikum WW.</i>
19 Desember	... yang insya allah akan jatuh pada ....	... yang <i>insya</i> Allah akan jatuh pada ....
19 Desember	... Tasyre', yaitu tanggal 11-13 Dzulhijah, yaitu bertepatan tanggal 1-3 Januari ....	... <i>Tasyre'</i> , yaitu tanggal 11-13 <i>Dzulhijah</i> , yaitu bertepatan tanggal 1-3 Januari ....
19 Desember	Wassalam'alaikum w.w.	<i>Wassalam'alaikum W.W.</i>
19 Desember	<i>Pinbag Humas Rutanglong Bank BPD DIY.</i>	Pinbag Humas Rutanglong Bank BPD DIY.
19 Desember	<i>MUI DIY Jl. Pekapalan No. 14 Alun-alun Utara, Yogyakarta.</i>	MUI DIY Jl. Pekapalan No. 14 Alun-alun Utara, Yogyakarta.
20 Desember	<i>Pondok Gede 17421, Jakarta Timur.</i>	Pondok Gede 17421, Jakarta Timur.
20 Desember	<i>Dongkelan No.320 RT 08 Panggungrejo, Sewon, Bantul (Belakang Apotek "NOVA").</i>	Dongkelan No.320 RT 08 Panggungrejo, Sewon, Bantul (Belakang Apotek "NOVA").
21 Desember	Pembayaran dapat dilakukan secara cash ....	Pembayaran dapat dilakukan secara <i>cash</i> ....
21 Desember	Panitia menyiapkan 3 kali makan dan 2 kali snack bagi peserta.	Panitia menyiapkan 3 kali makan dan 2 kali <i>snack</i> bagi peserta.
21 Desember	... berupa pakaian casual, baju hangat, ....	... berupa pakaian <i>casual</i> , baju hangat, ....
21 Desember	... program smack down ditayangkan ....	... program <i>smack down</i> ditayangkan ....
21 Desember	... di Indonesia program smack down ....	... di Indonesia program <i>smack down</i> ....
21 Desember	... pegulat yang tampan, keren, dan style yang bagus ....	... pegulat yang tampan, keren, dan <i>style</i> yang bagus ....
21 Desember	... segala aksesoris smack down dirasia.	... segala aksesoris <i>smack down</i> dirasia.
21 Desember	<i>Koordinator Unit Kerja Training SAV-Puskat.</i>	Koordinator Unit Kerja Training SAV-Puskat.
21 Desember	<i>Siswi Kelas IX B SMP Mataram, Kasihan, bantul.</i>	Siswi Kelas IX B SMP Mataram, Kasihan, bantul.
22 Desember	<i>Direktur InsKPI Payak Wetan, Srimulyo, Piyungan, Bantul.</i>	Direktur InsKPI Payak Wetan, Srimulyo, Piyungan, Bantul.
23 Desember	<i>Niten, Tirenggo, Bantul, Yogyakarta 55714.</i>	Niten, Tirenggo, Bantul, Yogyakarta 55714.
26 Desember	... diakhiri dengan pembagian door price.	... diakhiri dengan pembagian <i>door price</i> .
26 Desember	<i>Keluarga Besar Warga Kristiani UGM.</i>	Keluarga Besar Warga Kristiani UGM.
27 Desember	... segera menyusun juklak tentang ....	... segera menyusun <i>juklak</i> tentang ....
27 Desember	Dengan juklak tersebut dapat diketahui ....	Dengan <i>juklak</i> tersebut dapat diketahui ....
27 Desember	... berdasarkan juklak itu pemerintah ....	... berdasarkan <i>juklak</i> itu pemerintah ....

27 Desember	<i>SMK Piri Baciro atau Bausasran DN III/1001 Yogyakarta.</i>	SMK Piri Baciro atau Bausasran DN III/1001, Yogyakarta.
27 Desember	<i>Panggungharjo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.</i>	Panggungharjo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.
28 Desember	<i>... kemudian ditasyarufkan melalui ...</i>	<i>... kemudian ditasyarufkan melalui ...</i>
28 Desember	<i>Insya Allah, TWI berencana akan ....</i>	<i>Insya Allah, TWI berencana akan ....</i>
28 Desember	<i>... Insya Allah akan membuka klinik ....</i>	<i>... Insya Allah akan membuka klinik ....</i>
28 Desember	<i>... Insya Allah bernilai ibadah.</i>	<i>... Insya Allah bernilai ibadah.</i>
28 Desember	<i>Tabung Wakaf Indonesia (TWI) dompet Dhuafa Republika</i>	Tabung Wakaf Indonesia (TWI) dompet Dhuafa Republika.
28 Desember	<i>Kepala Divisi Klinik MER-C Yogyakarta.</i>	Kepala Divisi Klinik MER-C Yogyakarta.
29 Desember	<i>SD Kanisius Wirobrajan Yogyakarta.</i>	SD Kanisius Wirobrajan Yogyakarta.
30 Desember	<i>Jalan Rancamanyar I No.17 Bandung 40275.</i>	Jalan Rancamanyar I No.17 Bandung 40275.



**Kutipan Kesalahan Penulisan Kata Turunan dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
1 November	... ditahan untuk diminta pertanggung jawabannya.	... ditahan untuk diminta pertanggungjawabannya.
1 November	Dalam <i>perjalan</i> itu, ternyata penabrak itu melarikan diri.	Dalam <i>perjalanan</i> itu, ternyata penabrak itu melarikan diri.
1 November	... dapat <i>mempertanggung</i> jawabkan perbuatan itu.	... dapat <i>mempertanggungjawabkan</i> perbuatan itu.
8 November	... <i>sejauhmana</i> tingkat kebersihan pasar.	... <i>sejauh mana</i> tingkat kebersihan pasar.
15 November	... kemajuan dan <i>pekembangan</i> masjid ini.	... kemajuan dan <i>perkembangan</i> masjid ini.
15 November	.. ini <i>mrujuk</i> pada tingkat usia maka ....	.. ini <i>merujuk</i> pada tingkat usia maka ....
28 November	... selain berusaha <i>mensejahterakan</i> masyarakat, mendapat penghargaan ....	... selain berusaha <i>menyejahterakan</i> masyarakat, mendapat penghargaan ....
6 Desember	Akan tetapi dalam menyikapi <i>tayangan-tayang</i> yang penuh dengan kekerasan ....	Akan tetapi, dalam menyikapi <i>tayangan-tayangan</i> yang penuh dengan kekerasan ....
28 Desember	.. mengajak Saudara sekalian yang <i>ber</i> profesi sebagai dokter ....	.. mengajak saudara sekalian yang <i>berprofesi</i> sebagai dokter ....
28 Desember	... <i>bekerjasama</i> dengan bank BNI, ....	... <i>bekerja sama</i> dengan bank BNI, ....





**Kutipan Kesalahan Penulisan Gabungan Kata dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
4 November	Seminar akan membahas soal peran dan <i>tanggungjawab</i> alumni pada almamaternya.	Seminar akan membahas soal peran dan <i>tanggung jawab</i> alumni pada almamaternya.
6 November	... yang <i>nota bene</i> sangat jauh dari ideal tersebut.	... yang <i>notabene</i> sangat jauh dari ideal tersebut.
14 November	Mohon <i>MaafLahir</i> Batin.	Mohon <i>maaf lahir</i> batin.
21 November	... George W Bush mestinya <i>bertang-gungjawab</i> pada hukum internasional.	... George W Bush mestinya <i>bertanggung jawab</i> pada hukum internasional.
28 Desember	Dana bantuan yang terhimpun merupakan <i>hasilkerjasama</i> antara ...	Dana bantuan yang terhimpun merupakan <i>hasil kerja sama</i> antara ...
28 Desember	... <i>bekerjasama</i> dengan bank BNI ....	... <i>bekerja sama</i> dengan bank BNI ....



**Kutipan Kesalahan Penulisan Kata Depan dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
8 November	... sekretariat Ngadisuryan KT/126 Yogyakarta, <i>diluar</i> jam kantor.	... sekretariat Ngadisuryan KT/126 Yogyakarta, <i>di luar</i> jam kantor.
17 November	... selebar STNK yang terjatuh <i>dipinggir</i> jalan tepat <i>didepan</i> tukang potong rambut yang kami tuju.	... selebar STNK yang terjatuh <i>di pinggir</i> jalan tepat <i>di depan</i> tukang potong rambut yang kami tuju.
12 Desember	Untung saja punggungnya terhalang tas ransel yang <i>dibawahnya</i> teman saya ....	Untung saja punggungnya terhalang tas ransel yang <i>di bawahnya</i> teman saya ....
26 Desember	... agar kehidupan manusia <i>didunia</i> sebagai proses menuju kehidupan surgawi.	... agar kehidupan manusia <i>di dunia</i> sebagai proses menuju kehidupan surgawi.
28 Desember	... masjid dan mushola <i>didaerah</i> Bantul yang merupakan wilayah gempa terparah.	... masjid dan mushola <i>di daerah</i> Bantul yang merupakan wilayah gempa terparah.



**Kutipan Kesalahan Penulisan Partikel dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
15 November	Seberapa besar <i>pun</i> uang anda sumbangkan akan sangat berarti untuk kemajuan ....	Seberapa besar <i>pun</i> uang anda sumbangkan akan sangat berarti untuk kemajuan ....
17 November	Ada <i>pun</i> STNK tersebut bernomer ....	Ada <i>pun</i> STNK tersebut bernomer ....
6 Desember	Bagaimana <i>pun</i> juga hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan ....	Bagaimanapun juga hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangan ....
9 Desember	... 61 tahun masih ada saja orang-orang berperilaku tanpa “memakai hati nurani” sedikit <i>pun</i> .	... 61 tahun masih ada saja orang-orang berperilaku tanpa “memakai hati nurani” sedikit <i>pun</i> .
13 Desember	... <i>apapun</i> hasilnya dan <i>siapapun</i> pemenangnya, wajib kita hormati.	... apa <i>pun</i> hasilnya dan siapa <i>pun</i> pemenangnya, wajib kita hormati.
13 Desember	... untuk menyiapkan lagu untuk <i>siapapun</i> yang jadi pemenang), saya memberikan ....	... untuk menyiapkan lagu untuk siapa <i>pun</i> yang jadi pemenang), saya memberikan ....
27 Desember	... tetapi realisasinya hanya satu bulan itu <i>pun</i> hanya ....	... tetapi realisasinya hanya satu bulan itu <i>pun</i> hanya ....
27 Desember	... hanya Rp 90.000/orang dan 10 kg beras itu <i>pun</i> tidak bisa merata.	... hanya Rp 90.000/orang dan 10 kg beras itu <i>pun</i> tidak bisa merata.



**Kutipan Kesalahan Penulisan Singkatan dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
2 November	Dra Dian Anggaini Rais	Dra. Dian Anggaini Rais
3 November	Di antaranya adalah Bpk H Prof Dr H Amin Rais, Ustadz H Ridwan, dr Sri Aminah Spa, PT Nestle Indonesia ....	Di antaranya adalah Bpk. H. Prof. Dr. Amin Rais, Ustadz H. Ridwan, dr. Sri Aminah, Sp.A, PT Nestle Indonesia ....
3 November	Semoga Allah SWT menerima amal yang yang ....	Semoga Allah swt. menerima amal yang yang ....
3 November	Sigit S	Sigit S.
4 November	Pembicara pada seminar ini antara lain, DR H Rahmad Ali MBA (Alumni/Anggota DPRD Kebumen), Subardi Spd ....	Pembicara pada seminar ini antara lain, DR H. Rahmad Ali, MBA. (Alumni/Anggota DPRD Kebumen), Subardi, S.Pd ....
4 November	Dra Ag Sri Purnami MPd	Dra. Ag. Sri Purnami, M.Pd.
7 November	... Dr Ir Dwikorita Karnawati Teknik Geologi UGM, Ir Ikaputra PhD Teknik Arsitektur UGM, Dr dr Yati Sunarto SpAK Fakultas Kedokteran Umum UGM, dan Dr Kirbani Sri Brotopuspito ....	... Dr. Ir. Dwikorita Karnawati Teknik Geologi UGM, Ir. Ikaputra, Ph.D. Teknik Arsitektur UGM, Dr. dr. Yati Sunarto, Sp.A.K. Fakultas Kedokteran Umum UGM, dan Dr. Kirbani Sri Brotopuspito ....
7 November	Dr Kwartarini Wahyu Yuniarti	Dr. Kwartarini Wahyu Yuniarti
7 November	Ditemukan SIM C Drs Supriyadi	Ditemukan SIM C Drs. Supriyadi
8 November	Muchamad Suhud SH	Muchamad Suhud, S.H.
9 November	Adil Basuki SE	Adil Basuki, S.E.
9 November	... kepada Allah swt atas rahmat, ....	... kepada Allah swt. atas rahmat, ....
10 November	... di Museum Benteng Vredeburg, Jalan A Yani (Malioboro) Jogja.	... di Museum Benteng Vredeburg, Jalan A. Yani (Malioboro) Jogja.
11 November	Dr JB Soebroto Sp PA	Dr. JB. Soebroto, Sp.P.A.
13 November	DS Elisabet Novililiana (nana)	D.S. Elisabet Novililiana (nana)
14 November	Gofur Sartika PG	Gofur Sartika P.G.
15 November	... Bp H Ir Pradipto atau an Bendahara Team Pembangunan Bp Samadi AE Akt MM	... Bp. H. Ir. Pradipto atau a.n. bendahara tim pembangunan Bp. Samadi, S.E. Akt. M.M.
15 November	... an Bp Samidi.	... a.n. Bp. Samidi.
15 November	H Ir Pradipto	H. Ir. Pradipto
17 November	Novianti SH	Novianti, S.H.
17 November	... a/n Muhtadin dengan alamat ....	... a.n. Muhtadin dengan alamat ....
18 November	... melalui notaris Sunaryani SH ....	... melalui notaris Sunaryani, S.H. ....
20 November	... mengadakan pembicara antara lain DR H Rachmat Ali MBA (Dirut Danagung Grup), Subardi SPD (Walikota Cirebon), Lulus Drs Tri Paryadi (Anggota DPRD Banyumas), dan Tri Suparyanto spD ....	... mengadakan pembicara antara lain Dr. H. Rachmat Ali, M.B.A. (Dirut Danagung Grup), Subardi, S.Pd. (Walikota Cirebon), Lulus Drs. Tri Paryadi (Anggota DPRD Banyumas), dan Tri Suparyanto, S.Pd. ....
20 November	Untuk informasi lebih lanjut bias menghubungi Dra Ag Sri Purnami MPd (08179430425), Nanang BS SPd MED ....	Untuk informasi lebih lanjut bias menghubungi Dra. Ag. Sri Purnami, M.Pd. (08179430425), Nanang B.S., S.Pd. M.E.D. ....
20 November	Nanang Gabus Sebekti SPd MED	Nanang Gabus Sebekti, S.Pd. M.E.D.
21 November	... George W bush mestinya bertanggungjawab ....	... George W. bush mestinya bertanggungjawab ....

21 November	... sebagaimana pernah dijanjikan Allah SWT melalui sabda Nabi SAW.”	... sebagaimana pernah dijanjikan Allah swt. melalui sabda Nabi saw.”
23 November	Prakoso AP	Prakoso A.P.
27 November	1. Bapak H Habib Bari ....	1. Bapak H. Habib Bari ....
27 November	2. Drs Haryanto telepon ....	2. Drs. Haryanto telepon ....
27 November	3. Muchamad Suduh SH ....	3. Muchamad Suduh, S.H. ....
27 November	Muchamad Suduh SH	Muchamad Suduh, S.H.
27 November	... oleh wakil Bupati Drs Sumarna PRS.	... oleh wakil Bupati Drs. Sumarna P.R.S.
28 November	R Ngt Sri Kuswati BTS	R. Ngt Sri Kuswati B.T.S.
29 November	Dengan pembicara Drs Abdullah Attamimi, Priyo SM, Prof Dr Endang Sumiarti SH MHum, Dra Esti Susilarti, dan Dra Sri Djoharwinarlien SU.	Dengan pembicara Drs. Abdullah Attamimi, Priyo S.M, Prof. Dr. Endang Sumiarti, S.H. M.Hum, Dra. Esti Susilarti, dan Dra. Sri Djoharwinarlien S.U.
29 November	Dra Susilastuti DN MSi dan Dra Esti Susilarti	Dra. Susilastuti D.N, M,Si. dan Dra. Esti Susilarti
30 November	Drs Sukirno MM	Drs. Sukirno, M.M.
2 Desember	Samuel M Besy	Samuel M. Besy
2 Desember	... segala puji hanya bagi Allah SWT, ....	... segala puji hanya bagi Allah swt, ....
2 Desember	... semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga ....	... semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga ....
2 Desember	Semoga Allah SWT memberikan kekuatan kepada kami ....	Semoga Allah swt. memberikan kekuatan kepada kami ....
2 Desember	Sugiarto SE	Sugiarto, S.E.
4 Desember	Rama Dira J	Rama Dira J.
5 Desember	Klinik dr Wasilah Rachman SpPD di jalan sisingamangaraja ....	Klinik dr. Wasilah Rachman, Sp.PD di jalan sisingamangaraja ....
5 Desember	... bagi masyarakat umum di klinik dr Wasilah Rachman SpPD.	... bagi masyarakat umum di klinik dr. Wasilah Rachman, Sp.P.D.
5 Desember	<i>Seksi Publikasi Klinik dr Wasilah Rachman SpPD</i>	Seksi publikasi klinik dr. Wasilah Rachman, Sp.P.D.
9 Desember	... General Manager Philip HW dan personalia Ika Kusumawati CV. Sumber Baru Niaga.	... General Manager Philip H.W. dan personalia Ika Kusumawati CV Sumber Baru Niaga.
9 Desember	... penulis mendapat pahala dari Allah SWT.	... penulis mendapat pahala dari Allah swt.
11 Desember	A Heru Indarto (lingo)	A. Heru Indarto (lingo)
12 Desember	... kesadaran Ny YB Sri (61) hilang dan tanpa sadar ....	... kesadaran Ny. Y.B. Sri (61) hilang dan tanpa sadar ....
12 Desember	... sampai Ny YB Sri menjadi korban kesekian ....	... sampai Ny. Y.B. Sri menjadi korban kesekian ....
12 Desember	Ny YB Sri di sela-sela pemeriksaan penyidik di mapolsektabes ....	Ny. Y.B. Sri di sela-sela pemeriksaan penyidik di mapolsektabes ....
13 Desember	... Bapak Drs H Jusuf Kalla di DIY ....	... Bapak Drs. H. Jusuf Kalla di DIY ....
13 Desember	Drs Totok Ariyanto	Drs. Totok Ariyanto
13 Desember	Muchamad Suhud SH	Muchamad Suhud, S.H.
15 Desember	Joko B Purnama SE	Joko B. Purnama, S.E.
16 Desember	... semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah kepada kita semua.	... semoga Allah swt. memberikan pahala yang berlimpah kepada kita semua.
19 Desember	Drs HM Thoha Abdurrahman dan KRT Drs	Drs. H.M. Thoha Abdurrahman dan KRT

	H AM Kamaludiningrat	Drs. H. A.M. Kamaludiningrat
21 Desember	FX Tri Mulyono	F.X. Tri Mulyono
21 Desember	Shella Winda M	Shella Winda M.
22 Desember	... silahkan hubungi Drs Tonggo Anthon MSi ...	... silahkan hubungi Drs. Tonggo Anthon, M.Si. ....
22 Desember	Drs Tonggo Anthon MSi	Drs. Tonggo Anthon, M.Si.
26 Desember	Dr Ir Edia Rahayuningsih MS	Dr. Ir. Edia Rahayuningsih, M.S.
28 Desember	Hilmi Muhammad SKed	Hilmi Muhammad, S.Ked.
29 Desember	... pukul 10.00 wib-selesai ....	... pukul 10.00 WIB-selesai ....





**Kutipan Kesalahan Penulisan Angka dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
6 November	Jadi transaksi yang saya lakukan sebanyak 4 kali ....	Jadi transaksi yang saya lakukan sebanyak <i>empat</i> kali ....
9 November	... halaman 3 dengan judul ...	... halaman <i>tiga</i> dengan judul ...
15 November	Tetapi bila angka 60 ini ...	Tetapi bila angka <i>enam puluh</i> ini ...
15 November	... berlantaikan tanah dan pada lantai 2 masih beratapkan langit ....	... berlantaikan tanah dan pada lantai <i>dua</i> masih beratapkan langit ....
21 November	SELAMA 4 tahun lebih ....	Selama <i>empat</i> tahun lebih ....
22 November	60 tahun bukanlah usia yang sederhana ....	<i>Enam puluh</i> tahun bukanlah usia yang sederhana ....
22 November	... angka 60 merupakan rentang sejarah ....	... angka <i>enam puluh</i> merupakan rentang sejarah ....
23 November	... selama 3 kali pertemuan dan akan ....	... selama <i>tiga</i> kali pertemuan dan akan ....
23 November	... Cuma dengan 3 kali pertemuan.	... Cuma dengan <i>tiga</i> kali pertemuan.
23 November	Sehingga di usianya yang 60 tahun, ....	Sehingga di usianya yang <i>enam puluh</i> tahun, ....
27 November	... genap 6 bulan masyarakat Yogyakarta dan Bantul berusaha bangkit kehidupannya.	... genap <i>enam</i> bulan masyarakat Yogyakarta dan Bantul berusaha bangkit kehidupannya.
27 November	... membangun kembali 10 gedung sekolah dasar di Bantul.	... membangun kembali <i>sepuluh</i> gedung sekolah dasar di Bantul.
27 November	... Bantul dari 50 sanggar Pojok Bocah di 3 kecamatan.	... Bantul dari <i>lima puluh</i> sanggar Pojok Bocah di <i>tiga</i> kecamatan.
28 November	... 20 tahun kemudian dipilih oleh ....	... <i>dua puluh</i> tahun kemudian dipilih oleh ....
4 Desember	... yakni 30 kecelakaan per hari ....	... yakni <i>tiga puluh</i> kecelakaan per hari ....
5 Desember	Contoh pantun yang saya buat tidak ada 10 menit ....	Contoh pantun yang saya buat tidak ada <i>sepuluh</i> menit ....
6 Desember	Gelang diperkirakan sekitar 5 gram.	Gelang diperkirakan sekitar <i>lima</i> gram.
7 Desember	... rencananya pada tahun ini akan diadakan di 4 kota yaitu ....	... rencananya pada tahun ini akan diadakan di <i>empat</i> kota yaitu ....
8 Desember	... hanya sekitar 100 rumah yang mempunyai sertifikat.	... hanya sekitar <i>seratus</i> rumah yang mempunyai sertifikat.
9 Desember	... kepercayaan kepada saya selama 15 tahun mengais penghasilan di perusahaan tersebut.	... kepercayaan kepada saya selama <i>lima belas</i> tahun mengais penghasilan di perusahaan tersebut.
11 Desember	... saat masih menjadi TKI di Malaysia, sekitar 3 tahun lalu.	... saat masih menjadi TKI di Malaysia, sekitar <i>tiga</i> tahun lalu.
11 Desember	... setelah berobat ke dokter selama kira-kira 3 bulan.	... setelah berobat ke dokter selama kira-kira <i>tiga</i> bulan.
11 Desember	... bekerja pada kami sekitar selama 3 bulan, penyakitnya kambuh, ....	... bekerja pada kami sekitar selama <i>tiga</i> bulan, penyakitnya kambuh, ....
11 Desember	... pengobatan telah lewat 10 hari, ....	... pengobatan telah lewat <i>sepuluh</i> hari, ....
12 Desember	... 6 bulan gelang keroncong, gelang bermutiara Ambon, ....	... <i>enam</i> bulan gelang keroncong, gelang bermutiara Ambon, ....
13 Desember	Kurang lebih 500 orang guru dan ....	Kurang lebih <i>lima ratus</i> orang guru dan ....
14 Desember	... 3 pengayom PP IPPQAT, Ketua Pangwil	... <i>tiga</i> pengayom PP IPPQAT, Ketua

	INI dan Pengda IPPAT Provinsi DIY.	Pangwil INI dan Pengda IPPAT Provinsi DIY.
16 Desember	... di Jalan Flora Gedung Sekretariat Bersama Lantai 2, ....	... di Jalan Flora Gedung Sekretariat Bersama Lantai <i>dua</i> , ....
16 Desember	... UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan mengadakan Belajar Kilat Bisa Baca Al-Qur'an selama 8 jam.	... UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan mengadakan "Belajar Kilat Bisa Baca Al-Qur'an" selama <i>delapan</i> jam.
16 Desember	... membaca dengan menggunakan metode Albarqy 8 jam ....	... membaca dengan menggunakan metode Albarqy <i>delapan</i> jam ....
16 Desember	Pelatihan ini akan dilaksanakan selama 4 hari pertemuan ....	Pelatihan ini akan dilaksanakan selama <i>empat</i> hari pertemuan ....
18 Desember	... program rekonstruksi sekolah yaitu rekonstruksi 20 TK di wilayah ....	... program rekonstruksi sekolah yaitu rekonstruksi <i>dua puluh</i> TK di wilayah ....
20 Desember	... ekspor minyak mentah hampir 40 tahun tidak membuat kita mengembangkan energi alternatif ....	... ekspor minyak mentah hampir <i>empat puluh</i> tahun tidak membuat kita mengembangkan energi alternatif ....
20 Desember	... Indonesia ada di peringkat 5 di bawah Hongkong, ....	... Indonesia ada di peringkat <i>lima</i> di bawah Hongkong, ....
21 Desember	... membayar uang muka 30 persen dari keseluruhan biaya training.	... membayar uang muka <i>tiga puluh</i> persen dari keseluruhan biaya training.
21 Desember	Selama training berlangsung, akan ada 5 sesi setiap ....	Selama training berlangsung, akan ada <i>lima</i> sesi setiap ....
22 Desember	... bagi 20 keluarga miskin dan pelaku bias gender, ....	... bagi <i>dua puluh</i> keluarga miskin dan pelaku bias gender, ....
23 Desember	... di Kulonprogo mengurus STNK cukup 30 menit, ....	... di Kulonprogo mengurus STNK cukup <i>tiga puluh</i> menit, ....
29 Desember	Selama 16 tahun keberadaannya, tercatat lebih dari 100 orang ....	Selama <i>enam belas</i> tahun keberadaannya, tercatat lebih dari <i>seratus</i> orang ....

**Kutipan Kesalahan Penulisan Unsur Serapan dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
6 November	... para pemain asing tersebut mulai menyesuaikan dengan para pemain <i>local</i> , ....	... para pemain asing tersebut mulai menyesuaikan dengan para pemain <i>lokal</i> , ....
7 November	... tampaknya kita perlu segera menyiapkan <i>system</i> penanggulangan bencana ....	... tampaknya kita perlu segera menyiapkan <i>sistem</i> penanggulangan bencana ....
14 November	Semoga bapak selalu mendapat <i>rahmad</i> dan hidayahnya.	Semoga bapak selalu mendapat <i>rahmat</i> dan hidayahnya.
15 November	... sekaligus menjabat sebagai bendahara <i>team</i> pembangunan, ....	... sekaligus menjabat sebagai bendahara <i>tim</i> pembangunan, ....
15 November	... an Bendahara <i>Team</i> Pembangunan ....	... a.n. bendahara <i>tim</i> pembangunan ....
17 November	Rabu 15 <i>Nopember</i> lalu jadi hari istimewa ....	Rabu 15 <i>November</i> lalu jadi hari istimewa ....
22 November	Dan menurut sebuah <i>survey</i> di Jogja ....	Dan menurut sebuah <i>survei</i> di Jogja ....
23 November	... <i>system</i> 8 jam, Al-Quran walaupun Cuma dengan ....	... <i>sistem</i> delapan jam, Al-Quran walaupun Cuma dengan ....
2 Desember	Sehubungan dengan datangnya hari raya <i>Qurban</i> ....	Sehubungan dengan datangnya hari raya <i>Kurban</i> ....
2 Desember	Pembagian hewan serta daging <i>qurbannya</i> terutama di daerah ....	Pembagian hewan serta daging <i>kurbannya</i> terutama di daerah ....
2 Desember	... menyalurkan daging dan hewan <i>qurban</i> nya melalui ....	... menyalurkan daging dan hewan <i>kurbannya</i> melalui ....
2 Desember	... berkenan menyalurkan daging dan/ atau hewan <i>qurbannya</i> ....	... berkenan menyalurkan daging dan atau hewan <i>kurbannya</i> ....
7 Desember	Khusus untuk <i>kontak</i> person Jogja dapat ....	Khusus untuk <i>kontak</i> person Jogja dapat ....
16 Desember	... dalam bentuk hewan <i>qurban</i> , sumbangan pakaian layak pakai ....	... dalam bentuk hewan <i>kurban</i> , sumbangan pakaian layak pakai ....
18 Desember	... berbagai persoalan pendidikan yang muncul <i>paska</i> gempa bumi ....	... berbagai persoalan pendidikan yang muncul <i>pasca</i> gempa bumi ....
26 Desember	Adapun <i>kotbah</i> /hikmah Natal disampaikan ....	Adapun <i>khotbah</i> /hikmah Natal disampaikan ....
27 Desember	... dipublikasikan baik media cetak maupun <i>elektronik</i> membuat resah serta ....	... dipublikasikan baik media cetak maupun <i>elektronik</i> membuat resah serta ....

**Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Titik dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
1 November	... di depan kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan, Jl. Argulobang No. 19 Baciro, Yogyakarta, mengendarai ....	... di depan kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Jl. Argulobang No. 19 Baciro, Yogyakarta, mengendarai ....
15 November	... <i>wassalamu'alaikum wr. wb</i>	... <i>wassalamu'alaikum wr. wb.</i>
11 Desember	Semoga temuan ini ada manfaatnya..	Semoga temuan ini ada manfaatnya.



**Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Koma dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
1 November	... sekarang SMA N 10 Yogyakarta) Jalan Gadean no. 5 Yogyakarta ....	... sekarang SMA N 10 Yogyakarta) Jalan Gadean no. 5 Yogyakarta ....
3 November	... dr Sri Aminah SpA, PT Nestle Indonesia ....	... dr. Sri Aminah, Sp.A, PT Nestle Indonesia ....
4 November	... DR H Rahmad Ali MBA (Alumni/Anggota DPRD Kebumen), Subardi Spd ....	... Dr.H. Rahmad Ali MBA. (Alumni/Anggota DPRD Kebumen), Subardi, Spd ....
7 November	... Ir Ikaputra PhD Arsitektur UGM, Dr dr Yati Sunarto SpAK Fakultas Kedokteran Umum ....	... Ir. Ikaputra, Ph.D. Arsitektur UGM, Dr. dr. Yati Sunarto, Sp.A.K. Fakultas Kedokteran Umum ....
8 November	... di samping keadaannya bersih, sehat dan aman.	... di samping keadaannya bersih, sehat, dan aman.
8 November	Muchamad Suhud SH	Muchamad Suhud, S.H.
9 November	Adil Basuki SE	Adil Basuki, S.E.
9 November	... di Jogja, para pelajar, Mahasiswa dan para sesepuh.	... di Jogja, para pelajar, Mahasiswa, dan para sesepuh.
9 November	... kumandang takbir, tahlil dan tahmid ....	... kumandang takbir, tahlil, dan tahmid ....
9 November	Jl. Pakuningratan No 7 Yogyakarta.	Jl. Pakuningratan No 7, Yogyakarta.
10 November	... (nama, alamat dan no telepon) ....	... (nama, alamat, dan no telepon) ....
10 November	... Bapak Darsono (08164220872), Bapak Jamingun (08132834048) dan Bapak Asep ....	... Bapak Darsono (08164220872), Bapak Jamingun (08132834048), dan Bapak Asep ....
10 November	... bila di balik ketenangan, adem ayem dan penuh potensi ....	... bila di balik ketenangan, adem ayem, dan penuh potensi ....
10 November	... dalam taraf wajar, elegan dan santun.	... dalam taraf wajar, elegan, dan santun.
11 November	Dr JB Soebroto Sp PA	Dr. J.B. Soebroto, Sp. P.A.
15 November	... BP Samidi SE Akt MM.	... Bp. Samidi, S.E.Akt. M.M.
16 November	... penderitaan orang-orang Aceh, Bantul dan Nabire ....	... penderitaan orang-orang Aceh, Bantul, dan Nabire ....
17 November	... Jln. Brigjen Katamso Yogyakarta ....	... Jln. Brigjen Katamso, Yogyakarta ....
17 November	Novianto SH	Novianto, SH
20 November	... antara lain DR H Rachmat Ali MBA (Dirut Danagung Grup), ....	... antara lain Dr. H. Rachmat Ali, MBA. (Dirut Danagung Grup), ....
20 November	... Tri Suparyanto spD (Bernas Jogja).	... Tri Suparyanto, S.Pd. (Bernas Jogja).
20 November	... Dra Ag Sri Purnami MPd, (08164267402), Nanang BS SPd MED ....	... Dra Ag Sri Purnami, M.Pd, (08164267402), Nanang B.S., S.Pd. MED. ....
20 November	Nanang Bagus Subekti SPd Med	Nanang Bagus Subekti, S.Pd. Med.
20 November	Kelas XF, SMAN 4 Yogyakarta.	Kelas XF, SMAN 4, Yogyakarta.
21 November	Kelas XD, SMAN 4 Yogyakarta	Kelas XD, SMAN 4, Yogyakarta
22 November	... serangan jantung, tekanan darah tinggi, mengganggu kehamilan dan menyebabkan impotensi pada pria.	... serangan jantung, tekanan darah tinggi, mengganggu kehamilan, dan menyebabkan impotensi pada pria.



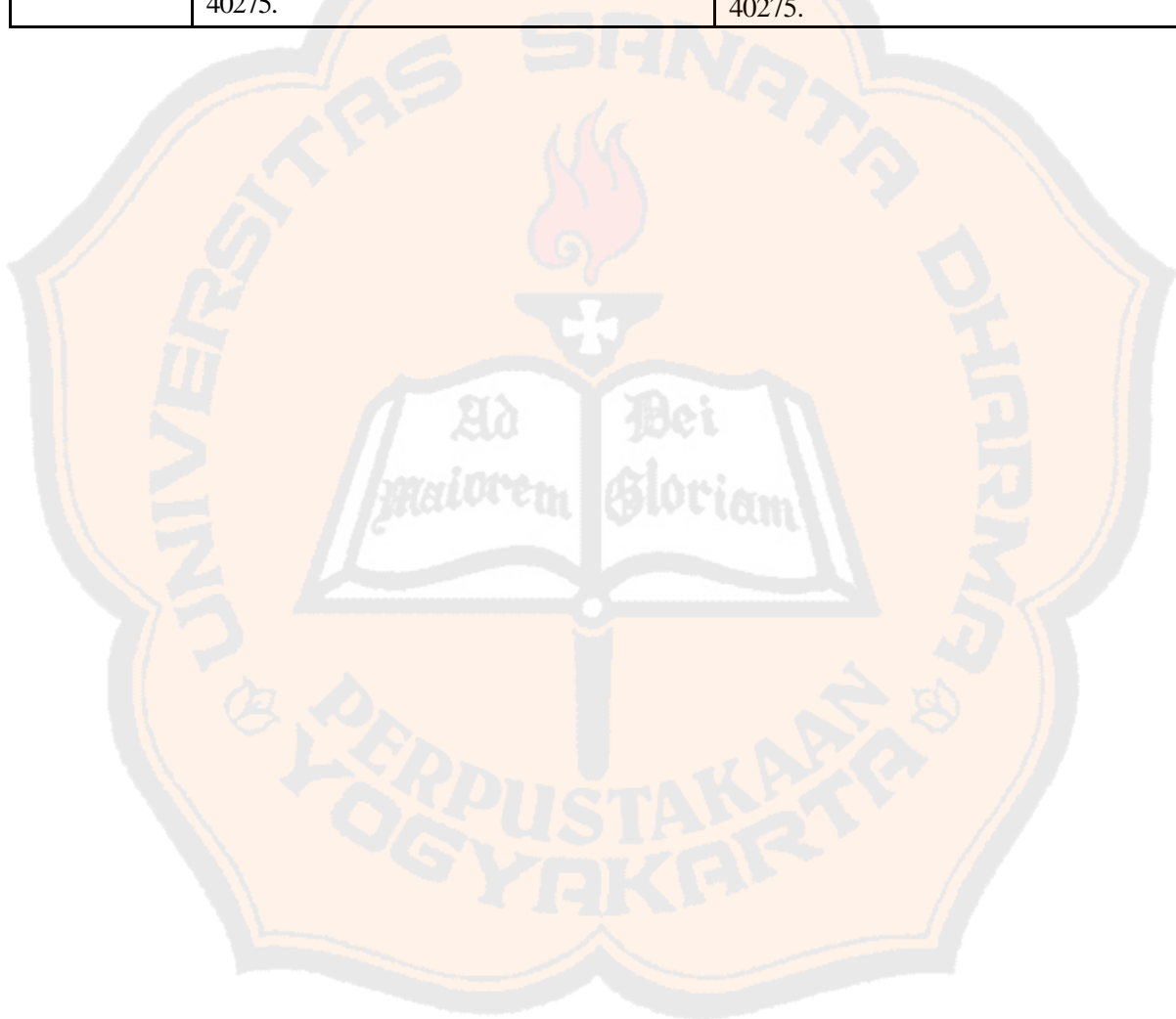
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

103

22 November	Kelas XC SMAN 4 Yogyakarta.	Kelas XC SMAN 4 Yogyakarta.
24 November	... telah melahirkan penindasan, pemaksaan dan dominasi Negara kuat kepada ....	... telah melahirkan penindasan, pemaksaan, dan dominasi negara kuat kepada ....
25 november	Mengutip pernyataan ki Drs Tarto Sentono ST.	Mengutip pernyataan ki Drs Tarto Sentono, S.T.
25 november	Kepala Sekolah SMPK Santa Maria, Jl. Jendral A Yani 155A Magelang.	Kepala Sekolah SMPK Santa Maria, Jl. Jendral A Yani 155A, Magelang.
27 November	3. Muchamad Suduh SH ....	3. Muchamad Suduh, SH ....
27 November	Muchamad Suduh SH ....	Muchamad Suduh, SH ....
27 November	Keta PPS Panca Daya Ngadisuryan KT I/126 Yogyakarta	Keta PPS Panca Daya Ngadisuryan KT I/126, Yogyakarta
29 November	Dengan pembicara Drs Abdullah Attamimi, Priyo SM, Prof Dr Endang Sumiarti SH MHum, ....	Dengan pembicara Drs. Abdullah Attamimi, Priyo SM, Prof. Dr. Endang Sumiarti, S.H. M.Hum, ....
29 November	Dra Susilastuti DN MSi dan ...	Dra. Susilastuti D.N., M.Si. dan ...
2 Desember	Sugiarto SE	Sugiarto, S.E.
5 Desember	Klinik dr Wasilah Rachman SpPD di jalan sisingamangaraja ....	Klinik dr. Wasilah Rachman, Sp.P.D. di jalan Sisingamangaraja ....
5 Desember	... masyarakat umum di klinik dr Wasilah Rachmah SpPD.	... masyarakat umum di klinik dr. Wasilah Rachmah, Sp.P.D.
5 Desember	Seksi Publikasi Klinik dr Wasilah Rachman SpPD	Seksi Publikasi Klinik dr. Wasilah Rachman, Sp.P.D.
7 Desember	... di Belanda untuk strata S1, S2, S3 dan kursus-kursus.	... di Belanda untuk strata S1, S2, S3, dan kursus-kursus.
8 Desember	Jl. AIS Nasution 5 Bojonegoro.	Jl. AIS Nasution 5, Bojonegoro.
9 Desember	... secara baik-baik, disiplin, penuh loyalitas, jujur dan tidak pernah protes ....	... secara baik-baik, disiplin, penuh loyalitas, jujur, dan tidak pernah protes ....
11 Desember	Jl. Brigjen Katamso 21 Yogyakarta.	Jl. Brigjen Katamso 21, Yogyakarta.
11 Desember	... Yos Tatabumi Putranto (0274) 7474245/08112677593, Joko Pesek (08164265469) dan Peter ....	... Yos Tatabumi Putranto (0274) 7474245/08112677593, Joko Pesek (08164265469), dan Peter ....
13 Desember	Muchamad Suhud SH	Muchamad Suhud, S.H.
13 Desember	Ngadisuryan KT/126 Yogyakarta.	Ngadisuryan KT/126, Yogyakarta.
16 Desember	... sumbangan pakaian layak pakai, sembako dan uang tunai (donator).	... sumbangan pakaian layak pakai, sembako, dan uang tunai (donator).
18 Desember	Gang Kuwera No.14 Mrican Yogyakarta.	Gang Kuwera No.14, Mrican, Yogyakarta.
18 Desember	Gampingan WB 1/945 Yogyakarta.	Gampingan WB 1/945, Yogyakarta.
20 Desember	... Hongkang, Bangladesh, Filipina dan Tailand.	... Hongkang, Bangladesh, Filipina, dan Tailand.
21 Desember	... paralatan, praktik, konsumsi dan penginapan selama training.	... paralatan, praktik, konsumsi, dan penginapan selama training.
22 Desember	Silahkan hubungi Drs Tonggo Anthon MSi ....	Silahkan hubungi Drs. Tonggo Anthon, M.Si. ....
22 Desember	Drs Tonggo Anthon MSi	Drs. Tonggo Anthon, M.Si.
23 Desember	... BPKB, STNK dan KTP asli ....	... BPKB, STNK, dan KTP asli ....
26 Desember	Dr Ir Edia Rahayuningsih MS	Dr. Ir. Edia Rahayuningsih, M.S.



27 Desember	SMK Piri Baciro atau Bausasran DN III/1001_Yogyakarta.	SMK Piri Baciro atau Bausasran DN III/1001_Yogyakarta.
27 Desember	... pakaian Rp 100.00/orang, beras 10kg/orang dan untuk peralatan rumah ....	... pakaian Rp 100.00/orang, beras 10kg/orang, dan untuk peralatan rumah ....
28 Desember	... Yogyakarta Jl. Gambiran 25_Umbulharjo Yogyakarta ....	... Yogyakarta Jl. Gambiran 25_Umbulharjo_Yogyakarta ....
28 Desember	Hilmi Muhammad_SKed	Hilmi Muhammad,S.Ked.
29 Desember	SD kanisius_Wirobrajan_Yogyakarta	SD kanisius_Wirobrajan_Yogyakarta
30 Desember	... bermakna insaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti	... bermakna insaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti
30 Desember	Jalan Rancamanyar I No.17_Bandung 40275.	Jalan Rancamanyar I No.17_Bandung 40275.



**Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Hubung dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
30 November	... serta Kriyo Keraton Jogjakarta dan lurah <i>se kecamatan</i> Keraton.	... serta Kriyo Keraton Jogjakarta dan lurah <i>se-kecamatan</i> Keraton.

**Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Elipsis dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
9 November	3. Pada alinea 3 tertulis: pelatihan dan penelitian tersebut merupakan ... Yang benar pelatihan tindakan kelas tersebut merupakan ...	3. Pada alinea tiga tertulis: pelatihan dan penelitian tersebut merupakan .... Yang benar pelatihan tindakan kelas tersebut merupakan ....

**Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Petik dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
13 November	Namun rekannya menjawab, “nggak ada mbak. Biasanya kan kalau njual gitu nggak sama simcard-nya. Wallahu,alam. Dengan sempat heran saya pun meninggalkan counter tersebut.	Namun, rekannya menjawab, “Nggak ada mbak. Biasanya kan kalau njual gitu nggak sama <i>simcard</i> -nya. Wallahu,alam.” Dengan sempat heran saya pun meninggalkan <i>counter</i> tersebut.
14 November	Lewat rubrik Bebas Bicara ini, saya ....	Lewat rubrik “Bebas Bicara” ini, saya ....
22 November	Dengan motto-nya Satu Koran Banyak Pilihan mudah-mudahan ....	Dengan motto-nya “Satu Koran Banyak Pilihan” mudah-mudahan ....
2 Desember	... memakai pin dan kaos yang bertuliskan “Cegah AIDS), namun apakah semangat itu cukup membuktikan sebuah kepedulian?	... memakai pin dan kaos yang bertuliskan “Cegah AIDS”, namun apakah semangat itu cukup membuktikan sebuah kepedulian?
4 Desember	Zaman “kuda gigit besi” telah lewat, kini Jogja memasuki ‘zaman kuda besi’ alias zaman sepeda motor.	Zaman “kuda gigit besi” telah lewat, kini Jogja memasuki “zaman kuda besi” alias zaman sepeda motor.
18 Desember	MENYAMBUNG tulisan Bebas Bicara ....	Menyambung tulisan “Bebas Bicara” ....
21 Desember	... anak-anak saja yang menggemari tayangan TV “Smack Down, bahkan para remaja putri ....	... anak-anak saja yang menggemari tayangan TV “Smack Down” bahkan para remaja putri ....

**Kutipan Kesalahan Pemakaian Tanda Penyingkatan atau Apostrof dan Pembetulan**

Tgl. dan Bln.	Kutipan	Pembetulan
1 November	Pada hari <i>Jum’at</i> tanggal 20 Oktober 2006 pkl 15.30 WIB telah terjadi kecelakaan lalu lintas tabrak lari.	Pada hari <i>Jumat</i> tanggal 20 Oktober 2006 pkl 15.30 WIB telah terjadi kecelakaan lalu lintas tabrak lari.



**LAMPIRAN 3**

### Catatan Hasil Wawancara

Wawancara ini dilakukan di *Bernas* pada tanggal 14 Maret 2007. Wawancara dilakukan dengan pemegang halaman rubrik “Bebas Bicara” *Bernas*. Ada lima pertanyaan yang diajukan oleh penulis seputar ejaan yang ada pada rubrik tersebut.

Berikut hasil wawancaranya:

Pertanyaan 1: Bapak dalam rubrik bebas bicara banyak terjadi kesalahan ejaan. Yang menyebabkan terjadinya kesalahan itu apa?

Jawab : Kesalahan ejaan di dalam sebuah media masa termasuk salah satunya di dalam rubrik bebas bicara ini banyak sekali faktor penyebabnya. Pertama faktor internal koran ini dan kedua faktor dari luar yaitu dari pengirim.

- Faktor dalamnya adalah pemegang halaman itu. Pertama ini banyak sekali faktornya yaitu faktor teknis, non teknis, dan situasional. Ini kan fakta ya...apa yang kamu jumpai sehari-hari.

**Faktor teknis** yaitu kekurangcermatan seorang redaktur ini akan berakibat kesalahan ejaan. Kekurangcermatan redaktur jika itu sampai lolos sebetulnya masih ada gawang lain namanya korektor. Kalau korektor tahu ternyata ada kesalahan yang lolos dari perhatian redaktur, korektor wajib membenarkan. Kalau sampai korektor lolos akhirnya terjadi kesalahan, artinya perlu dipertanyakan lagi. Jadi instropeksi diri.

**Faktor non teknis** sebetulnya kualitas teknis juga karena pemahaman redaktur terhadap struktur bahasa, ejaan bahasa Indonesia, dan logika bahasa. Dia punya tugas dan kewenangan cukup besar terhadap tulisan, meski dia opini bebas tapi redaktur mempunyai hak dan kewenangan untuk mengubah inti tanpa mengurangi inti pesan yang disampaikan. Kalau kebablasan dia juga kesalahan. Karena itu dia harus punya bekal yang sangat kuat mengenai pengetahuan bahasa Indonesia. Kalau pengetahuannya kurang terjadi kesalahan tata bahasa.

**Faktor ketiga situasional** bermacam-macam penyebabnya yaitu kejaran *dead line*. Karena ini koran sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka . Kadang-kadang tergesa-gesa sekali sehingga merupakan hasil kecermatan akhirnya bolos bahkan bukan hanya ejaan. Kadang-kadang judul dibagian bawah kepotong masuk ke kiri. Saya coba cermati o...ternyata ini kesalahannya di sana bukan di redaktur. Tetapi apa? Redaktornya sudah kesusu muleh, tergesa-gesa pulang sehingga dia tidak melihat *print out* 70%. Harusnya kan minimal 70 % sebelum akhirnya *diprint*.

- Faktor pengirim, karena bebas bicara ini adalah sebuah opini penulis luar, bukan hanya penulis tapi siapa pun bisa menulis bebas bicara. Intinya dia mengungkapkan pendapat tentang suatu hal. Dia tidak diseleksi untuk bisa masuk, jadi tidak ada persaingan seperti menulis opini yang di wacana itu. Siapa pun bisa tanpa seleksi kecuali seleksi mengenai hal-hal sara, membahayakan, dan menyalahi etika moral. Soal ejaan sebenarnya tidak begitu diseleksi. Tetapi ini media publik, fungsi *editing* harus dijalankan. *Editing* mengenai tadi, ada unsur keamanannya, ada unsur strukturnya, ada unsur ejaannya itu tetap menjadi tugas pemegang halaman.

Pertanyaan 2: Apakah memang kenyataannya dalam dunia jurnalistik ejaan perlu diperhatikan?

Jawab : Ya...Itu sangat karena fatal juga.

Pertanyaan 3: Harapan Bapak dengan diadakannya penelitian tentang EYD di kalangan jurnalistik itu apa?

Jawab : Saya sangat berharap dengandikirimkan lagi hasil penelitian itu, nanti akan menjadi *feed back* bagi kami untuk perbaikan-perbaikan karena tanpa orang lain melihat kami, kita tidak bisa melihat orang lain. Saya bisa melihat kesalahan dia, tapi dia tidak bisa melihat kesalahannya diri sendiri sebaliknya begitu. Harapan saya penelitian ini akan dibawa pengaruh yang positif bagi *Bernas* agar ke depan kualitas dan penulisan EYD di sini bisa dipenuhi dan diperbaiki lagi.

Pertanyaan 4: Langkah selanjutnya apa dengan hal ini?

Jawab : Kami sadar kalau ada kesalahan, saya coba katakana ini tanpa harus menunggu rapat forum.

Pertanyaan 5: Bapak sadar dalam bidang jurnalistik itu ejaan dan tata bahasa perlu diperhatikan?

Jawab : Ya...sangat perlu diperhatikan karena ini media umum dan kita punya visi kemudian diimplikasikan ke isinya tapi menyangkut cara penuturannya. Isinya bagus tapi cara penuturannya tidak bagus akhirnya hasilnya tidak bagus.







**LAMPIRAN 4**

Bernas Jogja, Rabu, 1 November 2006

## BEBAS BICARA...

### Reuni Alumni SMA 2 IKIP 1977

UNTUK menjalin komunikasi dan persahabatan yang semakin erat, alumni tahun 1977 SMA 2 IKIP (sekarang SMA N 10 Yogyakarta) Jalan Gadean No. 5 Yogyakarta mengadakan Temu Kangen dan Syawalan. Acara diadakan pada hari Sabtu, 11 November 2006 di warung Bakmi Pele Alun-alun Utara, pukul 20.00-selesai.

Bagi teman-teman yang merasa menjadi alumni 1977 SMA 2 IKIP, marilah kita ramai-ramai gabung bersama pada acara tersebut di atas. Kontribusi bagi peserta seikhlasnya, yang penting banyak dan wajib datang. Konfirmasi ke : Nur Halim (0274) 488349/08122799275, Yongki (0274) 375068/0815787331197, dan Farida Sosiawati (0274) 370642/08122958881.

Atas perhatian dan partisipasinya diucapkan terima kasih.

Edi Purwanto Nograho/Kribo  
Jalan Nyi Pembayun 39 Telp. (0274)  
377400 Kotagede, Yogyakarta.

### Penabrak Lari Tanggung Jawab!

PADA hari Jum'at tanggal 20 Oktober 2006 pk! 15.30 WIB telah terjadi kecelakaan lalu lintas tabrak lari. Kejadian bermula, ketika adik saya dan temannya sedang melintas di depan kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Jl. Argulobang No.19 Baciro, Yogyakarta, mengendarai sebuah sepeda motor Shogun ber-

nomor polisi AB 5705 KY dari Gendeng menuju Stasiun Lempuyangan. Tiba-tiba, dari arah yang sama, sebuah sepeda motor (motor polisi tidak diketahui), melaju dengan kecepatan tinggi langsung menabrak sepeda motor yang dikendarai adik saya dan temannya.

Bukannya menolong adik saya, penabrak itu justru berusaha melarikan diri. Berkat bantuan para warga sekitar menyaksikan kejadian itu, penabrak dicegat dan ditahan untuk diminta pertanggung jawabannya. Setelah dipertemukan oleh Pegawai di Dinas Kehutanan, kedua belah pihak menyepakati untuk menyelesaikan persoalan tersebut di tempat kos adik saya di Gendeng Baciro.

Karena adik saya dan temannya mengalami luka yang sangat parah, mereka diantar pulang naik becak. Sedangkan si penabrak, tetap mengendarai sepeda motornya menuju tempat kos adik saya. Dalam perjalanan itu, ternyata penabrak itu melarikan diri.

Atas kejadian tersebut, adik saya merasa sangat dirugikan. Pertama, dia dan temannya mengalami luka parah dan harus berobat ke Rumah Sakit. Kedua, sepeda motor rusak berat. Siapa yang akan bertanggung jawab? Melalui surat pembaca ini, kami atas nama keluarga, meminta dengan hormat kepada saudara yang merasa bertanggung jawab atas semua kejadian itu untuk dapat mempertanggung jawabkan perbuatan itu. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Ardyan Sensi  
Mahasiswa Fakultas Hukum UJB  
Yogyakarta.

HM

Bernas Jogja, Jumat, 3 November 2006

## BEBAS BICARA...

### Terima Kasih dari MER-C

BAHWA kegiatan yang telah dilakukan Medical Emergency Rescue-Committee (MER-C) yaitu pendistribusian bebarapa dos mie instan dan beberapa box susu untuk balita Nestle ke beberapa Pantj Asuhan di Bantul dan Sleman merupakan akhir rangkaian kegiatan "Safari Ramadan MER-C 1427 H" dan sebagai sub program "Recovery Post Earthquake Jogja 2006" yang telah dimulai sejak tanggal 1 Oktober 2006.

Kegiatan yang dilakukan antara lain pelayanan kesehatan masyarakat, buka bersama dan pengajian umum warga korban gempa dan pembagian susu Nestle 1.200 kaleng di 13 lokasi yaitu, Kotagede, Mantrijeron, Oendowharjo, Gantiwarno, Nagsri, Pundong, Ngirng-ireng, Bambanglipuro, Segoroyoso, Pleret, Kretek, Moyudan, dan Bokoharjo.

Sementara itu kegiatan kitanan massal diselenggarakan di Sewon dan Segoroyoso, Pleret dan Bantul.

Pada kesempatan ini MER-C menyampaikan terma kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terlaksananya kegiatan tersebut. Di antaranya adalah Bpk H Prof DR H Amin Rais, Ustadz H Ridwan, dr Sri Aminah SpA, PT Nestle Indonesia, Vidi Catering, dan aparat desa serta masyarakat setempat.

Semua yang diamanahkan kepada kami telah kami sampaikan dan diterima oleh pihak yang berhak dengan rasa syukur. Semoga Allah SWT menerima amal yang telah kerjakan. Amin.

Iping Arya Ekalaya  
Jalan kaliurang KM 5 Gang Sriloka,  
Sleman.

HM

### Pilkada: Putra Daerah?

SETELAH diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan salah perubahan yang mendasar adalah pada tata cara pemilihan kepala daerah (pilkada), di mana pada era sebelumnya gubernur, bupati, walikota itu dipilih oleh anggota DPRD, sekarang ini mereka dipilih secara langsung oleh rakyat.

Dan saat ini di beberapa daerah juga berkembang wacana agar calon kepala daerah tersebut berasal dari daerah setempat atau putra daerah.

Sudah barang pasti hal tersebut di atas menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat. Bagi yang menolak pendapat tersebut dengan tegas menyatakan, bagaimana kalau calon dari luar daerah tersebut memiliki kelebihan dibanding dengan calon dari putra daerah? Misalnya saja lebih profesional, lebih kapabel, lebih terdidik, dan memiliki berbagai pengalaman dalam kepemimpinan.

Memang dalam undang-undang tersebut tidak ada syarat-syarat yang menyatakan bahwa calon kepala daerah tersebut harus putra daerah, akan tetapi calon dari luar daerah biasanya dijadikan sebagai titik lemah dari calon yang berasal dari daerah setempat. Yang jelas dalam pasal 58 huruf i pada undang-undang tersebut menyatakan bahwa calon kepala daerah harus bersih dari perbuatan tercela. Jadi siapa saja boleh mencalonkan diri. Yang penting tidak cacat moral akibat perbuatannya. Dan selebihnya adalah mampu memimpin, profesional.

Sigit S  
Mahasiswa Fisipol UWMY.

HM



Bernas Jogja, Sabtu, 4 November 2006

## BEBAS BICARA...

### Jalur Sepeda Kok Dipakai Parkir? Syawalan dan Reuni (FKIP) UST

BEBERAPA waktu lalu Gubernur DIY Sri sultan Hamengku Buwono X meresmikan penggunaan jalur khusus bagi para pengendara sepeda ontel. Hal ini ditunjukkan agar budaya naik sepeda tidak hilang. Menghindari kecelakaan dan mengurangi tingkat polusi udara.

Namun sayang sekali, jalur sepeda ini justru malah jadi arena parkir bagi banyak kendaraan roda empat, seperti yang saya saksikan pada hari Kamis (2 November 2006) kemarin, di sepanjang Jalan Cik Di Tiro. Di mana saat itu terlihat berjajar kendaraan roda empat yang parkir di jalur khusus sepeda.

Dengan kejadian tersebut yang menjadi pertanyaan adalah apakah areal jalan tersebut memang untuk parkir mobil? Namun jika areal tersebut penuh dengan kendaraan roda empat yang parkir di sana, tentunya akan berbahaya bagi pengguna sepeda ontel, sebab secara otomatis para pengendara sepeda ontel ini mau tidak mau akan bergeser ke tengah jalan, dan itu sangat berbahaya bagi keselamatan mereka.

Dengan surat ini saya meminta kepada pihak yang terkait dengan masalah ini agar bisa menertibkan kendaraan roda empat yang memarkir mobilnya di jalur khusus untuk sepeda ontel tersebut. Sebab hal ini sangat mengganggu kelancaran arus lalu lintas dan membahayakan para pengendara sepeda ontel.

Dani Priyanto  
Kampung Geblagan RT 01/01 Tamantiro, Kasihan, Bantul.

HM

SABTU (4/11) pagi ini keluarga besar Tamansiswa dan UST (Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa) mengadakan Syawalan dalam rangka memperingati Idul Fitri 1427 H. Kegiatan Syawalan yang digelar di Kampus Kebangsaan Jalan Kusumanegara 157 Jogja ini dihadiri segenap civitas akademika beserta keluarga.

Di samping Syawalan, juga akan digelar reuni bagi seluruh angkatan alumni FKIP (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Tepatnya kegiatan reuni tersebut akan digelar hari Sabtu-Minggu (24-25 November 2006) mendatang. Reuni bagi seluruh angkatan ini juga akan digelar seminar dengan tema "Alumni Peduli". Seminar akan membahas soal peran dan tanggungjawab alumni pada almamaternya. Di mana saat ini hampir seluruh perguruan tinggi swasta di Jogja mengalami penurunan jumlah mahasiswa. Pembicara pada seminar ini antara lain, DRH Rahmad Ali MBA (Alumni/Pemilik BPR Danagung Group), Drs Lulus Triaryadi (Alumni/Anggota DPRD Kebumen), Subardi Spd (Alumni/Walikota Cirebon).

Kegiatan reuni bagi alumni FKIP ini merupakan yang pertama kali digelar. Oleh karena itu, bagi setiap alumni di mana saja untuk menyempatkan diri mengikuti kegiatan tersebut.

Dra Ag Sri Purnami MPd  
Jalan Batikan Tuntungan, Yogyakarta.

HM

cabungau  
kata

angkatan

Bernas Jogja, Senin, 13 November 2006

## BEBAS BICARA...

### Penjelasan Nana Soal HP Hilang

PADA tanggal 21 Oktober 2006 saya kehilangan sebuah Handphone (HP) Nokia seri 6510 beserta charger dan isi (simcard berisi phonebook dan pulsa senilai kurang lebih Rp 240.000-an). Nomor HP saya +62-818274716 (XL bening), terdafar resmi atas nama D.S. ELISABET NOVILLIANA.

Syukurlah, pada tanggal 22 Oktober 2006, HP tersebut saya temukan di Djogja Sell Jln. Colombo. Dengan beberapa ratus ribu, N6510 itu berhasil saya bawa pulang kembali. Namun tanpa simcardnya. Menurut pramuniaga Djogja Sell, HP tersebut dibeli dari seorang pemuda (yang mengendarai sepeda motor berwarna biru dan mengaku tinggal di Samirono) pada tanggal 21 Oktober 2006 sekitar pukul 19.00 malam, hanya disertai chargernya.

Tadinya, salah seorang pramuniaga yang melayani transaksi tersebut sempat mencari simcardnya dan bertanya pada rekannya, "Simcarde wingi neng endi?" ("Simcardnya kemarin di mana?"). Namun rekannya menjawab, "Nggak ada mbak." Biasanya kan kalau njual gitu nggak sama simcard-nya. Wallahu'alam." Dengan sempat heran berpikir positif, saya pun meninggalkan counter tersebut.

Saya melaporkan kehilangan simcard ke XL Center Jln. Kaliurang. Saya mengajukan permohonan pemblokiran dan meminta kartu baru dengan nomor yang sama. Pihak XL Center mengabulkan permohonan tersebut dengan biaya Rp 18.000 dan proses yang memakan waktu satu minggu (dikarenakan terbentur libur hari raya).

Saya masih terus menghubungi nomor tersebut (+62818274716)

melalui HP rekan adik saya, akan tetapi tidak aktif. Namun beberapa kali kami mendapat voicemail yang menandakan bahwa nomor tersebut sedang diaktifkan. Hal ini terjadi beberapa kali hingga tanggal 25 Oktober 2006. Setelah itu, kami tidak mendapat voicemail serupa lagi. Nomor tersebut sudah benar-benar tidak bisa dihubungi (mungkin sudah diblokir).

Saya mendapat simcard baru dari XL pada tanggal 3 November 2006, dengan nomor yang sama (+628182-74716), dan langsung dapat diaktifkan. Setelah saya cek, ternyata sisa pulsanya Rp 161.602 (berkurang sekitar Rp 80 ribu).

Oleh karena itu, melalui surat pembaca ini, saya menyatakan bahwa apabila dari tanggal 21 Oktober 2006, pukul 19.00 WIB malam hingga 2 November 2006 ada pihak mana pun yang mendapat telepon ataupun SMS dari nomor +62818274716, maka itu bukan dari saya dan juga bukan atas prakasa saya. Hal itu semata-mata penyalahgunaan pulsa oleh pemegang simcard saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Ada beberapa saksi yang turut menangani proses penyelesaian masalah ini. Fotokopi nota pembelian handphone, resi permohonan pemblokiran, dan identitas terlampir.

Akhir kata, saya berterima kasih pada pihak Djogja Sell (yang sudah menjaga HP saya selama satu malam), XL Center atas pelayanannya, kerabat yang tak segan membantu: Ibu Thomas dan keluarganya, serta yang selalu memberi dukungan: Arian dan Mbak Yani. Terima Kasih juga kepada Harian Pagi Bernas Jogja yang sudah memuat surat ini.

DS Elisabeth Novilliana (Nana)  
Kaliputih, Sempor, Kebumen.

HM



Bernas Jogja, Sabtu, 18 November 2006

## BEBAS BICARA...

### Proficiat

### Bernas Jogja!

MELALUI rubrik Bebas Bicara ini, saya ingin mengucapkan selamat atas hari ulang tahun Bernas yang ke-60. Saya salut dengan Bernas Jogja yang selama 60 tahun mampu bersaing dengan media masa yang lain dan hingga saat ini masih tetap eksis. Bagi saya itu merupakan barometer bahwa Bernas Jogja memiliki kinerja yang dapat diandalkan, memiliki karakter, jenis dan isi berita yang khas dan yang terpenting adalah menjawab atau memenuhi kebutuhan masyarakat.

Proficiat Bernas Jogja! Pertahankanlah prestasi yang ada dan jika mungkin tingkatkanlah kinerja yang telah dirintis selama ini sehingga akan tetap menjadi media masa yang diminati dan selalu dirindukan oleh masyarakat. Sukses selalu untukmu.

F. Veritas Gandc  
Mahasiswa Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma Jogja.

### Syawalan Guru dan Pegawai Swasta

KAMI panitia Syawalan dan Pengurus Ikatan Guru dan Pegawai Sekolah Swasta (IGPSS) mengundang guru-guru dan pegawai sekolah swasta se-DIY untuk hadir dalam acara swalayan pada Hari Minggu, 19 November 2006, pukul 10.00 WIB bertempat di Gedung Utama DPRD DIY Jalaq Malioboro Yogyakarta. Perlu kami sampaikan bahwa:

1. Secara *de facto* maupun *de jure*, IGPSS merupakan wadah perjuangan bagi para guru dan pegawai sekolah swasta di seluruh Provinsi DIY demi peningkatan kualitas pendidikan maupun kualitas manusia pada umum-

nya yang berkeadilan, transparan dan progresif.

2. Baik sebagai pribadi maupun secara kolektif, para guru dan pegawai sekolah swasta yang bergabung dalam IGPSS ini telah banyak berkiprah dalam memperjuangkan nasib, kepentingan serta aspirasi para guru dan pegawai yang bekerja di sekolah-sekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak (TK) hingga SLTA (SMA maupun SMK) di wilayah DIY dengan melakukan diskusi, demonstrasi dan lobby-lobby pada pihak-pihak eksekutif dan legislatif di Pusat, Provinsi DIY dan Kota Yogyakarta serta Kabupaten Kulonprogo, Sleman, Bantul dan Gunung Kidul.

3. Dalam proses perjuangan di atas, para aktivis melakukan refleksi bersama lalu membulatkan diri membentuk IGPSS pada tanggal 20 September 2006, menyusun Anggaran Dasar Organisasi, mencatatkan diri melalui Akta Notaris Sunaryani SH No.05 tertanggal 27 September 2006 dan mendeklarasikan diri di Gedung Utama DPRD Propinsi DIY pada tanggal 3 Oktober 2006. Bahkan secara legal formal, IGPSS telah mendaftarkan diri sebagai organisasi profesi yang sah di Pemerintah.

4. Saat ini IGPSS DIY tetap aktif melakukan pendekatan pada pihak eksekutif dan legislatif tingkat provinsi dan kabupaten/kota agar pemerintah meningkatkan insentif/kesejahteraan guru dan pegawai sebesar dua hingga tiga kali lipat dari yang sudah ada. Melakukan perlindungan, khususnya kepada GTT/PTT serta memberi kesempatan kepada mereka dalam pengembangan kompetensi/karir.

Sujanmo  
Ketua Umum Ikatan Guru dan Pegawai Sekolah Swasta DIY.

HM



Bernas Jogja, Senin, 20 November 2006

## BEBAS BICARA...

### Temu Alumni FKIP UTS

DALAM rangka memperingati Dies Natalis ke-51 Universitas Sarhanawiyata Tamansiswa (UTS) Yogyakarta, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengadakan Temu Alumni FKIP seluruh angkatan di Kampus UST Halan Kusumanegara 157 Yogyakarta, Sabtu-Minggu (25-26/11).

Temu Alumni ini juga akan digelar seminar dengan "Alumni Peduli" yang akan menghadirkan pembicara antara lain DR H Rachmat Ali MBA (Dirut Danagung Grup), Subardi SPd (Wakil Kota Cirebon), Lulus Drs Tri Paryadi (Anggota DPRD Banyumas), dan Tri Suparyanto spD (Bernas Jogja). Sementara kegiatan lainnya berupa pentas seni, bakti sosial, dan wisata.

Bagi seluruh alumni diharapkan dengan sangat untuk menghadiri kegiatan tersebut. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi *Singkatan* Dra Ag Sri Purnami MPd (08164267402), Nanang BS SPd MED (08179430425), Sekretaris (Mbak Atin) Kantor FKIP UST Jalan Batikan, UH III/1043 Umbulharjo, Yogyakarta telp 0274 375637/08175493803.

Untuk pendaftaran bisa melalui SMS atau email ke nanang @bs@yahoo.com dengan mencantumkan nama, jurusan dan angkatan/alamat/nomor telepon di atas. Terimakasih.

*Singkatan*  
Nanang Bagus Subekti SPd MED  
Sekretaris Panitia, Jl Batikan UH  
III/1043 Jogja, telp 0274 375637

### Membaca Penting bagi Pelajar

BILA anak sekolah ditanya tentang hobi mereka, lantas ia akan menjawab bahwa hobinya membaca, maka itu itu lebih baik, daripada tidak memiliki hobi. Sebab, pada hakekat-

nya hobi membaca itu sangat baik. Akan tetapi apakah benar membaca, terutama bagi anak sekolah benar-benar hanya menjadi hobi belaka?

Ditinjau dari artinya, hobi merupakan bagian yang dilakukan di waktu senggang saja. Itu berarti orang yang mempunyai hobi membaca, hanya membaca di waktu senggang mereka. Hal itu sangat memprihatinkan terutama bagi seorang pelajar.

Sebagai pelajar mestinya tidak menempatkan membaca sebagai hobi belaka, namun sebagai kebutuhan pokok layaknya kebutuhan sandang, pangan, papan. Bagaimana mungkin, seorang pelajar yang kewajiban utamanya adalah belajar hanya menempatkan membaca sebagai kegiatan sampingan? Apalagi yang dibaca belum tentu berupa buku pelajaran, melainkan novel cinta-cintaan.

Karena itu sebagai pelajar hendaknya tidak memandang kegiatan membaca sebagai hobi, melainkan menajadi hal pertama dan utama yang harus dilakukan. Bila membaca hanya dilakukan dengan seandainya, untuk apa menjadi pelajar. Tujuan utama dari sekolah itu menimba ilmu dan menambah wawasan karena itu membaca menjadi sangat penting.

Sebaiknya setiap orang meluangkan waktu khusus setiap harinya untuk membaca, baik itu seorang pelajar di sekolah, mahasiswa, orang dewasa, bahkan orang tua. Karena membaca akan menambah wawasan. Membaca pun tidak harus selalu membaca tentang buku-buku pelajaran, namun bisa membaca koran, majalah maupun buku-buku yang lainnya.

Jadi kalau hari gini masih ada pelajar tidak suka membaca itu baru kuno alias ketinggalan jaman dan tidak gaul. Setuju!

Amelia Fauziah Husna  
Kelas XF, SMAN 4 Yogyakarta.

111

Bernas Jogja, Senin, 27 November 2006

## BEBAS BICARA...

### Pengobatan Alternatif

ULANG tahun ke-17 PPS Panca Daya tahun ini akan diperingati pada tanggal 3 Desember 2006 mulai pukul 09.00 bertempat di Aula BPPO Alun-alun Kidul Yogyakarta dengan beberapa kegiatan.

Untuk menyegarkan dan menyeragamkan gerak dan metode pelatihan akan diselenggarakan latihan bersama yang diikuti ikhwan PPS Panca Daya dari beberapa cabang di Jawa Tengah dan Yogyakarta dengan pengawasan langsung dari pelatih nasional PPS Panca Daya.

Selain itu, acara rutin setiap ulang tahun berupa bonus pembangkitan bagi anggota yang kendor berlatih, akan diberikan kepada anggota yang ingin berlatih kembali.

Acara juga akan diisi dengan pengobatan massal bagi ikhwan PPS Panca Daya dan anggota masyarakat yang membutuhkan pengobatan alternatif atas penyakit yang diderita dengan lebih dulu mendaftarkan diri kepada panitia sebelum kegiatan dilaksanakan. Diharapkan bagi ikhwan maupun masyarakat yang berminat mengikuti kegiatan ini diharapkan menghubungi

1. Bapak H Habib Bari telepon (0274) 3755813, 081392515538
2. Drs Haryanto telepon (0274) 586946 atau 08157998116
3. Muchamad Suduh SH telepon (0274) 370490, 08156862866

Muchamad Suduh SH  
Keta PPS Panca Daya  
Ngadisuryan KT 1/126, Yogyakarta

### Plan Bangun: 10 SD di Bantul

AKHIR bulan November ini genap 6 bulan sudah masyarakat Yogyakarta

angka

dan Bantul berusaha bangkit meneruskan kehidupannya. Banyak cerita dari anak-anak dan perempuan ayng tertinggal dari cerita besar penanganan bencana dan rehabilitasinya. Plan yang memfokuskan kerjanya untuk anak-anak mengajak media massa untuk mengangkat masalah penanganan bencana dan proses rehabilitasi yang sering meminggirkan keutuhan anak-anak. Berkaitan dengan pembangunan infrastruktur untuk kebutuhan anak-anak, Plan akan membangun kembali 10 gedung sekolah dasar di Bantul. Direktur Internasional Plan, Tom Miller akan berkunjung ke Yogyakarta melihat proyek-proyek rehabilitasi yang salah satunya adalah proyek pembangunan sekolah. Di samping itu akan dilakukan penanaman pohon di MIN Jejeran, Pleret sebagai tanda dimulainya pembangunan kembali sekolah tersebut yang hancur akibat gempa.

Pada saat yang bersamaan, di lingkungan sekolah MIN Jejeran tersebut juga akan diadakan pameran goto hasil karya anak-anak, Bantul dari 50 sanggar Pojok Bocak di 3 kecamatan. Acara tersebut diadakan pada hari Selasa 21 November 2006, mulai pukul 09.30 di MIN Jejeran, Desa Wonokromo, Kecamatan Pleret. Sebagai informasi, peletakan batu pertama untuk pembangunan 10 sekolah ramah anak itu secara simbolis sudah dilakukan pada tanggal 6 November 2006 lalu di SD Kebonagung, Imogiri yang dilakukan oleh wakil Bupati Drs Sumarno PRS. Saat ini pembangunan sekolah yang melibatkan anak-anak, guru-guru dan dewan sekolah serta masyarakat dalam perencanaan dan pengawasannya itu sudah mulai dilakukan.

Hendriati Triana  
Koordinator Komunikasi Plan Indonesia Yogyakarta.

HM



Bernas Jogja, Rabu, 29 November 2006

## BEBAS BICARA...

### SEHATI Gelar Diskusi

<sup>HM</sup> **YAYASAN** Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (SEHATI/YP3AS) DIY menggelar pertemuan yang membahas Pengembangan Forum Koalisi Media Massa.

Kegiatan yang bekerja sama dengan Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan RI tersebut akan digelar Kamis 30 November di Hotel Puri Artha. Dengan pembicara Drs Abdullah Attamimi, Priyo SM, Prof Dr Endang Sumiarti SH MHum, Dra Esti Susilarti, dan Dra Sri Djoharwinarli <sup>Singkaran</sup> SU.

Dra Susilastuti DN MSi dan Dra Esti Susilarti <sup>Singkaran</sup>

Panitia dan ketua YP3AS DIY, <sup>HM</sup>

### SCORA UNICEF:

#### World AIDS Day

<sup>HM</sup> **KAMI** dari "Be Care and Be Active" SCORA INICEF akan mengadakan peringatan World AIDS Day (WAD) yang juga merupakan follow up total dari rangkaian acara-acara yang pernah digelar sebelumnya. <sup>HM</sup> Rencananya acara ini akan digelar Sabtu 2 Desember 2006, pukul 19.00 hingga

selesai. Kegiatan tersebut akan digelar di Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Bantul.

Acara WAD ini terselenggara berkat kerjasama Standing Committee on Reproductive Health Including AIDS (SCORA) UGM dengan UNICEF.

Sementara SCORA adalah salah satu bagian dari Center for Indonesian Medical Student Association (CIMSA) yang mengkhuskan bergerak pada bidang kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS.

Menjelang acara WAD tepatnya pada Hari AIDS Dunia yaitu tanggal 1 Desember 2006, panitia akan mengadakan long march dari Fakultas Kedokteran UGM sampai Bunderan UGM.

Hari berikutnya yaitu tanggal 2 Desember 2006 panitia mengadakan follow up total sekaligus peringatan WAD.

Acara ini merupakan puncak peringatan, setelah acara-acara sebelumnya, seperti outreach dan follow up di Bantul yaitu di Mulyodadi, Panjangrejo, dan Segoroyoso. <sup>HM</sup>

**Arum Werdi Ratri**

*Kepala Proyek, SCORA-INICEF.*

<sup>HM</sup>

Bernas Jogja, Kamis, 7 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Digelar "Holland Education Fair"

NETHERLAND Education Centre (NEC) Indonesia adalah lembaga Pendidikan nirbala yang ditunjuk langsung oleh pemerintah Belanda sebagai perwakilan resmi dari universitas-universitas di Belanda. Sampai saat ini perguruan tinggi yang ada di Belanda telah menawarkan lebih dari 1.000 program pendidikan yang diajarkan dengan memakai Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Penawaran program pendidikan tersebut di Indonesia dikemas dalam Holland Education Fair (HEF) yang mengambil tema "Study in Holland".

HEF ini sudah rutin diselenggarakan di Indonesia rencananya pada tahun ini akan diadakan di 4 kota yaitu: Surabaya (5 Desember di Ballroom Sheraton Hotel), Yogyakarta (7 Desember), Jakarta (9-10 Desember di Merak Room Jakarta Convention Centre) dan Bandung (12 Desember di Ballroom Hyatt Regency Hotel). Sedangkan pelaksanaan HEF di Yogyakarta yang terbuka untuk umum ini akan diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2006 pukul 11.00-18.00 WIB di Ballroom Santika Hotel.

Pada kesempatan tersebut juga ditawarkan beasiswa bagi yang berminat akan melanjutkan studi di Belanda untuk setrta S1, S2, S3 dan kursus-kursus. Pemberian beasiswa sudah mencakup biaya pendidikan dan biaya hidup serta piknik ke Eropa selama tinggal di Belanda.

Untuk informasi lebih lanjut, bagi calon peminat program beasiswa dapat datang langsung pada acara pelaksana HEF dengan membawa dokumen pendukung pendaftaran seperti pada umumnya. Atau dapat juga dengan mendapatkan informasi

selengkapnya di :

1. Situs [hef@nec.or.id](mailto:hef@nec.or.id)/[WWW.nec.or.id](http://WWW.nec.or.id) 2. NEC Jakarta : Menara Jam-sostek 20th floor Jl. Gatot Subroto No.38 Jakarta 12710. Phone (021) 52-902172. Khusus untuk kontak person Jogja dapat menghubungi Talenta Production Telp. (0274) 71041-51 Mengingat demikian terbatasnya waktu sosialisasi program beasiswa HEF, khususnya di Yogyakarta ini maka bagi calon peminat beasiswa dan masyarakat diharapkan bisa memanfaatkan kesempatan yang singkat ini dengan sebaik-baiknya.

Agus Ariwibawa  
Talenta Production HM

### Mana Bantuan untuk "Rusak Ringan"?

SEBAGAI warga korban gempa tektonik Sleman 27 Mei 2006 yang lalu, sangat berharap bantuan dari rekonstruksi warga bagi yang "termasuk kriteria rusak ringan" juga dapat segera turun sebagaimana kriteria rusak total/berat yang telah turun bantuannya untuk tahap pertama sebesar Rp 4 Juta dan akan menyusul tahap kedua sebesar Rp 11 juta.

Permasalahannya adalah kita semua korban gempa tanpa kecuali dan merasakan traumatik akibatnya. Jangan timbulkan kecemburuan sosial lho? Itulah sebabnya kami korban gempa menagih janji agar Pemerintah merealisasi janjintersebut, agar kami dapat bangkit kembali membangun rumah. Kita tunggu realisasinya.

Agussalim  
Sanggrahan, Maguwoharjo, Depok, Sleman.

HM



Bernas Jogja, Sabtu, 9 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Hallo Sumber Baru Niaga

SAYA mengucapkan banyak terima kasih kepada CV Sumber Baru Niaga yang telah memberikan kepercayaan kepada saya selama 15 tahun mengais penghasilan di perusahaan tersebut.

Namun saya ironi sekali bahwa perusahaan yang terbesar di Yogyakarta Hadiningrat ini konon berani "menggaji karyawan sebesar Rp 1.750.000/bulan" memberikan santunan/pesangonan pada salah seorang karyawannya yang merasa sudah uzur lalu mohon pamit secara baik-baik, disiplin, penuh loyalitas, jujur dan tidak pernah protes dan mengabdikan selama 15 (lima belas tahun) hanya diberikan tunjangan Rp 1.250.000 (satu juta dua ratus lima puluh ribu rupiah), bila hal seperti itu diterapkan di Beijing atau Moskow saya kira tidak ada masalah, tapi berhubung diterapkan di bumi Indonesia yang berazaskan Pancasila tentu menjadi masalah besar. Kebetulan kejadian itu menimpa diri si penulis surat ini, maka saya menghimbau kepada yang berwenang masalah ini untuk memberikan warning/tindakan tegas terhadap perusahaan yang nakal tersebut agar tidak berlarut-larut.

Sehingga tidak terjadi tindakan sewenang-wenang terhadap karyawannya, saya kira di negeri ini masih banyak perusahaan semacam ini terutama di Yogyakarta Hadiningrat ini yang masih bertindak arogan terhadap karyawannya.

Yang tidak habis pikir lagi adalah perincian tunjangan penulis pinjam

untuk difoto copy saja tidak diperbolehkan, sebetulnya ada apakah gerangan? Kebetulan surat tersebut ditandatangani oleh General Manager Philip HW dan personalia Ika Kusumawati CV Sumber Baru Niaga.

Nah, kalau sudah demikian, karena penulis orang yang tidak "makan" sekolah tentu saja mohon bantuan dari para pembaca agar memberikan solusi yang terbaik untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan sebaik-baiknya. Mudah-mudahan bagi anda yang mengabdikan permintaan penulis mendapat pahala dari Allah SWT. Kita sebagai bangsa Indonesia yang sudah merdeka 61 tahun masih ada saja orang-orang berperilaku tanpa "memakai hati nurani" sedikitpun.

Andaikata para pahlawan bangsa yang memperjuangkan negeri ini masih hidup mungkin beliau-beliau akan menagis sekeras-kerasnya karena melihat tingkah laku manusianya yang mengaku sebagai warga Indonesia ternyata sudah tidak mempunyai hati nurani lagi. Tapi sayang di abad yang ke-21 ini sudah jarang/bahkan tidak ada sama sekali yang berani mengusik keangkuhan di negeri tercinta ini.

Penulis, menyadari tulisan ini mempunyai maksud/tujuan agar kita semua sadar bahwa perusahaan dan karyawan adalah saling membutuhkan (*take and give*). Kalau sudah demikian Insya Allah negeri kita akan aman, tenteram dan damai sepanjang masa sesuai yang kita harapkan.

Prayitno  
Gampingan, Wirobrajan, Yogyakarta.

HM

Ks

Bernas Jogja, Senin, 11 Desember 2006

**BEBAS BICARA...**

**Atasi "Kelenjar Getah Bening"?**

<sup>HK</sup>  
SEORANG pembantu rumah tangga saya pernah terjangkit penyakit "kelenjar getah bening" saat masih menjadi TKI di Malaysia, sekitar 3 tahun lalu. Ia berhasil sembuh dari penyakitnya setelah berobat ke dokter selama kira-kira 3 bulan.

Saat melepas pasien yang telah sembuh dari penyakit tersebut, sang dokter berpesan: "Jaga kesehatan baik-baik, jangan sampai penyakitnya terulang tiga kali". Dari kata-kata dokter itu tersimpul pengertian yang kurang lebih maksudnya begini: "Bila penyakit tersebut terulang sampai tiga kali, akan sulit obatnya."

<sup>anglen</sup>  
Saat pembantu rumah tangga itu telah bekerja pada kami selama sekitar 3 bulan, penyakitnya kambuh, dan tiga hari berturut-turut tidak masuk kerja. Oleh dokter yang memeriksa dinyatakan terjangkit penyakit "kelenjar getah bening", dan diberi obat untuk jangka waktu 3-4 hari. Setelah obat habis, ia masih mengeluh sakit. Katanya, rasa sakit disekujur tubuhnya hanya berkurang sedikit.

Saya anjurkan untuk kembali memeriksakan diri ke dokter, apalagi bila penyakitnya termasuk jenis penyakit yang sulit sembuh. Tapi entah karena apa saya tidak tahu, "ia menolak".

Karena sejak awal temuan "manisan cermai sebagai obat tumor dan kanker" telah saya kelompokkan penyakit "kelenjar getah bening" ke dalam kelompok penyakit tumor, kanker, dan keputihan, maka solusi yang saya tawarkan adalah "Manisan cermai sebagai obatnya". 1/2 ons sehari dibagi dua kali makan, pagi dan sore, atau siang dan malam. Anehnya, ia menerima dengan penuh keyakinan untuk sembuh. Setelah pengobatan dengan manisan cermai berjalan selama tiga hari, rasa sakit di tubuhnya

mulai banyak berkurang. Benjolan-benjolan "kelenjar getah bening" yang ada di kulit kepala dan belakang telinga juga tampak sudah mulai mengendor.

Saat pengobatan telah lewat 10 hari, semua benjolan menghilang, tak lagi ada rasa sakit di sekujur tubuhnya. Sungguh suatu keajaiban Tuhan, beberapa bulan telah berlalu ia masih tetap sehat walafiat sampai berita ini di muat di harian Bernas Jogja, tanpa keluhan apapun.

Semoga temuan ini ada manfaatnya.. TT

Lie Tje Djen  
Jl. Brigjen Katamso 21 Yogyakarta.

<sup>HM</sup>  
**Reuni Alumni SMA De Britto**

<sup>HK</sup>  
TEMAN-teman alumni SMA Kolese De Britto Jogja semua angkatan, untuk menjalin dan mempererat ikatan tali persaudaraan antar sesama alumni, kembali kami bermaksud menyelenggarakan acara "Manuk Pulang Kandang VI-2006". Acara akan kami selenggarakan di kampus SMA Kolese De Britto pada Rabu, 27 Desember 2006, pukul 8.00 hingga selesai, dengan acara Misa Kudus dan ramah tamah atau kangen-kangenan.

Sungguh besar harapan kami atas kehadiran teman-teman alumni (semua angkatan) semuanya. Sampaikan rencana acara ini ke semua teman-teman alumni yang anda kenal.

Untuk keterangan lengkap hubungi: Yos Tatabumi Putranto (0274) 7474245/0811267593, Joko Pesek (08164265469) dan Peter (081215-56775). Terima kasih.

<sup>ungkasan</sup>  
Heru Indarto (Linggo)  
Heru Production (EO) 0274 74-37432 (0811258694).

HM



Bernas Jogja, Selasa, 12 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Pelurusan Berita

Dalam berita di Bernas Jogja (11/12) berjudul "Digendam, Uang Amblas", ada beberapa hal yang perlu diluruskan. Adapun berita selengkapnya yang benar adalah : Digendam, Uang Amblas

JOGJA -- Setelah dihipnotis oleh tiga lelaki bermobil Toyota Kijang, kesadaran Ny YB Sri (61) hilang dan tanpa sadar, korban menyerahkan harta bendanya kepada tiga penipu dengan modus operandi gendam yang berlogat Bahasa Melayu (Malaysia). Peristiwa yang menimpa korban terjadi di depan ATM BCA Jalan Jendral Sudirman, Jogja, Jumat (8/12). Akibat digendam, warga Lemponsari ini, Sleman menderita kerugian sebesar Rp 97 juta. Kerugian sebesar itu di antaranya berupa tiga buah HP dua merek Nokia, Sony Ericsson, 6 buah gelang keroncong, gelang bermata mutiara Ambon, cincin berbentuk ular-ular dan uang tunai Rp 25 juta.

Kasus gendam di lingkungan BCA Jalan Jendral Sudirman, Gondokusuman, Jogja bukan kali pertama, tapi sudah puluhan warga menjadi korban penipuan serupa. Namun, sampai Ny YB Sri menjadi korban kesekian, polisi belum berhasil mengungkap apalagi menangkap pelakunya, mendapat perhatian Kapolsektabes Gondokusuman, AKP AAP Sinwan Yanin SIK. Ny YB Sri di sela-sela pemeriksaan penyidik di Mapolsektabes Gondokusuman, Jogja, Jumat sore mengatakan, awalnya ia mengambil uang di ATM BCA Jalan Jendral Sudirman dengan tujuan belanja di Super Indo. Namun, ketika ia akan menuju ke Super Indo, berpapasan dengan tiga lelaki tak dikenal yang menanyakan sebuah alamat yang tidak diketahuinya.

Namun, lanjutnya, ketika ia akan membalikan badan menuju ke Super Indo, tiba-tiba pundak kanannya dicablek oleh salah satu dari tiga lelaki itu. "Setelah itu, dalam keadaan hilang kesadaran saya diajak masuk ke dalam mobil dan dibujuk rayu untuk mengambil uang deposito saya di BCA. Sebenarnya, ada keinginan untuk menolak permintaan ketiga lelaki tersebut, tapi saya tak kuasa menolaknya dan menuruti apa yang dikatakannya," keluhnya.

### Perkelahian di Kalangan Pelajar

PADA tanggal 10 November 2006, ketiak seorang teman saya menunggu jemputan di depan sebuah POM Bensji di dekat sekolah, tiba-tiba dia dipukul dari arah belakang oleh seorang SMA lain. Untung saja punggungnya terhaling tas ransel yang dibawanya teman saya segera berlari menuju sekolah dan mengabarkan berita itu kepada gank yang dipandang sudah punya nama di sekolah saya sekalipun gank itu ditentang oleh pihak sekolah. Kemarahan pun tersulut.

Itu adalah peristiwa mengesankan untuk kesekian kalinya sejak saya bersekolah di SMA ini. Bahkan salah seorang teman sekelas saya menjadi korban pukulan dari sekolah yang menyerang kami. Selebihnya saya juga pernah melihat antara kedua gank itu bersiap-siap dengan "peralatan" untuk melancarkan serangannya pada lawan. Namun akhirnya pihak sekolah berhasil meredamnya. Itu hanyalah sebagian kecil fenomena yang saya ketahui.

Bahkan, salah seorang Guru saya menceritakan bahwa ada salah seorang anggota gank itu pernah menjadi korban tawuran hingga dia gegar otak dan mengalami koma yang cukup lama. Tentu saja gank itu tidak bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada rekannya itu. Dan akhirnya orang tua korban lah yang menanggung itu semua.

Betapa banyak kegiatan negatif dari gank-gank seperti itu. Mereka merasa bahwa dengan bergabung dengan gank seperti itu, mereka bisa diakui keberadaannya oleh orang lain. Tetapi saya rasa cara yang mereka tempuh itu salah. Justru dengan bergabung dengan gank seperti itu, bukanlah keuntungan yang didapat, tetapi kerugian yang amat besar. Sebaiknya pihak sekolah segera menindak tegas terhadap gank-gank seperti itu. Karena jika dibiarkan terus-menerus, semakin banyak generasi baru yang terpengaruh hingga akhirnya mungkin akan menjadi korban dari tindakan anarki yang sering mereka lakukan.

Pelajar Putri  
Tinggal di Yogyakarta.

HM

(redaksi)

Bernas Jogja, Rabu, 20 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Peluang dan Adversity Quotient

DI MANA ada tantangan, di situ ada tanggapan. Itulah hukum alam. Hukum ini menjelaskan mengapa bumi pertiwi yang kaya sumber daya alam justru memiliki warga dengan tingkat kesejahteraan lahiriah yang rendah. Karena kekayaan sumber daya alam itu membuat kita tidak punya tantangan dan akhirnya terlena. Bandingkan dengan Singapura, Korsel atau Taiwan yang miskin sumber daya alam.

Dimanja dengan pendapatan ekspor minyak mentah hampir 40 tahun tidak membuat kita mengembangkan energi alternatif yang terburukan. Padahal semua tahu kalau minyak bumi adalah energi fosil yang suatu saat pasti habis. Sementara banyak negara lain sudah mengembangkan energi surya, angin atau bio-energi yang bahan mentahnya di Indonesia cukup berlimpah.

Sudah begitu Indonesia juga boros BBM seperti terpapar dalam data ADB Key Indicators 2003 (yang dikutip Prof Otto Sumarwoto) tentang Eco-Efficiency, yaitu indeks ekonomis dan ekologis pemakaian BBM per kg terhadap output PDB per 1.00 dolar AS, Indonesia ada di peringkat 5 di bawah Hongkong, Bangladesh, Filipina dan Thailand.

Sikap dalam menanggapi apapun akan tergantung dari tingkat kecerdasan ketegaran (Adversity Quotient/AQ) masing-masing bangsa. Yang AQ-nya rendah (manusia penyerah) akan bersikap negatif dan menganggapnya sebagai masalah. Tapi yang AQ-nya tinggi (manusia pendaki) akan bersikap positif dan menganggapnya tantangan untuk meng-

embangkan alternatif. Pesis seperti tulisan kanji dari krisis (wari) yang artinya bahaya, sekaligus peluang. Buktinya bagi Toyota, krisis BBM melahirkan ciptaan baru: mobil hibrida bermesin bensin dan listrik (Toyota Prius).

Herry Soebhiantoro  
Pondok Gede 17421, Jakarta Timur.

### Kehilangan BPKB Vespa P150X

PADA hari Rabu 13 Desember 2006 telah jatuh atau tertinggal sebuah buku BPKB VESPA P150X. Bpk Myhammad Sya'bani, alamat Kauman PA II/56 Yogyakarta; No Polisi: AB-6770-NA, No. Rangka: MH2S1X2AASK113255, No. Mesin: VLXIM818052, No. BPKB: 2984138 I No. REG.18038/III/95/LL/YKA Diperkirakan tertinggal/terjatuh di sekitar Foto Copy depan Kecamatan Sewon, atau jatuh di sepanjang Jln. Parangtritis ke selatan sampai Samsat Bantul, atau sepanjang Jln. Bantul ke utara sampai Samsat Kota Madya Yogyakarta.

Bagi Bpk/Ibu/Sdr yang merasa menemukan, membawa, atau menyimpan buku BPKB tsb. Dimohon dengan sangat atas kerelaannya untuk mengembalikan atau menyerahkan kembali kepada alamat di bawah ini. Untuk jerih payahnya akan kami berikan imbalan sepentasnya. Kemudian sebelun dan sesudahnya kami ucapkan banyak terima kasih.

Broto Raharjo (0888 286 7397)  
Dongkelan No.320 RT 08 Panggungharjo, Sewon, Bantul (Belakang Apotek "NOVA").

PK

HMM



Bernas Jogja, Jumat, 22 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Jual Kasur Berbasis "Gender"

SETELAH melalui pelatihan pendidikan Keluarga Berbasis Gender (2-7 Desember 2006) bagi 20 keluarga miskin dan pelaku bias gender, kami dari Institut Kebijakan Publik Indonesia (InsKPI) sedang merintis sebuah model kampanye gender dan pengentasan kemiskinan dengan model Ekonomi Gender melalui Komunitas Ekonomi Gender/KEG (Gender Economy Community/GEC). Kini sudah terbentuk dengan aktifitas utama adalah usaha pembuatan kasur berbasis gender. jadwal pertemuannya seminggu sekali di rayon dan sebulan sekali di tingkat paripurna.

Untuk melancarkan misi itu, kami mengharapkan bantuan masyarakat peduli gender dan kemiskinan untuk menjadi: (1) Pembeli kasur yang berasal dari kapuk murni dengan kualitas prima, (2) Bantuan pengalaman/pengetahuan dari para praktisi bisnis keluarga untuk membagikan pengalamannya bagi anggota KEG,

(3) Bantuan peralatan kerja untuk produksi, dan (4) Bantuan pemasaran.

Bagi masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam misi ini, silahkan hubungi Drs Tonggo Anthoh MSI, E-mail: wajanganta@plasa.com Telp. 0274-7414962 atau Istana Kasur (Bu Parto) Jln. Yogya-Wonosari Km 12,7 Payak Wetan, Srimulyo, Piyungan; Telp. (0274)4353179, Hp.08122714919

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapakan terima kasih.

*Sungkatan*  
Drs Tonggo Anthon MSI *Sungkatan*  
Direktur InsKPI Payak Wetan,  
Srimulyo, Piyungan, Bantul.

### Ralat :

PADA artikel 2 (bawah) edisi Kamis 21 Desember 2006 terdapat kesalahan teknis dalam "penarikan" judul artikel. Tertulis: *Parivisata DIY Ibarat Jatuh Terimpa Tangga*. Yang benar adalah: *PIK-KKR Memenuhi Hak Reproduksi Remaja*. Atas kesalahan teknis ini Redaksi mohon maaf.

Bernas Jogja, Sabtu, 23 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Cemas, Perpanjang STNK di Bantul

HARI Senin, tanggal 11 Desember 2007 saya memperpanjang STNK sepeda motor milik istri saya. Saya sempat cemas dan menjadi tak sabar. Dan kejadian ini serupa dengan yang saya rasakan setahun yang lalu, saat memperpanjang sepeda motor yang sama. Artinya, suasana ini akan menjadi rutinitas dan bahkan menjadi tradisi kalau tidak secepatnya dibenahi.

Rasa cemas dan tidak tenang ini saya rasakan ketika harus mengantri di loket 3B. Dimana di loket ini terjadi penyerahan surat-surat penting, yakni BPKB, STNK dan KTP asli yang dibendel menjadi satu.

Sayangnya, di loket ini antrian begitu banyak, cenderung tidak teratur, berdesak-desakan dan berdiri tepat di depan loket. Padahal, surat-surat asli itu hanya diletakkan begitu saja di kotak yang posisinya di luar ruangan. Artinya, jika ada seseorang yang mau berbuat jahat, tentulah dengan mudah mengambil surat-surat penting itu karena situasinya berdesak-desakan. <sup>KT</sup>

Jika sampai surat-surat itu hilang, saya yakin petugas pun tak akan mau bertanggung jawab karena memang tak ada bukti surat tanda terima. Surat-surat itu diletakkan begitu saja. Waktu-waktu inilah yang membuat hati saya tentunya juga banyak orang cemas, sebab surat-surat itu sangatlah berharga.

Saya sendiri yang setelah meletakkan surat-surat itu ke kotak dan kemudian mencari tempat duduk dan berhasil mendapatkannya. Setelah berlama-lama duduk menanti, menjadi tak sabar juga untuk mendekati ketika perasaan saya sudah merasa akan dipanggil di loket. <sup>KT</sup>

Saya berdiri dan ikut berdesakan di depan loket karena rasa tidak sabar dan juga karena takut akan-jangan

surat saya terselip atau bahkan hilang. Saya juga mendekati karena petugas memanggilnya terkadang memakai pengeras suara dan terkadang tidak. Dalam situasi ramai, tentulah suara petugas itu jika tak memakai pengeras suara akan tak terdengar.

Himbauan saya, akan lebih baik jika loket 3B itu dilarang orang berkerumun di depannya sebab kalau ada orang yang bermaksud jahat, akan dengan mudah mengambil surat-surat berharga itu. Karena itu ruangan diperluas di tempat inilah menurut pengamatan saya yang paling ramai dan cenderung berdesak-desakan. Yang penting di sini, entah bagaimana caranya, begitu orang datang ke loket 3B, meletakkan surat-surat pada tempat yang disediakan, namun pemilik tetap bisa melihat untuk mengawasi sambil duduk atau mengamati dari jauh.

Pemanggilan petugas, hendaklah mempergunakan pengeras suara, kasihan kepada orang-orang tua yang pendengarannya sudah berkurang. Artinya, kalau memang pengeras suara bergantian, dengan petugas lainnya, ya harus ditambah lagi demi kenyamanan dan ketenangan pembayar pajak bermotor.

Saya takut itu sempat datang dan berbicara dengan orang yang sama-sama memperpanjang STNK yang berasal dari Brosot, Kulonprogo. Dia sempat bicara setengah mengeluh juga, dan mengatakan kalau di Kulonprogo mengurus STNK cukup 30 menit, sedang di Samsat Bantul, membutuhkan lebih 1,5 jam dan masih dibuat cemas di depan loket 3B.

Semoga mendapat perhatian yang berwenang, sehingga pembayar pajak pun mendapatkan ketenangan dan kenyamanan di Samsat Bantul.

Simon Sudarman  
Niten, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta 55714.

HM



Bernas Jogja, Rabu, 27 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Suzuki APV Hitam Tanggung Jawab!

TELAH terjadi "tabraklari" antara mobil Suzuki APV warna hitam dengan sepeda motor Yamaha dengan plat nomor AB 3925 ET di Jalan Sutomo Jogja, pada hari Selasa (13/12/2006) sekitar pukul 13.00.

Setelah menabrak saya, pengendara mobil Suzuki APV warna hitam, yang masih anak muda tersebut langsung bablas tancap gas. Perlu anda ketahui, bahwa kasus ini sudah saya laporkan kepada polisi.

Dan saat ini saya mengalami patah kaki dan beberapa luka jahit. Sementara sepeda motor saya rusak berat. Darpada anda hidup tidak merasa tenang dan akan dicari polisi, maka saya minta anda untuk segera menyerahkan diri dan mempertanggungjawabkan perbuatan anda.

Deni Triadianto Asep  
SMK Piri 1 Baciro atau Bausasran  
DN III/1001 Yogyakarta.

HM

### Manajemen Krisis

PASCA bencana alam 27 Mei 2006, permasalahan terus menerus silih berganti, yang sangat mengherankan justru permasalahan itu timbul akibat kebijakan pemerintah yang tidak menentu.

Dari pembagian jatah hidup (jadup) dari rencana pemerintah akan memberikan selama tiga bulan dengan rincian lauk pauk Rp 100.000/orang, pakaian Rp.100.000/orang, beras 10 kg/orang dan untuk peralatan rumah tangga Rp 100.000 (sekali) tetapi realisasinya hanya satu bulan itupun

hanya Rp 90.000/orang dan 10 kg beras itupun tidak bisa merata.

Sayangnya rencana pemerintah tersebut telah dipublikasikan baik media cetak maupun elektronik membuat resah serta kecemburuan di masyarakat.

Belum selesai masalah jadup, kembali dibuat resah dengan kebijakan pemerintah akan memberikan dana rekontruksi yang jauh dari harapan masyarakat, karena yang akan menerima dan tersebut hanya yang rumahnya dikategorikan rusak berat atau roboh, itu pun hanya akan menerima sekitar Rp 15 juta.

Padahal masyarakat telah mendengar sendiri janji Wakil Presiden selaku ketua Bakornas penanggulangan bencana alam. Pemerintah akan memberikan bantuan semua korban bencana alam sebesar Rp 30 juta.

Memperhatikan hal tersebut, kiranya pemerintah tidak mau belajar dari pengalaman. Seharusnya pemerintah telah dapat mengambil hikmah serta pelajaran atas kejadian bencana tsunami di Aceh, sehingga dengan kejadian itu seharusnya pemerintah segera menyusun juklak tentang manajemen krisis/bencana.

Dengan juklak tersebut dapat diketahui apa yang harus dilakukan, kapan memberikan statemen serta bagaimana mengatasinya. Dengan demikian berdasarkan juklak itu pemerintah dapat mengatasi bencana-bencana yang sudah menghadang Bangsa Indonesia ini. 1 Semoga.

Rahman Subadi  
Panggunharjo, Sariharjo,  
Ngaglik, Sleman.

partikel

HH



Bernas Jogja, Sabtu, 30 Desember 2006

## BEBAS BICARA...

### Soal Revisi UU Perkawinan

**SALAH** satu yang menarik seolah-olah mewakili kaum perempuan adalah pendapat Lies Marcus. Aktifitas perempuan yang diekspose salasatu harian Jakarta edisi 6 Desember lalu. Mbak yang satu ini antara lain mengemukakan, "Pengaturan poligami bikin orang munafik. Seharusnya persoalan poligami lebih baik diprioritaskan pada kesadaran orang. Kata sifat 'dasar' antara lain bermakna insaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti. Kesadaran berarti keinsafan, keadaan mengerti. Kesadaran hukum misalnya, nilai-nilai yang terdapat dalam diri manusia mengenai hukum yang ada.

Seputar nikah talak rujuk misalnya. Tingkat kesadaran aparaturnegara seperti pegawai negeri sipil (PNS), dalam batas-batas tertentu, berbeda dengan yang non-PNS. Contoh yang paling vulgar. Sepakat peraturan hukum sebagai satu sistem operasional yang tak dapat dipisahkan satu sama lain. Aktif berkait, saling mengisi, saling menjelaskan, saling menyempurnakan, saling bergantung, dan saling melengkapi: 1. UU No.1/1974 tentang Perkawinan. 2. PP No.9/1975 tentang Pelaksanaan UU No.1/1974. 3. PP No.10/1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian bagi PNS. 4. PP No.45/1990 tentang Peraturan Pemerintah No.10/1983 tentang Izin Perkawinan dan Perceraian PNS. 5. Instruksi Presiden RI No.1/1991. 6. Keputusan Menteri Agama No.154/1991. 7. Kompilasi hukum Islam di Bidang: Buku I. Hukum Perkawinan. Buku II: Hukum Kewarisan. Buku III: Hukum Perwakafan. 8. UU No.8/1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian. 9. PP No.30/1980 tentang Peraturan disiplin PNS.

Sosialisasi sembilan ketentuan ini sebagai suatu sistem pada PNS serta para pejabat negara tanpa kecuali, wajib dilakukan secara terus menerus, demikian pula pada masyarakat

lainnya. Di samping itu, revisi yang telah dan hendak dilakukan atas PP No.45/1998 dan lainnya, perlu dikaji secara komprehensif. Alasannya, PP ini tak dapat berdiri sendiri, demikian pula produk revisi-revisi yang akan datang. Kajian secara tergesa-gesa apalagi mengabaikan urun rembuk perguruan tinggi swasta atau negeri serta berdasarkan doktrin kesisteman, akan berakibat fatal. Yaitu butir-butir revisi dapat saja bertolak belakang dengan peraturan lainnya yang masih berlaku, diantaranya ketentuan yang lebih tinggi.

Dalam praktik sehari-hari, dimungkinkan. Adanya penyimpangan atas bunyi penjelasan UU 1/1974 tentang perkawinan. Seperti, "karena tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia kekal dan sejahtera, maka UU ini menganut prinsip untuk mempersukar terjadinya perceraian. Harus ada alasan-alasan tertentu serta harus ada dilakukan di depan Sidang Pengadilan.

Penyimpangan oleh Tim PP 10/1983 (PP45/1990) Lingkup departemen teknis/non teknis di wilayah pusat, provinsi dan daerah TK.II, yang tak mengikuti petunjuk aturan hukum, berakibat mereka mengambil alih peran tugas dan fungsi institusi Peradilan Agama/Peradilan Umum. Akibatnya, Tim tersebut bukan lembaga peradilan seperti yang dimaksud UU 1/1974 tersebut. Dengan kata lain, 'penerapan prinsip untuk mempersukar terjadinya perceraian', harus rasional. Wajib tertunjang oleh situasi dan kondisi yang nyata yang terukur oleh akal sehat. Bukan fiktif, berproses lamban gara-gara pamrih atas sesuatu yang bernilai uang dan barang serta dan jasa apalagi yang berjalur di bawah tangan yang semuanya berdampak terjadinya pelanggaran hak asasi manusia (HAM) misalnya.

Sungkowo Sokawera  
Jalan Rancamanyar 1 No.17  
Bandung 40275.

HM



**LAMPIRAN 4**

## BIODATA PENULIS

Doni Himawan dilahirkan di Wonosobo pada tanggal 2 Februari 1985. Pendidikan dasar diperoleh di SD Sariyoso, lulus tahun 1996. Pendidikan tingkat sekolah menengah pertama (SMP) ditempuh di SMP 1 Muhammadiyah Wonosobo hingga tahun 1999. Kemudian melanjutkan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri I Mojotengah dan lulus tahun 2002. Pada tahun 2002 melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi (PT) di Universitas Sanata Dharma terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Tugas akhir ditempuh dengan penulisan skripsi dengan judul *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Surat Kabar Harian Bernas Rubrik "Bebas Bicara"*.